



**PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH
DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA KELAS V SD SE-GUGUS HASANUDIN
KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**oleh
Dita Rahmawati
1401416109**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH
DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA KELAS V SD SE-GUGUS HASANUDIN
KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**oleh
Dita Rahmawati
1401416109**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal” karya,

Nama : Dita Rahmawati

NIM : 1401416109

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi.

Diketahui oleh,

Koordinasi PGSD Tegal



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 27 April 2020

Dosen Pembimbing,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal” karya,

Nama Dita Rahmawati
NIM 1401416109
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, hari Kamis, tanggal 21 Mei 2020.

Semarang, 21 Mei 2020

Panitia Ujian



Ketua
Dr. Achmad Rifai, RC. M.Pd.
NIP.19590821 198403 1 001

Sekretaris

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I

Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

Penguji II

Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.
NIP 19610728 198603 2 001

Penguji III

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dita Rahmawati

NIM : 1401416109

Jurusan : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Judul : *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar
Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus
Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal*

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 27 April 2020

Peneliti,



Dita Rahmawati
NIM 1401416109

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dita Rahmawati

NIM : 1401416109

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”,

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordinator PGSD Tegal,

Drs. Sigil Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 27 April 2020
Pembuat Pernyataan,


Dita Rahmawati
NIM 1401416109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Sesungguhnya di dalam kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya pada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap (QS. Al. Insyirah: 6-8).
2. Jangan menjelaskan dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu. (Ali bin Abi Thalib).
3. Karakter yang membuat kita keluar dari tempat tidur, komitmen yang memindahkan kita ke dalam tindakan, dan disiplin yang membuat kita mampu menindaklanjuti. (Zig Ziglar)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Bapak M. Jaelani
2. Orang tua saya Alm. Ibu Riyanti
3. Kakak saya Asih Amalia

ABSTRAK

Rahmawati, Dita. 2020. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd. 260.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar, Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari kedisiplinannya dalam melakukan belajar. Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 116 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi kedisiplinan belajar, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SD dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,881 > 1,981$) dan korelasi keduanya sebesar 0,542; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SD dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,227 > 1,981$) dan korelasi keduanya sebesar 0,504; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SD dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,322 > 3,077$) dengan korelasi ganda sebesar 0,564.

Besarnya pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 29,3%. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 25,4%. Besarnya pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 31,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan guru dapat memberikan dorongan untuk belajar pada siswa dengan hal-hal yang menarik agar siswa tergugah untuk belajar. Pihak sekolah disarankan disarankan untuk lebih memerhatikan ketegasan terkait berlakunya tata tertib sekolah.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, membimbing, mendukung, dan menyarankan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Drs. Suwandi, M.Pd., sebagai penguji I dan Dr. Kurotul Aeni, M.Pd., sebagai penguji II yang telah memberi masukan pada penulis.
6. Dosen dan staf Tenaga Kependidikan Progam Studi PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Kepala Kesbangpol Linmas dan Kepala Bappeda Kota Tegal yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Kepala SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Guru kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Tegal, 26 April 2020



Dita Rahmawati
NIM 1401416109

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.5.1 Tujuan Umum	11
1.5.2 Tujuan Khusus.....	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 Kedisiplinan Belajar	14
2.1.2 Konsep Dasar Tata Tertib	21

2.1.3 Motivasi Belajar	26
2.1.4 Hubungan Antara Variabel.....	30
2.2 Kajian Empiris.....	31
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	45
3.4 Variabel Penelitian.....	48
3.4.1 Variabel Bebas.....	48
3.4.2 Variabel Terikat.....	48
3.5 Definisi Operasional Variabel	49
3.5.1 Kedisiplinan Belajar (Y)	49
3.5.2 Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah (X_1).....	49
3.5.3 Motivasi Belajar (X_2).....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6.1 Wawancara	50
3.6.2 Angket (Kuisisioner)	51
3.6.3 Dokumentasi.....	52
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	52
3.7.1 Pedoman Wawancara.....	53
3.7.2 Angket Penelitian	53
3.8 Analisis Data	60
3.8.1 Analisis Data Deskriptif.....	60
3.8.2 Uji Prasyarat Analisis	61
3.8.3 Uji Hipotesis.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian.....	68
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	69
4.1.3 Uji Prasyarat Analisis	82
4.1.4 Uji Hipotesis.....	86
4.2 Pembahasan.....	103
4.2.1 Pengaruh X_1 Terhadap Y.....	103
4.2.2 Pengaruh X_2 Terhadap Y.....	106
4.2.3 Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	109
4.3 Implikasi.....	112
4.3.1 Implikasi Teoritis.....	113
4.3.2 Implikasi Praktis	114
BAB V PENUTUP	115
5.1 Simpulan	115
5.2 Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	46
3.2 Penarikan Sampel Penelitian.....	49
3.3 Skala Likert	55
3.4 Populasi Siswa Uji Coba.....	56
3.5 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba	57
3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar	59
3.7 Hasil Uji Validitas Angket Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah.....	59
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	59
3.9 Intepretasi Koefisien Korelasi	64
4.1 Lokasi Tempat Penelitian.....	70
4.2 Jumlah Siswa Kelas V	70
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	72
4.4 Kriteria Three Box Method.....	75
4.5 Index Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah.....	77
4.6 Index Variabel Motivasi Belajar	80
4.7 Index Variabel Kedisiplinan Belajar.....	82
4.8 Hasil Uji Normalitas	84
4.9 Hasil Uji Linieritas X_1 dan Y	84
4.10 Hasil Uji Linieritas X_2 dan Y	85
4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	86
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
4.13 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y.....	89
4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	90
4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1	92
4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y.....	93
4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	94
4.18 Hasil Koefisien Determinan Motivasi Belajar	96
4.19 Hasil Analisis Korelasi Berganda.....	97

4.20 Hasil Analisis Regresi Berganda	99
4.21 Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1 dan X_2 Terhadap Y	101
4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	42
3.1 Desain Penelitian	45
4.1 Rekapitulasi Indeks Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah	79
4.2 Rekapitulasi Indeks Variabel Motivasi Belajar	81
4.3 Rekapitulasi Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar	83
4.4 Rekapitulasi Persentase Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Wawancara Tidak terstruktur	127
2. Daftar Nama Siswa	129
3. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	136
4. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba	139
5. Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah (Uji Coba)	140
6. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)	141
7. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)	142
8. Angket Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah (Uji Coba)	143
9. Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)	147
10. Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)	150
11. Lembar Validitas Oleh Penilai Ahli I	153
12. Lembar Validitas Oleh Penilai Ahli II	170
13. Deskriptor Penskoran Angket	187
14. Rekap Skor Angket Uji Coba Variabel X_1	188
15. Rekap Skor Angket Uji Coba Variabel X_2	191
16. Rekap Skor Angket Uji Coba Variabel Y	192
17. Output Uji Validitas Uji Coba Angket X_1	197
18. Output Uji Validitas Uji Coba Angket X_2	198
19. Output Uji Validitas Uji Coba Angket Y	199
20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket	200
21. Kisi-kisi Angket X_1	203
22. Kisi-kisi Angket X_2	204
23. Kisi-kisi Angket Y	205
24. Lembar Angket Penelitian X_1	206
25. Lembar Angket Penelitian X_2	208
26. Lembar Angket Penelitian Y	210
27. Rekap Skor Angket Penelitian Variabel X_1	212
28. Rekap Skor Angket Penelitian Variabel X_2	217

29. Rekap Skor Angket Penelitian Variabel Y	222
30. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	227
31. Hasil Uji Normalitas Data	230
32. Hasil Uji Linieritas Data	231
33. Hasil Uji Multikolinieritas Data	232
34. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	233
35. Hasil Analisis Korelasi Sederhana.....	234
36. Hasil Analisis Regresi Sederhana	235
37. Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	236
38. Hasil Analisis Regresi Ganda	237
39. Hasil Analisis Koefisien Determinan.....	238
40. Hasil Analisis Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....	239
41. Sitasi Jurnal	240
42. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian.....	244
43. Surat Bukti Penelitian	247
44. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	254

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan mengenai hal-hal yang mendasari penelitian. Pendahuluan mengantarkan pembaca mengetahui apa yang diteliti, mengapa, dan untuk apa penelitian dilakukan. Bab pendahuluan diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk memahami inti pelaksanaan penelitian ini. Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan. Pendidikan secara umum bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang utuh dan handal. Sumberdaya manusia yang berkualitas tentu akan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa yang merupakan tugas utama pendidikan untuk menghasilkan generasi yang lebih baik. Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, tertera:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus dilakukan secara sadar oleh pendidik maupun peserta didik untuk mewujudkan suasana belajar yang mendukung dan proses pembelajaran yang menarik. Pengembangan potensi dalam diri seseorang secara maksimal, dibutuhkan pendidikan sebagai tempat atau wadah untuk belajar dan

berlatih mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan, maka kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat 1, “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya”.

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal untuk membentuk watak, kepribadian, dan tempat menimba ilmu anak yang kemudian terbentuklah anak yang berbudi pekerti luhur. Salah satu pendidikan formal yang dimaksud ialah sekolah dasar. Seperti yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1, “Sekolah dasar yaitu salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar”.

Pendidikan dasar sangatlah penting bagi perkembangan karakter anak. Pada pendidikan dasar, anak akan dibekali berbagai kemampuan dasar seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai pegangan ketika menempuh ke jenjang selanjutnya. Dibekalnya kemampuan dasar, seorang anak dapat mengembangkan kualitas dirinya menuju ke arah yang lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama maupun pendidikan menengah atas akan berhasil jika pengelolaan pendidikan dilakukan secara baik dan tepat.

Pengelolaan sekolah dasar tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51, bahwa “Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah”. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pendidikan, karena pengelolaan pendidikan secara langsung dapat menentukan kelancaran keberlangsungan pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sebagaimana yang diharapkan pada tujuan pendidikan akan tercapai.

Karakter secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang artinya mengukir (Munir, 2010: 3). Karakter merupakan kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang. Pada dasarnya, karakter akan terbentuk bila

aktivitas dilakukan secara berulang-ulang atau rutin hingga mencapai suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter (Daryanto, 2013: 47). Dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas, diperlukan pendidikan karakter sebagai jembatan untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Mulyasa (2011: 1) berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa seseorang untuk menuju kearah yang lebih baik. Menurut Kamiudin (2014: 52) pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi yang dimiliki. Dari beberapa pendapat menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak serta membangun karakter yang baik.

Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 membuat kebijakan mengenai pendidikan karakter. Bahwa pendidikan karakter ini telah memuat 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat atau Komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab, (Daryanto & Darmiatun, 2013: 47).

Dari delapan belas nilai karakter tersebut, salah satu kunci sukses yang harus dimiliki peserta didik sebagai implementasi pendidikan karakter ialah nilai disiplin. Daryanto dan Suyarti (2013: 49) berpendapat bahwa disiplin dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang bertanggung jawab dan mandiri dalam lingkungan sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola, memotivasi dan independensi diri. Kemudian disiplin menurut Prihatin (2014: 94) menunjuk pada kepatuhan seseorang untuk mengikuti peraturan atau tata tertib karena adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Dari pernyataan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi seseorang melakukan sesuatu dalam keadaan teratur dan tertib dengan bertanggung jawab serta mandiri dalam menentukan suatu langkah

selanjutnya dengan harapan dapat mencapai tujuan. Adanya disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi apa yang dilarang. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Dimilikinya karakter disiplin dalam diri seseorang, tanpa diperintah atau dipaksa seorang anak akan melakukan apa yang menjadi kewajibannya.

Slameto (2013: 2) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksinya pada lingkungan. Darmadi (2017: 296) menegaskan bahwa belajar merupakan aktifitas mental yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dan juga lingkungannya. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang karena terdapat proses berfikir sebagai akibat dari interaksi antara individu dan lingkungannya.

Dari beberapa pernyataan mengenai pengertian disiplin dan belajar, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu karakter tertib, teratur serta bertanggung jawab dalam melakukan suatu proses menjadi yang lebih baik melalui berfikir dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Darmadi (2017: 321) menegaskan, lembaga pendidikan tidak dapat berlangsung dengan baik apabila dalam kegiatan pembelajarannya tidak mengutamakan disiplin.

Disiplin merupakan salah satu karakter terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Adanya karakter disiplin dalam diri siswa, maka suatu kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara tertib dan teratur sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adanya karakter disiplin yang dimiliki siswa ini, akan menumbuhkan kesadaran siswa untuk selalu belajar tanpa adanya paksaan. Apabila suatu halangan atau hambatan yang dilakukan oleh pihak tertentu ketika proses pembelajaran berlangsung terjadi maka siswa akan dengan kesadaran dirinya tetap belajar secara mandiri.

Untuk mendisiplinkan peserta didik, diperlukan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga peraturan

disiplin perlu berpedoman pada nilai-nilai demokrasi (Mulyasa, 2013:26). Mendisiplinkan siswa juga perlu dilakukan dengan cara menciptakan kondisi sekolah yang dapat membuat semua personil sekolah untuk taat dan patuh secara sadar yang salah satunya dengan ditetapkannya tata tertib. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang Secara Lengkap disebutkan “Tata tertib sekolah/madrasah ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan masukan komite sekolah/madrasah, dan peserta didik”.

Menurut Kurniawan (2018: 5) peraturan dan tata tertib merupakan perwujudan dari norma yang terdapat pada lingkungan masyarakat, baik norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma agama. Tu’u (2008: 56) berpendapat bahwa tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakan seseorang dengan standar perilaku yang sama dalam suatu ruang lingkungannya sehingga dapat diterima oleh individu lain. Kesimpulannya adalah bahwa tata tertib merupakan suatu bentuk peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa agar perilakunya sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

Adanya penegakan peraturan dan tata tertib di sekolah diharapkan dapat membentuk siswa yang disiplin dan bertanggung jawab, sehingga masalah pelanggaran-pelanggaran moral yang sering terjadi dapat ditekan seminim mungkin. Pelanggaran-pelanggaran moral tersebut diantaranya datang terlambat, berbuat gaduh di kelas, sering keluar sekolah pada waktu pelajaran tanpa ijin, dan sebagainya. Untuk mewujudkan semua itu, perlu adanya tata tertib yang dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Peraturan tata tertib yang baik dan sudah disetujui oleh semua elemen sekolah, juga dijalankan dengan benar, diharapkan dapat menciptakan situasi dan kondisi sekolah cukup kondusif. Situasi yang kondusif dapat membantu kegiatan belajar mengajar berlangsung tenang dan aman, sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang optimal.

Peraturan dan tata tertib setiap sekolah berbeda-beda, hal ini dikarenakan harapan dan kebutuhan di setiap sekolah juga berbeda sehingga tata tertibnya pun memiliki perbedaan. Menurut Tu’u (2008: 119) mengenai isi dari tata tertib, yaitu

berisi angan-angan yang diharapkan oleh suatu lembaga yang mana dapat membuat siswa berperilaku positif. Diperkuat pula oleh pendapat Daryanto (2015: 85) bahwa penyusunan tata tertib harus didasarkan pada komitmen yang kuat antara semua unsur dalam komponen sekolah.

Salah satu kunci untuk membiasakan siswa dalam berdisiplin belajar yaitu dengan dilaksanakannya tata tertib sekolah. Tetapi kenyatannya belum semua siswa menaati tata tertib sekolah yang berlaku, hal ini dapat dilihat di kelas V SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal belum semua siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik. Terbukti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas kelas V yang mengatakan ada beberapa siswa yang sering terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas dari guru, dan sering ramai sendiri ketika guru sedang tidak berada di kelas. Dari hasil wawancara inilah yang pada akhirnya disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal masih belum maksimal.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan Anggraini & Subadi (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitian ini adalah: Pelaksanaan penegakan tata tertib sekolah dilakukan pada intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi dan pembinaan. Pembinaan diberikan oleh penegak disiplin kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

Penelitian yang relevan sekanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Clastrifa, Munir & Syahrani (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Tadulako dengan judul *Pengaruh Layanan Informasi Manfaat Menaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Siswa di Sekolah Pada Kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu*. Hasil penelitian ini adalah: Perilaku disiplin siswa SMP Negeri 3 Palu sesudah mengikuti layanan informasi manfaat menaati tata tertib sekolah terdiri dari 63,3% siswa yang memiliki perilaku disiplin tinggi, 36,7% siswa yang memiliki perilaku disiplin sedang. Ada pengaruh positif layanan informasi manfaat menaati

tata tertib sekolah terhadap disiplin siswa di sekolah pada kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu.

Dalam berdisiplin, minat dan motivasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang, (Kurniawan, 2018: 49). Jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat, maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar. Kurniawan (2018: 47) berpendapat bahwa kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang memengaruhinya, diantaranya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, dan pola pikir. Kemudian faktor eksternal meliputi contoh atau teladan, nasihat, latihan, lingkungan, pengaruh kelompok dan upaya menanamkan disiplin. Dilihat dari faktor-faktor tersebut, salah satu faktor intern yang memengaruhi disiplin ialah motivasi.

Darmadi (2017: 273) berpendapat bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa termasuk dalam perilaku belajar pada hal yang lebih baik. Kompri (2015: 4) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu alat untuk bertindak sebagai daya gerak dan daya dorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sebuah tindakan baik secara sadar maupun tidak sadar, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternalnya.

Adanya motivasi yang dimiliki siswa, maka siswa akan terdorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif untuk mencapai suatu tujuan. Kompri (2015: 233) berpendapat bahwa motivasi memberikan rasa semangat pada seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya. Seseorang yang memiliki semangat pasti akan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar tanpa disuruh dan dipaksa. Ia akan dengan sendirinya menawarkan diri untuk bergabung dalam pembelajaran secara sukarela. Sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, yang bertanda bahwa aktivitas belajar tersebut merupakan bukan kebutuhannya. Kompri (2015:

231) menegaskan bahwa siswa akan giat dalam belajar apabila memiliki motivasi untuk belajar. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat membuat siswa disiplin dalam belajar yaitu adanya motivasi belajar, baik itu faktor internalnya maupun eksternal.

Berhasil tidaknya upaya membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan belajar. Peserta didik harus dimotivasi untuk mencapai disiplin yang tinggi terutama dalam disiplin belajar sehingga menjadi sumber daya yang berkualitas. Pemberian motivasi belajar saat pelayanan pendidikan sedang berlangsung tidaklah mudah, banyak hal yang dapat mempengaruhinya seperti pendidik, orang tua, dan siswa. Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki setiap siswa, karena dengan motivasi dan disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar dengan terarah dan teratur.

Pentingnya motivasi belajar dalam proses belajar anak ternyata belum sepenuhnya dipahami dan dipraktikkan oleh anak. Terbukti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas siswa kelas V di SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal bahwa terdapat beberapa siswa yang kerap kali malas belajar, dan kurang memperhatikan pembelajaran. Beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dapat dilihat dari tidak adanya respon yang pasti ketika ditanya sudah paham tidaknya pelajaran yang sedang dipelajarinya. Ditemui juga beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah karena malas.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2018) mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar* membuktikan motivasi belajar berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan 67,1% disiplin belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa Kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar.

Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Humairah, Wahyuni & Sari (2017) mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, Pemberian Punishment dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Smp Tamansiswa Padang*. Hasil penelitian ini diantaranya yaitu motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Tamansiswa Padang. Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat memengaruhi kedisiplinan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pelaksanaan tata tertib sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi kedisiplinan dalam belajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama akan memengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar. Hal ini karena kedua faktor, baik pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar merupakan hal yang dekat dengan munculnya sikap disiplin siswa dalam belajar di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil studi pendahuluan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

(1) Tingkat kesadaran diri.

Siswa yang kurang memiliki kesadaran diri dalam belajar tentu tidak terbiasa melakukan belajar dengan tertib dan teratur.

(2) Perbedaan pembawaan.

Setiap siswa memiliki sifat dan pembawaan dari orang tua yang berbeda, sehingga berbeda pula tingkat kedisiplinannya.

(3) Perbedaan lingkungan.

Bergaul di lingkungan yang kurang baik, menyebabkan siswa kesulitan dalam mendisiplinkan diri terutama dalam belajar.

(4) Tingkat ketaatan terhadap peraturan.

Kurangnya tingkat ketaatan terhadap peraturan, menyebabkan siswa kesulitan untuk berdisiplin.

(5) Perbedaan minat dan motivasi.

Tingkat minat dan motivasi dalam belajar yang berbeda, menyebabkan siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda.

(6) Pembiasaan disiplin.

Siswa yang tidak dilatih untuk berdisiplin sejak kecil, menyebabkan siswa kesulitan untuk belajar dengan tertib dan teratur.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Pembatasan masalah ini, bertujuan agar ruang lingkup masalah tidak terlalu meluas sehingga penelitian dapat fokus dilakukan. Ruang lingkup masalah yang dibatasi dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Tata tertib yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa sebagai salah satu warga sekolah.
- (2) Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa atau dorongan yang ada pada diri siswa untuk belajar.
- (3) Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa yaitu sikap taat dan teratur dalam melakukan kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- (2) Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- (3) Bagaimana pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah uraian yang menyebutkan secara spesifik mengenai maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari sebuah penelitian. Tujuan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian dari sudut pandang secara luas. Tujuan khusus adalah tujuan penelitian dari sudut pandang yang lebih sempit. Penjelasan selengkapnya mengenai tujuan umum dan khusus penelitian, sebagai berikut.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang diteliti. Adapun tujuan khusus penelitian ini, yaitu untuk:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Berikut rinciannya:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang dapat diambil secara teori. Manfaat teori dari penelitian ini diantaranya: (1) hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa; dan (2) hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat penelitian yang terkait dengan kegunaan secara langsung yang dapat dipakai dengan mudah oleh masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- (1) Bagi guru, manfaat penelitian ini bagi guru adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

- (2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru di sekolah tersebut. Selain itu hasil penelitian juga sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD serta sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan terkait dengan kedisiplinan belajar siswa.
- (3) Bagi peneliti lanjutan, manfaat bagi peneliti lanjutan yaitu dapat menjadi sumber referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis. Kajian teori membahas tentang konsep dan uraian tentang penelitian yang akan dilakukan. Konsep dan uraian tersebut juga perlu diperkuat dengan penelitian yang relevan. Kerangka berpikir dapat dibuat sebagai pedoman pelaksanaan penelitian melalui pembahasan teoritis dan empiris tersebut. Berikut ini uraian dari masing-masing sub bab:

2.1 Kajian Teori

Pada kajian teori ini akan dibahas mengenai: kedisiplinan belajar, konsep dasar tata tertib, motivasi belajar, dan hubungan antar variabel. Uraianya sebagai berikut:

2.1.1 Kedisiplinan Belajar

Pada bagian ini akan dibahas tentang: pengertian belajar, pengertian disiplin belajar, pentingnya disiplin belajar, fungsi dan tujuan disiplin belajar, faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar, dan pengukuran kedisiplinan belajar. Uraianya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Salah satu kegiatan utama dalam proses pendidikan adalah belajar. Kompri (2016: 224) berpendapat bahwa belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dilalui setiap siswa untuk mencapai tujuan belajar dan memenuhi tuntutan. Tuntutan yang dimaksudkan diantaranya untuk memenuhi standar hidup dalam masyarakat. Dari situlah seseorang akan mendapat pengalaman belajar.

Slameto (2013: 2) menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sardiman (2016: 20) menegaskan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Kemudian pendapat lain mengenai pengertian belajar, yaitu menurut Siregar (2015: 3) bahwa belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung selama seumur hidup, dimulai sejak masih bayi sampai liang lahat. Dari beberapa pengertian belajar menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses seperti membaca, mendengarkan, meniru, mengamati dan lain sebagainya yang dilakukan oleh semua orang selama hidupnya sehingga mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar.

Perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar bersifat permanen, dalam arti perubahan dalam tingkah laku akan bertahan dalam kurun waktu relatif lama (Rifa'I, 2016: 129). Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, ketrampilan maupun sikap (Siregar, 2015: 3). Namun demikian tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil dari belajar, karena terdapat perubahan tingkah laku yang tidak disebabkan oleh belajar. Misalnya, seseorang menarik tangannya secara reflektif, karena tangan tersebut terkena api.

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap orang, tanpa belajar seseorang tidak akan mengerti bagaimana menjalani hidup, dan tidak mengerti bagaimana memaknai hidup dengan baik, karena dengan belajar kita akan memperoleh belajar.

2.1.1.2 Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2008: 30) disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris dikenal kata "*disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Artinya anggota dilatih untuk taat dan patuh pada aturan-aturan yang dibuat oleh pemimpin.

Menurut Daryanto dan Bintoro (2013: 49) bahwa disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri

maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Menurut Kurniawan (2017: 38) disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang mana bertujuan untuk mawas diri.

Dari pengertian disiplin menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri dan meyakini bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sehingga dapat menjadi makhluk sosial sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Jadi, disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain.

2.1.1.3 Pentingnya Disiplin Belajar

Disiplin merupakan salah satu sikap dalam pendidikan karakter yang diharapkan masyarakat. Menurut Tu'u (2008: 35), kemajuan bangsa dan negara dapat terwujud dengan disiplin. Rachman (1999) dalam Tu'u (2008: 35) menjelaskan pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- (a) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku-perilaku yang tidak menyimpang;
- (b) membantu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan;
- (c) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan pada siswa terhadap lingkungan;
- (d) untuk mengatur keseimbangan keinginan antar individu satu dengan individu lainnya;
- (e) menjauhi siswa untuk melakukan hal-hal yang dilarang sekolah;
- (f) mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar;
- (g) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat untuknya dan lingkungannya;
- (h) kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan bagi jiwa dan lingkungannya.

Disiplin penting untuk membentuk manusia yang unggul. Ada empat alasan pentingnya disiplin menurut Tu'u (2008: 37). Pentingnya disiplin yang pertama yaitu, disiplin akan menjadikan siswa berhasil dalam belajarnya. Siswa yang tidak memiliki sikap disiplin, maka potensi dan prestasinya akan terhambat. Kedua, disiplin yang baik akan mendukung suasana sekolah dan juga kelas yang

kondusif. Disiplin memberi dukungan pada terciptanya lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Ketiga, disiplin menjadikan individu yang tertib dan teratur seperti yang diharapkan masyarakat. Oleh karena itu orang tua berharap anak-anak mereka di sekolah dibiasakan dengan nilai, norma, dan disiplin. Keempat, disiplin merupakan jalan bagi siswa bukan hanya sukses dalam belajar tetapi juga jalan untuk sukses ketika mereka bekerja. Hal ini karena disiplin akan membuat seseorang sadar akan norma, aturan, dan kepatuhan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar sangat penting. Disiplin merupakan jembatan bagi siswa untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Siswa yang disiplin dalam belajarnya akan memiliki motivasi untuk belajar sehingga akan berdampak pada kedisiplinan belajarnya.

2.1.1.4 Fungsi dan Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk mencapai kesuksesan belajar dan juga dalam hidupnya. Disiplin memiliki berbagai fungsi. Menurut Hurlock (1999) (dalam Kurniawan: 2018) menyatakan fungsi disiplin dibagi menjadi dua yaitu:

Fungsi yang bermanfaat, fungsi ini dibagi menjadi tiga yaitu: (a) Untuk mengajarkan bahwa perilaku buruk selalu akan diikuti hukuman, namun perilaku baik akan diikuti pujian; (b) Untuk mengajarkan anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan; (c) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka. Kemudian fungsi yang tidak bermanfaat, fungsi ini diantaranya; (a) Untuk menakut-nakuti anak; serta (b) Sebagai pelampiasan seseorang yang mendisiplinkan.

Fungsi pokok disiplin adalah mengajarkan anak untuk menerima pengekangan yang dilakukan dan membentuk, mengarahkan energi anak pada jalur yang benar dan dapat diterima masyarakat. Dengan disiplin, siswa belajar menjadi individu yang taat, patuh, dan teratur. Sikap-sikap itu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan melalui proses latihan.

Sebagaimana yang dijelaskan bahwa disiplin berfungsi membentuk manusia yang taat, patuh, dan teratur. Tanpa adanya disiplin, maka tidak dapat mengetahui apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan, sehingga seorang anak akan menuai masalah terutama dalam proses belajar. Disiplin dapat menjadi

jembatan bagi siswa untuk terhindar dari masalah belajar. Hal ini karena siswa yang memiliki disiplin menyadari konsekuensi bahaya dari tindakan yang dilakukannya apabila tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

2.1.1.5 Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar

Kedisiplinan bukan merupakan suatu proses yang terjadi begitu saja, melainkan sikap tersebut terbentuk karena ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Kurniawan (2018: 47) terdapat dua macam faktor yang memengaruhi disiplin, berikut penjelasannya:

(1) Faktor intern

Yaitu faktor yang ada dalam diri orang yang bersangkutan, yaitu:

(a) Faktor pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib seorang anak sebagian besar berpusat pada pembawaan sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin salah satunya adalah pembawaannya yang merupakan warisan dari orangtanya.

(b) Faktor kesadaran

Disiplin akan mudah ditegakkan bilamana timbul kesadaran dari orang tersebut, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, dan teratur bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar orang tersebut.

(c) Faktor minat dan motivasi

Dalam berdisiplin, minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada pada seseorang. Jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya seseorang tersebut akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongna dari luar.

(d) Faktor pengaruh pola pikir

Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau

keinginannya. Jika orang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

(2) Faktor ekstern

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi:

(a) Contoh atau teladan

Keteladanan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses, karena teladan menyediakan isyarat-isyarat non-verbal sbagai contoh yang jelas untuk ditiru.

(b) Nasihat

Di dalam jiwa seseorang pasti memiliki pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar dari orang lain. Menasehati berarti memberi saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif, Schaefer (2003) dalam (Kurniawan, 2018: 51).

(c) Faktor latihan

Latihan melakukan sesuatu dengan disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan terbiasa melaksanakannya., dalam hal ini disiplin yang ada pada seseorang selain berasal dari pembawaan bisa dikembangkan melalui latihan.

(d) Faktor lingkungan

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan, demikian juga untuk disiplin. Lingkungan sekolah misalnya, dalam kesehariannya siswa terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksanya untuk berdisiplin.

(e) Karena pengaruh kelompok

Pembawaan dan latihan memang sangat berpengaruh pada kedisiplin-an, akan tetapi pembawaan dari lahir dan latihan dapat dikembangkan lagi jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang berdisiplin. Sementara itu, pembawaan dan latihan yang baik dapat

berakibat tidak baik jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang tidak baik.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Daradjat (1990) dalam (Kurniawan, 2018: 52) bahwa para remaja sangat memperhatikan penerimaan sosial dari teman-temannya, ingin diperhatikan dan mendapat tempat dalam kelompok teman-temannya itulah yang mendorong remaja meniru apa yang dibuat, dipakai dan dilakukan temannya. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kelompok lebih kuat dibanding pengaruh yang lain.

(f) Upaya menanamkan disiplin

Satu hal yang perlu diterapkan dalam menanamkan sikap disiplin yaitu memberi contoh yang baik, karena pada dasarnya sikap anak disiplin akan meniru apa yang dilihat atau dialami.

2.1.1.6 Pengukuran Kedisiplinan Belajar

Variabel disiplin belajar diukur menggunakan angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Indikator kedisiplinan belajar diambil dari pendapat oleh Tu'u (2008: 91) dan Kurniawan (2018: 14). Indikator-indikator tersebut antara lain:

(1) Disiplin belajar di rumah, dijabarkan menjadi tiga indikator yaitu: (a) aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa aktif belajar dan tidak selalu bergantung pada orang lain saat belajar di rumah; (b) mengerjakan PR yang diberikan guru, artinya siswa rajin mengerjakan PR yang diberikan guru; dan (c) kesadaran dalam meluangkan waktu belajar, artinya siswa memiliki kesadaran meluangkan waktu untuk belajar tanpa paksaan dari orang lain. (2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, dijabarkan menjadi tiga indikator yaitu: (a) aktif mengikuti pelajaran, artinya siswa selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti memerhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, memerhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan; dan tidak membuat kegaduhan saat pembelajaran; (b) aktif mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, artinya siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan ketentuan yaitu secara individu atau kelompok. (3) Disiplin mengerjakan tugas dijabarkan menjadi tiga indikator yaitu: (a) melaksanakan tugas yang diberikan guru, artinya siswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru saat di sekolah; dan (b) disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa aktif mengikuti ulangan dan mengerjakannya sesuai dengan peraturan.

2.1.2 Konsep Dasar Tata Tertib

Pada bagian ini akan dibahas tentang: pengertian belajar, pengertian tata tertib, tujuan tata tertib sekolah, pentingnya tata tertib sekolah, pelanggaran tata tertib sekolah, macam-macam tata tertib sekolah. Uraianya sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian Tata Tertib

Dilihat dari bentuk katanya, tata tertib terdiri dari dua kata yaitu tata dan tertib yang keduanya memiliki arti sendiri-sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tata diartikan sebagai aturan, sistem dan susunan sedangkan tertib diartikan sebagai teratur, menurut aturan dan rapi. Jadi, tata tertib menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menurut dalam aturan.

Tata tertib sekolah merupakan suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan dimana memiliki tujuan yaitu semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan (Kurniawan, 2018: 13). Sedangkan menurut Mulyono (2000) dalam (Hadinati, 2008: 2) tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Dari beberapa pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa tata tertib adalah suatu alat yang isinya harus dipatuhi untuk memenuhi aturan yang dibuat oleh lembaga pendidikan sehingga ketertiban dalam suatu kegiatan dapat terwujud.

Peraturan atau tata tertib sekolah disusun oleh pihak sekolah itu sendiri dengan semua aturan disiplin dan tata tertib yang berkaitan dengan apa yang dikehendaki, dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan beserta sanksi atau pelanggarannya merupakan hasil diskusi semua pihak (Daryanto, 2015: 84). Isi dari tata tertib tersebut disusun berdasarkan angan-angan atau harapan yang ingin dicapai secara positif oleh sekolah tersebut (Tu'u, 2008: 119). Harapan-harapan tersebut berupa perilaku siswa yang mencerminkan kedisiplinan.

Untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang tertib dan teratur, perlu adanya yang bertanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol jalannya tata tertib. Menyampaikan dalam hal ini tidak hanya secara lisan tetapi dengan mencontohkannya dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Mulyasa (2009) dalam (Kurniawan, 2018: 6) guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian utama,

sehingga seseorang yang perlu bertanggung jawab dalam hal ini yaitu guru. Jadi dalam kelancaran pelaksanaan tata tertib sekolah diperlukan kerjasama antara guru sebagai pihak pengontrol dan siswa sebagai pihak pelaksana.

Menurut Kurniawan (2018: 15) tata tertib dibagi menjadi dua, yaitu: ada yang berlaku untuk umum (seluruh lembaga pendidikan) dan berlaku untuk khusus (untuk warga kelas). Berlaku untuk umum maksudnya, seluruh bagian lembaga pendidikan pada suatu sekolah baik itu siswa, guru, kepala sekolah, satpam, dan petugas kebersihan wajib mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada. Berlaku untuk khusus, dimaksudkan hanya berlaku untuk siswa.

2.1.2.2 Tujuan Tata Tertib Sekolah

Secara umum tata tertib sekolah memiliki tujuan utama, yaitu agar semua siswa dapat mengetahui apa itu tugas, hak, dan kewajiban sebagai warga sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Murtini (2010: 12) berpendapat bahwa peraturan atau tata tertib di sekolah dimaksudkan untuk mengatur segala kegiatan yang ada di sekolah.

Kehidupan di sekolah tidak serta merta hanya kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melainkan banyak kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, upacara, kerja bakti lingkungan sekolah, olahraga, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Dengan banyaknya kegiatan yang ada di sekolah dan dengan karakter siswa yang berbeda-beda, tentunya dibutuhkan suatu alat untuk mengatur siswa sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Jadi dapat dikatakan bahwa peraturan atau tata tertib bertujuan untuk mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi setiap siswa selama ada dalam kegiatan di sekolah.

Apabila seorang siswa sadar akan hak dan kewajiban setiap siswa maka rasa aman dan nyaman dapat terwujud. Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi (1998) dalam (Kurniawan. 2018: 14) bahwa tata tertib sekolah tidak hanya bertujuan untuk melancarkan program sekolah melainkan juga untuk memberikan kesadaran dan ketaatan siswa pada tanggung jawab yang dimilikinya. Secara rinci tujuan dari tata tertib sekolah yang dibedakan menjadi dua, yaitu bagi siswa dan bagi sekolah (Kurniawan, 2018: 14).

(1) Bagi siswa, tata tertib sekolah memiliki tujuan yang ditujukan untuk siswa, diantaranya: (a) menyadarkan anak akan hal-hal yang teratur dan tertib; (b) mendorong anak untuk berbuat baik dan meninggalkan hal yang buruk; (c) membiasakan anak akan hal-hal baik; (d) mengajarkan anak untuk tidak menunda-nunda tugas atau pekerjaan; (e) mengajarkan anak untuk menggunakan waktu dengan baik, dan mengajarkan anak untuk berlaku tanggung jawab. (2) Bagi sekolah, tata tertib sekolah selain memiliki tujuan untuk siswa, juga memiliki tujuan untuk sekolah itu sendiri. Tujuan tersebut diantaranya: (a) ketenangan dan kenyamanan sekolah dapat tercipta; (b) proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tertib; (c) proses pembelajaran dapat berjalan dengan aman serta nyaman; (d) terwujudnya hubungan baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya; (e) dan terciptanya apa yang menjadi tujuan atau cita-cita sekolah.

2.1.2.3 Pentingnya Tata Tertib Sekolah

Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan tersebut akan sulit dicapai apabila lingkungan disekitar tidak mendukung. Diantaranya tingkah laku yang semaunya sendiri, kurang tertib dan menimbulkan keributan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang diambil sebagai langkah untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu lingkungan yang ada disekitar kita yaitu lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus memiliki peraturan atau tata tertib untuk mengendalikan tingkah laku anak sehingga menjadi lebih terkontrol ke arah positif. Tata tertib sangatlah dibutuhkan karena sedikit banyak dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.

Tu'u (2008: 117) berpendapat bahwa tata tertib sekoah dibuat untuk membentuk siswa agar lebih mandiri serta bertanggung jawab. Disiplin akan membuat seseorang berkembang menjadi sosok yang lebih dewasa. Kurniawan (2018: 20) menegaskan bahwa sekolah yang tidak memiliki tata tertib maka akan menimbulkan ketimpangan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Ketimpangan yang dimaksud ialah akan timbulnya masalah-masalah pemenuhan hak individu dengan tidak mempertimbangkan hak orang lain, karena jika tidak ada tata tertib

atau peraturan maka seseorang dapat bertingkah seenaknya sendiri. Tata tertib membantu menegakkan keamanan serta kenyamanan warga di sekolah dan dapat mengarahkan seseorang untuk bergaul menuju kearah yang positif.

2.1.2.4 Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Kemudian menurut Kurniawan (2018: 23) pelanggaran adalah perilaku menyimpang dengan melakukan tindakan sesuai kehendak sendiri tanpa memerdulikan tata tertib atau peraturan yang berlaku. Sementara itu, yang dimaksud dengan tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus dipatuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelanggaran tata tertib adalah perbuatan yang dilakukan dengan melanggar peraturan-peraturan yang berlaku.

Siswa yang diterima sebagai siswa sekolah, dianggap sudah memahami dan menyetujui tata tertib sekolah yang ada. Apabila seorang siswa didapati melanggar peraturan atau tata tertib maka ia harus bertanggung jawab atas perbuatannya tersebut. Berdasarkan tata tertib yang ada, mereka harus menerima sanksi dari sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanksi diartikan sebagai tanggungan untuk menepati perjanjian atau menaati ketentuan undang-undang. Menurut Kurniawan (2018: 29) menyebutkan bahwa sanksi merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh seseorang maupun sekelompok orang terhadap orang lain. Artinya, sanksi adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh orang dengan sengaja sehingga berakibat merugikan orang lain.

Pemberian hukuman atas pelanggaran tata tertib hendaknya disertai dengan penjelasan mengenai alasan dan maksud positif dari pengambilan tindakan tersebut (Daryanto, 2015: 89). Siswa yang menerima sanksi harus dibantu memahami dan menerima bentuk sanksi tersebut sehingga siswa tidak merasa diadili melainkan diarahkan untuk kearah positif. Tahapan pemberian sanksi pada siswa, Umaedi (2010) dalam (Kurniawan, 2018: 31) sanksi dapat diberikan secara bertahap dari mulai yang ringan sampai yang berat. Sanksi ini dapat berupa:

- (a) teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan; (b) hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik misalnya membuat rangkuman buku, memungut sampah dan lainnya; (c) melaporkan secara tertulis kepada orang tua peserta didik tentang pelanggaran yang dilakukan

oleh sang anak; (d) memanggil yang bersangkutan bersama orang tuanya agar yang bersangkutan tidak mengulangi lagi pelanggaran yang diperbuatnya; (e) melakukan skorsing kepada peserta didik apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran berkali-kali dan cukup berat; (f) mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah apabila pelanggaran yang dilakukan tidak dapat ditoleransi.

Sanksi dapat dilakukan kapan saja disesuaikan dengan kapan pelanggaran tersebut terjadi. Sanksi dapat diberikan oleh guru, kepala sekolah, maupun pembimbing apabila ia berada di lingkup sekolah, dan polisi serta masyarakat apabila di luar lingkup sekolah. Sanksi diberikan kepada pelanggar peraturan dengan tujuan memberikan efek jera sehingga pelanggaran yang serupa tidak dilakukan lagi oleh orang tersebut. Oleh karena itulah sanksi yang diberikan harus mendidik agar pelanggar peraturan tidak merasa tersudutkan apalagi sampai melukai fisik dan kondisi psikisnya.

2.1.2.5 Macam Tata Tertib Sekolah

Dalam suatu lembaga pendidikan, tata tertib terdiri dari berbagai macam sesuai dengan tujuan yang diharapkannya. Menurut Murtini (2010: 12) terdapat macam-macam tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah, berikut uraiannya:

(1) Tata tertib umum

Tata tertib umum merupakan segala hal yang bersifat umum di sekolah diatur dalam tata tertib umum. Aturan-aturan tersebut diantaranya:

- (a) setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah, kapan saja dan dimana saja;
- (b) setiap siswa wajib menjaga dan memelihara keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan (5K) di lingkungan sekolah;
- (c) setiap siswa wajib memelihara keutuhan alat-alat pelajaran, perabotan, bangunan, ruang dan halaman sekolah;
- (d) Setiap siswa wajib mengenakan seragam sekolah;
- (e) setiap siswa harus berpakaian rapi.

(2) Tata tertib kegiatan belajar mengajar

Tata tertib kegiatan belajar mengajar merupakan aturan yang mengatur segala hal yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aturan tersebut diantaranya:

- (a) siswa wajib 25ntrin ke sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai;
- (b) sebelum pelajaran dimulai, siswa harus sudah siap menerima pelajaran sesuai dengan jadwal;
- (c) pada jam pelajaran berlangsung, siswa wajib menjaga ketenangan kelasnya;
- (d) siswa yang akan

meninggalkan kelas, harus minta izin kepada guru; (e) siswa yang tidak hadir mengikuti pelajaran harus menunjukkan surat izin dari orang tua atau surat dokter bagi yang sakit; (f) pada jam istirahat, siswa dilarang berada di dalam kelas dan dilarang meninggalkan halaman sekolah tanpa ijin; (g) setiap siswa harus saling menghargai bekerja sama dan tolong menolong.

(3) Tata tertib di luar jam pelajaran

Tata tertib di luar jam pelajaran dimaksudkan untuk mengatur kegiatan di luar jam pelajaran yang terdapat di setiap sekolah. Aturan tersebut diantaranya: (1) setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah; (2) setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera di sekolah dengan tertib.

2.1.3 Motivasi Belajar

Pada bagian ini akan dibahas tentang: pengertian belajar, pengertian motivasi, pengertian motivasi belajar, peran motivasi dalam belajar, bentuk motivasi belajar, indikator motivasi belajar. Uraianya sebagai berikut:

2.1.3.1 Pengertian Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Darmadi (2017: 267) mendefinisikan bahwa motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang melakukan keinginan mencapai tujuan yang dikehendaknya. Fathurrohman (2018: 142) berpendapat bahwa motivasi berkaitan erat dengan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu tindakan. Demikian pula menurut Uno (2016: 3) yang menegaskan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dari beberapa definisi motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang sehingga memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai perwujudan dari keinginan tersebut.

Manusia memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda tergantung dari faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut seperti cita-cita, kemampuan

pembelajar, kondisi pembelajar, kondisi lingkungan pembelajar, unsur-unsur dinamis belajar serta upaya guru dalam membelajarkan pembelajar. Motivasi adalah suatu perubahan dari dalam diri seseorang. Perubahan tersebut dapat dilihat hasil dari apa yang telah ia lakukan. Menurut Kompri (2016: 3) bahwa motivasi diartikan sebagai kekuatan atau dorongan dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Seberapa kuat dan besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan akan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik ketika ia belajar, bekerja maupun dalam kegiatan kehidupan lainnya.

Adanya motivasi dalam diri seseorang, maka ia akan terdorong untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan sasaran atau tujuan yang diinginkannya atau sesuai dengan tuntutan yang ia miliki. Bagi seorang siswa, motivasi ini sangatlah penting karena akan menggerakkan siswa kearah yang positif sehingga ia mampu memenuhi segala tuntutan, kesulitan serta resiko yang diberikan.

2.1.3.2 Pengertian Motivasi Belajar

Kompri (2016: 231) mengatakan bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memengaruhi baik yang satu dengan lainnya. Siswa akan giat belajar manakala memiliki motivasi belajar yang tinggi dan siswa akan malas belajar manakala memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang ia kerjakan bukanlah kebutuhannya. Fatturahman (2018: 140) menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik.

Belajar merupakan proses dari perkembangan manusia, dengan belajar maka manusia melakukan perubahan kualitatif individu, Darmadi (2017: 268). Semua kativitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar, karena seseorang hidup dan bekerja sesuai dengan apa yang ia pelajari. Untuk itulah mengapa motivasi dapat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa, karena belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil.

2.1.3.3 Peran Motivasi Dalam Belajar

Motivasi memiliki fungsi penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan tingkat intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi maka akan tekun belajar dan terus belajar secara terus-menerus tanpa mengenal lelah dan dapat mengatasi hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya.

Secara umum, terdapat dua peranan penting dalam belajar, pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, serta menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan. Kedua, motivasi memberikan peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi juga memiliki semangat yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar (Siregar, 2015: 51).

Uno (2016: 27) juga menegaskan bahwa peran motivasi dalam belajar diantaranya yang pertama, dalam menentukan penguatan belajar, seorang siswa akan dihadapkan pada pemecahan masalah dan hanya beberapa yang dipecahkan berkat pengalamannya. Kedua, memperjelas tujuan belajar. Anak akan semakin tertarik belajar sesuatu apabila sedikit banyak anak sudah merasakan manfaatnya. Ketiga, menentukan ketekunan belajar, seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran motivasi dalam belajar adalah mendorong manusia untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan yang dapat mencapai tujuan yang dikehendaki dengan menyisihkan atau menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.1.3.4 Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Menurut Uno (2016: 23) motivasi belajar memiliki dua bentuk. Pertama, motivasi intrinsik, yang merupakan dari dalam diri seseorang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Kedua, bentuk ekstrinsik, yang berasal dari luar diri seseorang berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Bentuk motivasi belajar menurut Darmadi (2017: 270) diantaranya sebagai berikut:

(1) Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain. Misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah dan ingin meraih cita-cita. Semua keinginan tersebut berpangkal pada penghayatan kebutuhan dari siswa berdaya upaya, melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan itu.

(2) Motivasi ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul karena pengaruh dari luar individu, entah karena ajakan, suruhan, ataupun paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau belajar. Motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh orangnya sendiri, walaupun orang lain memegang peran penting dalam menimbulkan motivasi itu, yang khas dalam motivasi ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi dengan cara lain.

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi belajar ekstrinsik dapat digolongkan menjadi enam indikator antara lain:

(a) belajar demi memenuhi ke-wajiban; (b) belajar demi menghindari hukuman; (c) belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan; (d) belajar demi meningkatkan gengsi sosial; (e) belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting; (f) belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang yang ingin diraihinya, (Darmadi, 2017: 270).

(3) Indikator Motivasi Belajar

Sardiman (2016:83) yang menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku tertentu. Perilaku tersebut yaitu:

(a) ulet menghadapi kesulitan; (b) tekun menghadapi tugas; (c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (d) lebih senang bekerja mandiri; (e) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (f) dapat memertahankan pendapatnya; (g) senang mencari dan memecahkan masalah.

Sementara itu, Uno (2016:23) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator motivasi belajar yang perlu diketahui yaitu:

(a) adanya harapan dan cita-ciya masa depan; (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (d) adanya penghargaan dalam belajar; (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik.

2.1.4 Hubungan Antara Variabel

Pada bagian hubungan antara variabel membahas tentang: hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar, hubungan motivasi belajar dan kedisiplinan belajar, dan pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Penjelasannya sebagai berikut:

(1) Hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar

Pelaksanaan tata tertib sekolah memegang peranan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa terutama dalam kedisiplinan belajar. Salah satu faktor eksternal dalam kedisiplinan yaitu adanya faktor lingkungan, misalnya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah dalam kesehariannya membiasakan siswa melakukan berbagai kegiatan dengan tertib dan teratur dibantu dengan adanya suatu produk dari sekolah yang mendukung dan memaksanya untuk berdisiplin. Produk tersebut ialah tata tertib sekolah.

Menurut Kurniawan (2018: 13) tata tertib sekolah merupakan suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Artinya, tata tertib sekolah merupakan suatu produk yang disusun secara khusus dengan tujuan untuk mengatur siswa agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar, baik saat proses pembelajaran maupun kegiatan lain. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan pelaksanaan tata tertib sekolah tentunya siswa akan terbiasa disiplin dalam melakukan segala kegiatannya termasuk kegiatan belajar.

(2) Hubungan motivasi belajar dan kedisiplinan belajar

Motivasi memegang peranan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa terutama kedisiplinan belajar. Salah satu faktor internal dalam

kedisiplinan yaitu adanya faktor minat dan motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya (Uno, 2016: 3). Siswa yang memiliki motivasi tinggi ia akan lebih semangat dalam melakukan kegiatan yang ia inginkan tanpa adanya dorongan atau paksaan dari luar, begitu juga dalam hal motivasi belajar.

Menurut Kurniawan (2018: 50) minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Artinya, jika seseorang memiliki minat dan motivasi yang tinggi ia akan memiliki disiplin yang tinggi terhadap apa yang ingin dilakukan. Jika ia memiliki motivasi belajar tinggi maka tingkat kedisiplinan belajarnya pun tinggi.

2.2 Kajian Empiris

Kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMPN 2 Gedangan Sidoarjo.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin S (2015) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini adalah: Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.

- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Kusumantoro (2015) mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar*. Hasil penelitian menyatakan kompetensi pedagogik dan disiplin belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga.
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Subkhan (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial.
- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Winulang & Subkhan (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi baik secara simultan maupun parsial.
- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2015) mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V Gugus Teuku Umar Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2013/2014. Besarnya pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien R sebesar 0,645. Sedangkan

kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 41,6% kemudian sisanya 58,4% ditentukan oleh faktor lain.

- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Cetin & Dindar (2015) mahasiswa Bartin University dengan judul *Student Motivation in Constructivist Learning Environment*. Hasil penelitian ini adalah: dalam penelitian ini variabel self efficacy yang paling efektif pada motivasi siswa untuk belajar sains.
- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Pebruanti & Munandi (2015) mahasiswa Universitas Yogyakarta dengan judul *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (b) penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar (nilai sikap, nilai pengetahuan dan praktik).
- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Swidiana (2016) mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja*. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin dan lingkungan keluarga sebesar 3,4% sedangkan 96,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Manasa (2016) guru SMP Negeri 2 Tolitoli dengan judul *Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar IPA pada Materi Klasifikasi Benda Melalui Discovery Learning Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Tolitoli*. Hasil penelitian ini adalah: discovery learning dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar IPA materi klasifikasi benda bagi siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Tolitoli pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.
- (11) Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Setiyani (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas

laboratorium akuntansi secara simultan ataupun secara parsial terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015.

- (12) Penelitian yang dilakukan oleh Chiang (2016) mahasiswa *Dong Hwa University* dengan judul *The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students*. Hasil penelitian ini adalah: menunjukkan bahwa Project based learning memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.
- (13) Penelitian yang dilakukan oleh Vibulphol (2016) mahasiswa *Chulalongkorn University* dengan judul *Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand*. Hasil penelitian ini adalah: data cenderung mendukung peran bahasa inggris sebagai bahasa internasional karena sejumlah besar siswa kelas sembilan dalam penelitian ini menunjukkan motivasi untuk belajar bahasa inggris.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Thoha & Wulandari D (2016) mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan judul *The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes*. Hasil penelitian ini adalah: adanya pengaruh positif pada disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sehingga perilaku siswa sesuai dengan dunia untuk menjadikan siswa berkepribadian baik.
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasih & Nanik (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi*. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar administrasi.
- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) mahasiswa Unindra PGRI Jakarta dengan judul *Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil penelitian ini adalah: kemampuan awal mempunyai pengaruh kuat terhadap hasil belajar.

Terdapat pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat pengaruh interaksi antara kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Ketut (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar*. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh gaya belajar, motivasi belajar, dan kondisi sosial ekonomi orang tua pada hasil belajar siswa kelas x administrasi perkantoran pada mata diklat kearsipan di smk n 9 semarang tahun ajaran 2015/2016 baik secara simultan maupun secara parsial.
- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Prabasari & Subowo (2017) mahasiswa dan dosen dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar dan ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sayung.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Suyitno & Susilaningih (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL*. Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD mengalami peningkatan setelah pembelajaran menerapkan model PBL dengan outdoor learning, keterampilan proses sains memiliki hubungan kuat dengan kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar memiliki hubungan sangat kuat dengan kemampuan berpikir kritis.
- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Aslianda, Israwati & Nurhaidah (2017) mahasiswa Universitas Syiah Kuala dengan judul *Hubungan Disiplin*

Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan hasil penelitian, diketahui r hitung adalah 0,59 sedangkan r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Clastrifa, Munir & Syahrana (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Tadulako dengan judul *Pengaruh Layanan Informasi Manfaat Menaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Siswa di Sekolah Pada Kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu.* Hasil penelitian ini adalah: Perilaku disiplin siswa SMP Negeri 3 Palu sesudah mengikuti layanan informasi manfaat menaati tata tertib sekolah terdiri dari 63,3% siswa yang memiliki perilaku disiplin tinggi, 36,7% siswa yang memiliki perilaku disiplin sedang. Ada pengaruh positif layanan informasi manfaat menaati tata tertib sekolah terhadap disiplin siswa di sekolah pada kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu.
- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Misbahudin (2017) mahasiswa Universitas Terbuka yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.* Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA karena diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $2,786 > 1,660$ ($\rho = 0,05$).
- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Prasasty (2017) mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dengan judul *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Bina Karya Insan Tangerang Selatan.* Hasil penelitian menunjukkan: (a) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika; (b) terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar matematika; terdapat pengaruh yang positif signifikan

antara motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto & Ristina (2018) mahasiswa STMIK Cikarang dengan judul *Penentuan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) berbasis PHP dan MYSQL Studi Kasus SMPN 10 Tambun Selatan*. Hasil penelitian ini adalah: (a) Penelitian ini menghasilkan sistem penentuan sanksi pelanggaran tata tertib sekolah yang dapat diterapkan pada SMPN 10 Tambun Selatan; (b) Dari pengujian perhitungan pelanggaran tata tertib sekolah dengan metode SMART, aplikasi ini dapat menentukan sanksi secara otomatis dan tindakan apa yang di ambil oleh pihak sekolah terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Sehingga tidak ada lagi penentuan sanksi yang tidak sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa; (c) Sistem penentuan sanksi ini dapat membuat laporan data siswa, laporan data guru, laporan data kelas, laporan kriteria pelanggaran, dan laporan data pelanggaran siswa dengan cepat, tepat dan akurat
- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2018) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*. Hasil penelitian ini adalah: (a) Ada pengaruh yang signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta; (b) Ada pengaruh yang signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta; (c) Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.
- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Sharma & Sharma (2018) mahasiswa *University of Kota* dengan judul *“Relationship Between Motivation and Academic Achievement”*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada korelasi yang signifikan antara konsep diri, motivasi dan prestasi akademik siswa

sekolah akhir. Kemudian perlu memahami apa yang memotivasi siswa sebelum memberikan jenis umpan balik tertentu. Selain itu, penting juga untuk dicatat bahwa terlepas dari lingkungan kelas dan gaya mengajar guru, lingkungan sekolah secara keseluruhan berperan dalam motivasi intrinsik siswa sekolah akhir.

- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Arifin Andi & Ummah (2018) mahasiswa Universitas Khairun dengan judul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini adalah: (a) Tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 1 Cina secara umum berada dalam kategori tinggi, artinya siswa memiliki sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan dalam kegiatan belajarnya. (b) Ada pengaruh positif antara pola asuh orangtua tunggal dalam keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Cina, artinya semakin baik pola asuh orangtua akan semakin baik pula sikap disiplin belajar siswa.
- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Marimin (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah dan terdapat pengaruh positif secara parsial antara motivasi terhadap kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah. Selain itu juga terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara motivasi terhadap kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah.
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Ismiyanti (2018) mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung dengan judul *Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Terhadap Nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus*. Hasil penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus dengan besar pengaruh 0,119 atau 11,9%. Terdapat pengaruh signifikan antara minat dan kedisiplinan terhadap nilai UAS IPS di SD 02 Temulus sejumlah 0,139 atau 13,9%.

- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Adinoto (2019) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala dengan judul *Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Hasil penelitian ini adalah: (a) Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar) terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kabupaten Banyuwangi; (b) Variabel kegiatan awal pembelajaran adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dibandingkan dengan variabel disiplin belajar dan motivasi belajar.
- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Suriani & Sidabutar (2019) mahasiswa Universitas Islam Riau dengan judul *Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs*. Hasil penelitian ini adalah: Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Soeman Hs. Peraturan Tata Tertib berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Soeman Hs. Kualitas pelayanan dan Peraturan tata tertib secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Soeman Hs.
- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Mahadi & Nurita (2019) mahasiswa STKIP Yapis Dompu dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Hasil penelitian ini adalah: ada pengaruh yang nyata (signifikan) kedisiplinan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini dilihat dari $T_{tabel} = 0.714$ dan $T_{hitung} = 2.966$, T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , sehingga H_0 diterima.
- (33) Penelitian yang dilakukan oleh Purbiyanto & Rustiana (2018) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar,*

Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 34,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar, semakin baik lingkungan keluarga dan semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Penelitian-penelitian tersebut digunakan penulis sebagai rujukan dalam penelitian ini. Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian yang telah diuraikan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan terdapat pada variabel yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar. Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis. Beberapa penelitian terdahulu membahas ketiga variabel seperti yang akan dilakukan penulis, yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar, namun pada beberapa penelitian terdahulu tidak membahas ketiga variabel tersebut dalam satu bahasan, sedangkan dalam penelitian ini membahas ketiga variabel tersebut dalam satu bahasan. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

2.3 Kerangka Berpikir

Pendidikan formal merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Membentuk manusia unggul dan berkualitas dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya melalui pendidikan formal. Sekolah dasar merupakan salah satu pendidikan formal yang

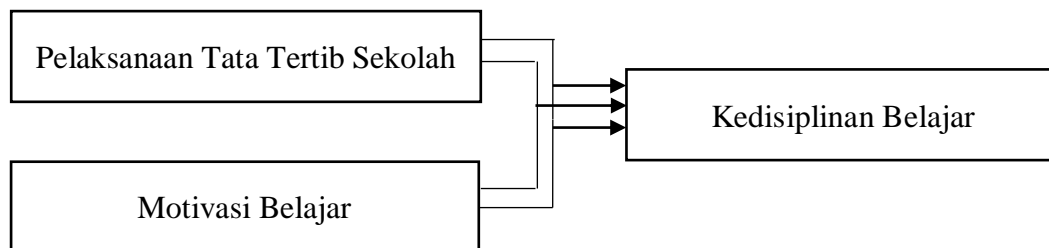
menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. SD sebagai salah satu pendidikan dasar memuat berbagai peraturan atau tata tertib sekolah yang bertujuan membentuk karakter siswa yang disiplin, terutama dalam berdisiplin belajar.

Kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk karena ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut diantaranya, faktor pembawaan, faktor kesadaran, faktor minat dan motivasi, faktor pengaruh pola pikir, faktor contoh atau teladan, faktor nasihat, faktor latihan, faktor lingkungan, faktor kelompok, dan faktor upaya penanaman disiplin.

Faktor lingkungan dan motivasi merupakan salah satu faktor eksternal dan juga internal yang dimiliki disiplin. Di lingkungan sekolah selain kegaitan belajar mengajar juga dibiasakan dengan penanaman disiplin, yaitu dengan pelaksanaan tata tertib. Tata tertib merupakan suatu produk yang dibuat oleh lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, yang secara khusus dibuat untuk mewujudkan ketertiban sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kedisiplinan akan muncul dengan adanya kebiasaan menaati tata tertib yang berlaku.

Salah satu faktor internal disiplin yaitu minat dan motivasi. Motivasi tidak lepas dari kedisiplinan siswa. Hal ini dikarenakan motivasi yang dimiliki anak termasuk pendorong diri dalam berdisiplin, baik motivasi yang timbul dari dalam atau dari luar. Motivasi belajar dapat memberikan kesadaran akan pentingnya belajar sehingga ia akan secara sadar berusaha melakukan kegiatan yang diinginkannya yaitu belajar, yang jika dibiasakan secara terus-menerus akan menjadi disiplin belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor disiplin. Tata tertib dan motivasi merupakan faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar. Tata tertib merupakan salah satu faktor ketaatan yang memengaruhi kedisiplinan. Begitu juga motivasi belajar akan memberikan dorongan dalam melakukan belajar sehingga jika dibiasakan terus-menerus akan tumbuh sikap disiplin belajar. Ketika faktor-faktor tersebut dipenuhi maka akan berdampak pada kedisiplinan belajar siswa.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{01} = \rho=0$)
- H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{a1} = \rho \neq 0$)
- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{02} = \rho=0$)
- H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{a2} = \rho \neq 0$)
- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($H_{03} = \rho=0$)
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{a3} = \rho \neq 0$)

BAB III

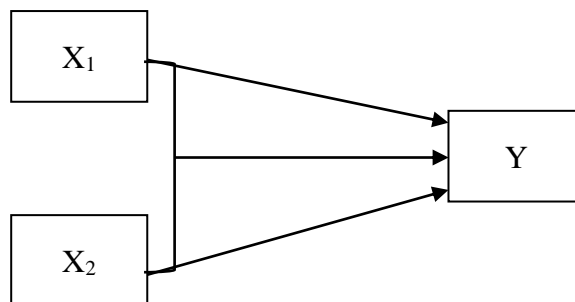
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan penulis selama melaksanakan penelitian. Pada bagian ini akan dibahas tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, serta, dan teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hal ini karena data penelitiannya berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2015: 11). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2), serta variabel terikat (Y) yaitu kedisiplinan belajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2015: 50) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa lampau atau telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli mengenai penelitian *ex post facto*, dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan seorang penulis untuk meneliti peristiwa lampau atau peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan faktor-faktor atau penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan yang telah terjadi. Berikut desain penelitian pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain tersebut menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 merupakan variabel bebas. X_1 adalah pelaksanaan tata tertib sekolah dan X_2 adalah motivasi belajar. Y merupakan variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian adalah SD Negeri di Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal terdiri dari 7 SD yaitu SD Negeri Margadana 01, SD Negeri Margadana 02, SD Negeri Margadana 04, SD Negeri Margadana 05, SD Negeri Margadana 06, SD Negeri Margadana 07, SD Negeri Margadana 08. Penelitian dilaksanakan dalam waktu lima bulan, yaitu dari bulan November 2019 sampai Maret 2020.

Pelaksanaan penelitian dimulai bulan November 2019 sampai Desember 2019. Bulan November 2019 sampai bulan Desember 2019, penulis mulai melakukan studi pendahuluan dan menyusun proposal penelitian. Bulan Januari 2020 penulis mengajukan proposal penelitian untuk diseminarkan, mengurus perizinan penelitian, dan mulai melaksanakan penelitian hingga awal Maret 2020.

Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi pada bulan April sampai Juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian populasi dan sampel, akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Uraianya sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015: 119) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2015: 54) menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, dengan jumlah populasi sebanyak 165 siswa yang berasal dari 7 SD. Rinciannya tertera pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Margadana 01	28
2.	SDN Margadana 02	14
3.	SDN Margadana 04	33
4.	SDN Margadana 05	13
5.	SDN Margadana 06	27
6.	SDN Margadana 07	23
7.	SDN Margadana 08	27
Jumlah		165

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

3.3.2 Sampel

Menurut Thoifah (2015:14) sampel merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan. Lebih lanjut Sugiyono (2016:120) mendefinisikan bahwa sampel

adalah bagian dari jumlah populasi dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Alasan penggunaan sampel dikarenakan jumlah populasi terlalu banyak sehingga sulit untuk meneliti seluruhnya dan adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti. Hasil penelitian pada sampel akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu pengambilan sampel harus representatif (mewakili) dari keseluruhan karakteristik populasi. Untuk mendapatkan sampel yang representatif diperlukan teknik sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *sampel probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:122) *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple random sampling* karena cara pengambilan sampel dari anggota populasi yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan, 2015:58). Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang homogen dan tidak berstrata secara proposional. Penelitian dilakukan di SDN Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari tujuh SD dengan jumlah siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mempermudah pengambilan sampel secara merata, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18), yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus *Slovin* dalam penelitian ini untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 165 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{165}{165 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{165}{0,4125 + 1}$$

$$n = \frac{165}{1,4125}$$

$$n = 116,814$$

$$n = 117$$

Sugiyono (2015: 33) mengatakan bahwa apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan atau terdapat koma, maka lebih baik dibulatkan ke atas. Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 117 siswa namun karena di setiap sekolah memiliki jumlah siswa berbeda, tentu memiliki cara lain dalam pengambilan sampelnya.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau proportional sampling karena populasi pada setiap sekolah berbeda-beda. Arikunto (2014:182) berpendapat bahwa ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidaklah sama. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah harus ditentukan secara seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Rumus proportional random sampling menurut Sugiyono (1999) yang dikutip Riduwan (2015:66), yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = jumlah sampel menurut *stratum*

N = jumlah sampel seluruhnya

ni = jumlah populasi menurut *stratum*

n = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus *Proportional Random Sampling*, maka perhitungan proporsi pengambilan sampel pada setiap SD dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Penarikan Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SDN Margadana 01	28	$28 / 165 \times 117 = 19,85 = 20$
2.	SDN Margadana 02	14	$14 / 165 \times 117 = 9,93 = 10$
3.	SDN Margadana 04	33	$33 / 165 \times 117 = 23,4 = 23$
4.	SDN Margadana 05	13	$13 / 165 \times 117 = 9,23 = 9$
5.	SDN Margadana 06	27	$27 / 165 \times 117 = 19,15 = 19$
6.	SDN Margadana 07	23	$23 / 165 \times 117 = 16,31 = 16$
7.	SDN Margadana 08	27	$27 / 165 \times 117 = 19,15 = 19$
Jumlah		165	116

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.4.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015: 64) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yang digunakan yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.4.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015: 64) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang memengaruhi atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel terikat yang digunakan yaitu kedisiplinan belajar (Y) siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin

Kecamatan Margadana Kota Tegal, yaitu SDN Margadana 01, SDN Margadana 02, SDN Margadana 04, SDN Margadana 05, SDN Margadana 06, SDN Margadana 07, dan SDN Margadana 08.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas serta kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan tersebut didefinisikan secara operasional yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah (X_1)

Tata tertib sekolah merupakan serangkaian peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh siswa. Dimensi variabel tata tertib sekolah dikembangkan berdasarkan teori macam-macam tata tertib sekolah oleh Murtini (2010: 14) yang meliputi tata tertib umum, tata tertib kegiatan belajar mengajar, dan tata tertib di luar jam pelajaran. Indikator tata tertib umum meliputi: (1) menjaga nama baik sekolah; (2) memelihara kebersihan; (3) memelihara keamanan; (4) memelihara sarana dan prasarana; (5) berpakaian rapi. Indikator tata tertib umum untuk kegiatan belajar mengajar meliputi: (1) datang tepat waktu; (2) dilarang gaduh; (3) memperhatikan pelajaran; (4) mengerjakan tugas; (5) tidak mencontek; (6) berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Indikator tata tertib di luar pelajaran meliputi: (1) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib; (2) wajib mengikuti upacara.

3.5.2 Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi belajar adalah energi yang berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) siswa yang menimbulkan perilaku belajar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi belajar siswa yang dikembangkan berdasarkan pendapat Uno (2016: 23) yaitu: (1) adanya

hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (3) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.5.3 Kedisiplinan Belajar (Y)

Disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain. Dimensi disiplin belajar meliputi disiplin belajar di rumah, disiplin mengikuti pelajaran di kelas, dan disiplin mengerjakan tugas yang dikembangkan berdasarkan pendapat Kurniawan (2018: 51) dan Tu'u (2008: 91). Indikator disiplin belajar meliputi: (1) aktif dan mandiri belajar di rumah; (2) mengerjakan PR yang diberikan guru; (3) kesadaran meluang-kan waktu belajar di rumah; (4) aktif mengikuti pelajaran; (5) aktif mengerjakan soal latihan yang diberikan guru; (6) melaksanakan tugas yang diberikan guru dan disiplin mengikuti ulangan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 308) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Riduwan (2015: 69), penelitian harus memerhatikan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat digunakan, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 316) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga didapat

makna dalam suatu topik tertentu yang dibahas. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap (Sugiyono, 2015: 318). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara yang digunakan penulis ini sebagai pengumpulan data awal sebelum penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi di tempat penelitian.

Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November sampai dengan 22 November 2019 yang ditujukan pada Kepala Sekolah dan wali kelas kelas V di SDN Margadana 1, SDN Margadana 2, SDN Margadana 4, SDN Margadana 5, SDN Margadana 6, SDN Margadana 7, SDN Margadana 8. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam dengan pertanyaan yang diajukan seputar kedisiplinan belajar

3.6.2 Angket

Menurut Sugiyono (2015: 193) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lebih lanjut, Sugiyono (2015: 199) mengatakan bahwa angket atau kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket dipilih karena jumlah responden cukup banyak sehingga untuk mengefisienkan waktu dan karena keterbatasan dan maka angket dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Angket tertutup dipilih untuk memudahkan siswa dalam mengisi angket. Dalam penelitian ini, menggunakan skala *Likert* dengan jumlah pernyataan sebanyak 23 item untuk variabel pelaksanaan tata tertib sekolah, 23 item untuk variabel motivasi belajar, 23 item untuk variabel

kedisiplinan belajar. Angket diberikan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal untuk mendapatkan data variabel pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar siswa dan kedisiplinan belajar siswa. Angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 24.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau lampau dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 326). Riduwan (2015: 77) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan sesuatu yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.

Berdasarkan pengertian dokumentasi menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan catatan maupun barang yang berisi atau mengandung informasi yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Bentuk dokumen bisa berbagai macam, bisa berupa tulisan seperti daftar nama siswa, daftar kehadiran, dan non tulis seperti arsip, foto, video maupun barang-barang terkait penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumen terkait siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal berupa daftar nama siswa, dan foto-foto. Data tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk keperluan penelitian.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian, seorang penulis harus menggunakan sebuah alat ukur yang pada umumnya disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati yang secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam melakukan sebuah penelitian, penulis harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yaitu instrumen penelitian. Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa pedoman wawancara tidak terstruktur, dan angket. Pedoman wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan, informasi, dan data awal penelitian. Indikator yang digunakan untuk membuat angket variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dikembangkan melalui teori macam-macam tata tertib sekolah yang dikutip dari Kurniawan (2018: 16) dan Murtini (2010: 14) kemudian teori faktor yang memengaruhi motivasi belajar yang dikutip dari Uno (2017: 33) serta teori tentang disiplin belajar yang dikutip dari Murtini (2010: 12) dan Tu'u (2008: 119). Uraian mengenai instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

3.7.1 Pedoman Wawancara

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak terstruktur ini, disusun oleh penulis secara bebas sesuai keadaan saat melakukan wawancara, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SDN Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dengan pertanyaan seputar manajemen pendidikan. Pedoman wawancara tidak terstruktur terdapat pada lampiran 1.

3.7.2 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket ini berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas lima SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, untuk mendapatkan data variabel pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar.

Kisi-kisi angket pelaksanaan tata tertib sekolah dikembangkan berdasarkan macam-macam tata tertib sekolah menurut Kurniawan tahun 2018 dan Murtini tahun 2010. kisi-kisi angket motivasi belajar dikembangkan berdasarkan komponen motivasi belajar menurut Uno tahun 2017. Selanjutnya, kisi-kisi angket kedisiplinan belajar dikembangkan berdasarkan aspek disiplin belajar menurut

Tu'u tahun 2008. Tabel penghitungan skor menggunakan skala *Likert* terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Widoyoko (2017:105).

Angket pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar dan Kedisiplinan belajar menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat jawaban dengan skala penilaian: selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor pernyataan negatif yaitu skor 1 untuk pilihan selalu, skor 2 untuk pilihan sering, skor 3 untuk pilihan kadang-kadang dan skor 4 untuk pilihan tidak pernah.

Menurut Sugiyono (2015: 136) skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada fenomena sosial yang ada. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak guna menyusun item instrumen yang berbentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden (Widoyoko, 2017: 104). Penelitian ini menggunakan instrumen skala *Likert* dengan bentuk *checklist*. Keuntungannya adalah bentuk *checklist* akan lebih singkat, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik (Sugiyono, 2017: 139).

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan, karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel. Sugiyono (2015: 168) menyatakan bahwa instrumen yang valid

berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga mendapatkan data yang valid. Setelah diuji validitasnya, selanjutnya angket diuji reliabilitasnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji coba angket dalam penelitian ini diberikan kepada 31 siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berada di luar sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi. Dalam instrumen penelitian persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Angket uji coba dapat di baca pada lampiran 8.

3.7.2.1 Uji Validitas Instrumen

Priyatno (2016: 143) menyatakan bahwa validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Menurut Sugiyono (2004) dalam Riduwan (2015: 97) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas logis dan validitas empiris. Uraianya sebagai berikut:

(1) Validitas Logis

Arikunto (2013: 212) menjelaskan validitas logis merupakan validitas instrumen berdasarkan hasil penalaran seseorang. Instrumen memenuhi validitas logis apabila instrumen dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi atau logis dan validitas isi. Validitas logis dalam penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi oleh penilai ahli. Penilai ahli yang menguji validitas internal pada penelitian ini adalah Drs. Sigit Yulianto, M.Pd. sebagai dosen pembimbing dan Nur Shofati, S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas V di SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Penilai ahli menelaah angket yang telah disusun untuk mengetahui kesesuaian angket dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan lembar validitas angket.

(2) Validitas Empiris

Arikunto (2013: 212) menyatakan sebuah instrumen memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari sebuah pengalaman. Untuk mengetahui validitas angket, harus diuji coba terlebih dahulu. Angket diujicobakan kepada sampel uji coba dari populasi penelitian. Instrumen berupa angket ini diujicobakan pada 31 siswa kelas V SDN Gugus Hasanudin Kecamatan Margadaba Kota Tegal. Data uji coba angket kemudian ditabulasi dengan tujuan untuk menghitung hasil uji coba. Teknik pengujian untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*). Analisis *Bivariate Pearson* dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing item dengan skor total.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka angket akan diujicobakan kepada 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam satu populasi yang sama (Sugiyono 2016:172). Hal ini dilakukan agar sampel ujicoba bersifat representatif atau mewakili jumlah populasi yang ada. Rincian sampel uji coba tertera pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Margadana 01	$28 - 20 = 8$
2.	SDN Margadana 02	$14 - 10 = 4$
3.	SDN Margadana 04	$33 - 23 = 10$
4.	SDN Margadana 05	$13 - 9 = 4$
5.	SDN Margadana 06	$27 - 19 = 8$
6.	SDN Margadana 07	$23 - 16 = 7$
7.	SDN Margadana 08	$27 - 19 = 8$
Jumlah		49 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh sampel uji coba angket sebanyak 31 siswa. Uji coba angket dalam penelitian ini diberikan kepada 31 siswa kelas V

di luar sampel dalam populasi yang sama. Nama siswa uji coba penelitian terdapat pada Lampiran 4. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan dengan tujuan untuk diuji validitas dan reliabilitasnya (Lampiran 14 sampai dengan 16).

Sampel yang diambil untuk siswa uji coba juga harus proporsional. Hal ini dilakukan agar sampel ujicoba bersifat representatif atau mewakili jumlah populasi yang ada. Rincian sampel uji coba tertera pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel siswa uji coba
1.	SDN Margadana 01	8 siswa	$8 / 49 \times 30 = 4,89 = 5$
2.	SDN Margadana 02	4 siswa	$4 / 49 \times 30 = 2,49 = 3$
3.	SDN Margadana 04	10 siswa	$10 / 49 \times 30 = 6,12 = 6$
4.	SDN Margadana 05	4 siswa	$4 / 49 \times 30 = 2,49 = 3$
5.	SDN Margadana 06	8 siswa	$8 / 49 \times 30 = 4,89 = 5$
6.	SDN Margadana 07	7 siswa	$7 / 49 \times 30 = 4,28 = 4$
7.	SDN Margadana 08	8 siswa	$8 / 49 \times 30 = 4,89 = 5$
Jumlah		49 siswa	31 siswa

Pengujian validitas data hasil uji coba angket menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi Pearson Product Moment). Pengujian hasil uji coba dalam penelitian ini, dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Priyatno (2016: 148), melalui langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan data variabel pada kotak *Variables*. Pada *Correlations* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, kemudian OK. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan SPSS versi 22, terdapat beberapa item yang valid dan yang tidak. Rincian hasil uji validitas angket tertera pada tabel 3.6, 3.7, dan 3.8.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 8, 9, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 30, 32, 34, 35, 39, 40.	23 item
Tidak Valid	4, 6, 7, 10, 12, 14, 16, 20, 23, 26, 28, 29, 31, 33, 36, 37,38.	17 item

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	3, 5, 6, 9, 13, 19, 21, 22, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 45, 48, 50	25 item
Tidak Valid	1, 2, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 26, 30, 31, 38, 41, 44, 46, 47, 49	25 item

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 35, 37, 39	25 item
Tidak Valid	3, 6, 9, 10, 13, 16, 20, 22, 27, 28, 31, 34, 36, 38, 40	15 item

3.7.2.2 Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2013: 221) menyatakan reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Priyatno (2016: 154), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten atau tidak jika pengukuran tersebut diulang.

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Priyatno (2010:97) menjelaskan bahwa Metode

Cronbach's Alpha cocok digunakan pada skor yang berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).

Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas adalah pilih *Analyze - Scale - Reliability Analysis - klik Statistic* - pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted* - klik *Continue* - klik *OK*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen angket yang dinyatakan andal/reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Priyatno 2010:100).

Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010: 98) apabila reliabilitas memiliki kurang dari 0,6 artinya kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil pengujian reliabilitas angket pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap 25 item yang valid, diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,697, angket motivasi belajar sebanyak 25 item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,729, dan angket kedisiplinan belajar sebanyak 23 item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,678. Oleh karena itu, semua item angket yang digunakan yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen angket pelaksanaan tata tertib sekolah sebanyak 25 item yang dinyatakan valid dan reliabel, dipilih 23 item pernyataan, angket motivasi belajar sebanyak 25 item yang dinyatakan valid dan reliabel dipilih 23 item pernyataan, dan angket kedisiplinan belajar sebanyak 23 item dan dipilih seluruhnya. Seluruh angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel dan sudah mewakili seluruh indikator angket. Hasil uji reliabilitas angket pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar terdapat pada Lampiran 20.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2016:199). Menurut Noor (2011:163) teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir. Uraianya sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:199) mendefinisikan statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif diberlakukan pada variabel bebas maupun terikat. Variabel bebas berupa pelaksanaan tata tertib dan motivasi belajar serta variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar. Penjelasan sebagai berikut:

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan kedisiplinan belajar (Y). Analisis deskriptif pada ketiga variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Indeks. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang telah diteliti (Ferdinand, 2014:231). Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks sebuah variabel diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi dasar terdiri dari uji normalitas dan linearitas, sedangkan uji asumsi klasik regresi, yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uraianannya sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2016: 97) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*. Adapun menu yang digunakan untuk mengetahui normalitas data adalah *Analyze > Descriptive Statistics > Explore* (Priyatno 2016: 100). Hasil uji normalitas dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada *Output Tests of Normality* bagian *Kolmogorof-Smirnov* pada nilai *Sig.*(signifikansi).

Priyatno (2016: 103) menyatakan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 . Jika datanya normal, maka menggunakan korelasi *pearson product moment*. Jika datanya tidak normal, maka menggunakan *spearman rank*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

3.8.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2016: 106) menjelaskan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak secara signifikan pada dua variabel. Untuk menguji linearitas pada variabel penelitian, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Menu yang digunakan untuk mengetahui linieritas adalah *Analyze > Compare Means > Means* (Priyatno, 2016: 106). Untuk mengetahui linier atau tidaknya variabel, pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom *Linearity*. Priyatno (2010: 73) mengemukakan dasar pengambilan

keputusan uji linieritas adalah dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear, apabila signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$).

3.8.2.3 Uji Multikolinieritas

Priyatno (2016: 129) menjelaskan, bahwa uji multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antarvariabel bebas dalam model regresi.

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas. Langkah-langkah uji multikolinieritas adalah *Analyze > Regression > Linear* (Priyatno, 2010: 82). Selanjutnya pada kotak dialog *Linear Regression* lakukan langkah *Statistics > Collinearity Diagnostics > Continue > OK*. Hasil pengujian multokolinieritas dapat dilihat pada *Coefficients* pada kolom *Variance Inflation Factor* (VIF). Santoso (2001) dalam Priyatno (2010: 81) menegaskan bahwa jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2010:83). Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Spearman's rho yaitu mengorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen.

Langkah-langkah untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut: klik *Analyze - Regression - Linear*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Linear Regression*, kemudian masukkan variabel kedisiplinan belajar ke kotak *Dependent*, variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save* dan beri tanda centang pada *Unstandardized* - klik *Continue* - klik *OK* (Priyatno 2010:84-5). Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji spearman's rho dengan cara *Analyze - Correlate - Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlation*, kemudian masukkan variabel

Unstandardized Residual, pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar ke kotak Variabels. Pada *Correlation Coefficients* hilangkan tanda centang pada Pearson dan beri tanda centang pada *Spearman - klik OK* (Priyatno 2010:86). Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84).

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari enam uji analisis yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda (R), analisis regresi berganda, analisis koefisien determinan, dan Uji F. Uraianannya sebagai berikut:

3.8.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan bahwa analisis sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan suatu hubungan dan mengetahui arah hubungan yang terjadi antara dua variabel penelitian. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Apabila nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya apabila nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa hubungan searah artinya jika X naik, maka Y juga naik, begitu juga sebaliknya nilai negatif. Untuk mengetahui kuat lemahnya suatu hubungan dalam variabel penelitian ditentukan melalui nilai interpretasi koefisien korelasi. Nilai interpretasi koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan kategori korelasi antarvariabel bebas dan terikat. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi seperti pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Rentang Nilai	Kategori
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*, kemudian masukkan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada *tabel output Correlations*. Selanjutnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan daripada r_{tabel} , maka H_0 ditolak. Apabila nilai r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} , maka H_0 diterima (Hadi, 2017:266).

3.8.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Prayitno (2010:55) mendefinisikan bahwa analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara *linear* antara satu variabel independen/bebas (X) dengan variabel dependen/terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen positif atau negatif.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang terjadi antara pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) terhadap kedisiplinan belajar (Y) dan pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap kedisiplinan belajar (Y). Riduwan (2015:148) merumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= kedisiplinan belajar siswa

X= pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar

a= konstanta (nilai Y jika X = 0)

b= koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression* masukkan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) ke kotak *Independent(s)* dan variabel kedisiplinan belajar (Y) pada

kotak *dependent*, lalu klik *OK*. Lakukan hal yang sama pada variabel motivasi belajar (X_2) ke kotak *Independent(s)* dan variabel kedisiplinan belajar (Y) pada kotak *dependent*, lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:56). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Namun, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.8.3.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y), (Riduwan, 2015: 141). Korelasi berganda ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar.

Korelasi berganda dilambangkan (R). Menurut Priyatno (2010: 65) nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Apabila, nilai semakin mendekati 1, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin lemah.

Penulis menggunakan program SPSS versi 22 dan hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam Tabel *Model Summary* kolom R . Sama seperti uji korelasi sederhana, hasil uji korelasi ganda harus dilakukan pengujian signifikan. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Menurut Sugiyono (2016:244), jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima.

3.8.3.4 Analisis Regresi Berganda

Riduwan (2015:155) menjelaskan bahwa regresi berganda digunakan dalam penelitian yaitu untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda menurut Priyatno (2010: 61) dirumuskan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

- X_1, X_2, X_n = variabel independen
 a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b_1, b_2, b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Penghitungan analisis regresi linier berganda, penulis menggunakan SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis sebagai berikut: buka regresi berganda klik *Analyze > Regression > Linier* (Priyatno 2010: 63). Masukkan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar ke kotak *Independent* dan variabel kedisiplinan belajar ke kotak *Dependent* klik OK.

3.8.3.5 Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah pangkat dua dari koefisien korelasi ganda yang dikalikan 100%. Digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y (Riduwan 2015: 224). Derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015: 224) dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

Nilai KP pada persamaan tersebut menunjukkan seberapa besar nilai variabel bebas X_1 dan X_2 memengaruhi nilai variabel terikat (Y). Mengitung koefisien determinasi penulis menggunakan bantuan SPSS 22. Langkah-langkah analisis sebagai berikut: klik *Analyze > Regression > Linier*. Masukkan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar ke kotak *Independent* dan variabel kedisiplinan belajar siswa ke kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Besar koefisien determinasi dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square* (Priyatno, 2010:66).

3.8.3.6 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Uji F digunakan untuk uji hipotesis asosiatif, dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel

pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Hasil uji F dapat dilihat dari *output ANOVA* dari hasil analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2010: 67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Setelah semua data diperoleh, kemudian dihitung dan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22. Pada bagian ini akan dibahas gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan. Uraianya sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat informasi yang berupa jawaban atas pertanyaan yang diteliti secara sistematis. Pada hasil penelitian, akan dijelaskan terlebih dahulu gambaran umum objek penelitian pada penelitian ini, kemudian hasil yang telah diolah dari data penelitian berkaitan dengan analisis deskripsi variabel penelitian, hasil pengujian prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis. Adapun data dan hasil penghitungan statistik secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di seluruh SD Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari tujuh sekolah dasar. Sekolah dasar yang terdapat pada Gugus Hasanudin meliputi Sekolah Dasar Negeri Margadana 01, Sekolah Dasar Negeri Margadana 02, Sekolah Dasar Negeri Margadana 04, Sekolah Dasar Negeri Margadana 05, Sekolah Dasar Negeri Margadana 06, Sekolah Dasar Negeri Margadana 07, dan Sekolah Dasar Negeri Margadana 08.

Tabel 4.1 Lokasi Tempat Penelitian

Nama Sekolah	Lokasi
SDN Margadana 01	Jl. Dr Cipto Mangunkusumo No. 237
SDN Margadana 02	Jl. Probolinggo No. 39
SDN Margadana 04	Jl. Prof. Buya Hamka No. 162
SDN Margadana 05	Jl. Banyumas No. 10
SDN Margadana 06	Jl. Abdul Syukur No. 3
SDN Margadana 07	Jl. Prof. Buya Hamka No. 13
SDN Margadana 08	Jl. Ambarawa No. 3

Sumber : Data SD Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020 sampai dengan 3 Maret 2020. Penelitian dilaksanakan setelah sebelumnya meminta izin kepada kepala sekolah masing-masing sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal sebanyak 165 siswa dengan sampel sebanyak 116 siswa. Rincian jumlah siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Kelas V di Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Margadana 01	28
2.	SDN Margadana 02	14
3.	SDN Margadana 04	33
4.	SDN Margadana 05	13
5.	SDN Margadana 06	27
6.	SDN Margadana 07	23
7.	SDN Margadana 08	27
Jumlah		165

Sumber : Data SD Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengumpulan data tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, dan kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat. Pengumpulan data pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar menggunakan angket.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah angket dibuat dan dikonsultasikan kepada tim ahli untuk dilakukan validitas logis, angket diujicobakan kepada responden di luar sampel. Uji coba dilakukan kepada 31 siswa di dalam populasi dan di luar sampel penelitian pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 22 Februari 2020. Setelah angket diujicobakan, data yang diperoleh diolah untuk mengetahui item yang valid dan yang tidak. Setelah item yang valid diketahui, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Instrumen angket yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sesuai pendapat Sugiyono (2016: 168) menjelaskan bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitas, maka secara otomatis hasil penelitian menjadi valid dan reliabel.

Instrumen angket uji coba terdiri dari 50 item pernyataan untuk variabel pelaksanaan tata tertib sekolah, 40 item pernyataan untuk variabel motivasi belajar dan 40 item pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar. Berdasarkan analisis angket uji coba pelaksanaan tata tertib sekolah, diketahui bahwa dari 50 item pernyataan yang diujicobakan, diperoleh item yang valid sebanyak 25 dan yang tidak valid sebanyak 25. Hasil uji validitas angket uji coba motivasi belajar, yaitu dari 40 item diperoleh item-item yang valid sebanyak 25 dan 15 tidak valid. Hasil uji validitas angket uji coba kedisiplinan belajar, yaitu 40 item diperoleh item-item yang valid sebanyak 23 dan 17 tidak valid.

Item pernyataan yang valid pada angket pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar kemudian diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas seluruh item pernyataan yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Penulis menetapkan 23 item pernyataan pada masing-masing variabel. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, angket disusun untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dan kemudian 116 sampel penelitian yang telah terpilih secara random disuruh untuk mengisi angket penelitian.

Data yang diperoleh dari 116 responden ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel* yang kemudian diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkahnya yaitu: *Analyze – Descriptive Statistic – Frequencies*. Isikan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar, pilih *Statistic*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang pada statistic yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel pelaksanaan tata tertib sekolah (X1), motivasi belajar (X2), dan kedisiplinan belajar (X3) dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

		Statistics		
		x1	x2	Y
N	Valid	116	116	116
	Missing	0	0	0
Mean		77.41	74.69	74.25
Median		78.00	75.00	75.00
Mode		81	71	67
Std. Deviation		8.268	8.806	7.531
Variance		68.366	77.538	56.711
Range		39	38	35
Minimum		53	54	53
Maximum		92	92	88
Sum		8980	8664	8613

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil penghitungan data yang telah disajikan dalam tabel 4.2, dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

- (1) Variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dengan sampel 116 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 39; nilai terendahnya (*minimum*) 53; nilai tertingginya (*maximum*) 92; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 8980;

dengan rata-rata (*mean*) 77,41; simpangan (*std.deviation*) sebesar 8,268; dan varian data sebesar 68,366.

- (2) Variabel motivasi belajar dengan sampel 116 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 38; nilai terendahnya (*minimum*) 54; nilai tertinggi (*maximum*) 92; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 8664; dengan rata-rata (*mean*) 74,69; simpangan (*std.deviation*) sebesar 8,806; dan varian data sebesar 77,538.
- (3) Variabel kedisiplinan belajar dengan sampel 116 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 35; nilai terendahnya (*minimum*) 53; nilai tertinggi (*maximum*) 88; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 8613; dengan rata-rata (*mean*) 74,25; simpangan (*std.deviation*) sebesar 7,531; dan varian data sebesar 56,711.

Setelah dianalisis deskriptif, kemudian data dianalisis indeksnya untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini. Penghitungan nilai indeks diperoleh melalui penghitungan nilai indeks pada setiap indikator penelitian. Langkah-langkah untuk menentukan nilai indeks dalam suatu variabel sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan mentabulasikan data.

Penulis melakukan tabulasi skor pada setiap item pernyataan angket dari data yang telah didapat, proses penskoran menggunakan aturan yang ada pada skala *Likert*. Pada penelitian ini, digunakan skala *Likert* yang memiliki empat alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Setiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing, bergantung pada sifat pernyataan. Pernyataan yang bersifat positif memiliki nilai 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah, sedangkan pada pernyataan negatif diberi skor kebalikannya dari pernyataan positif yakni 1 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan 4 untuk jawaban tidak pernah. Selain itu, angket pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan juga kedisiplinan belajar memiliki alternatif jawaban yang sama, sehingga cara memberikan skor pada angket motivasi belajar dan angket

kedisiplinan belajar sama dengan cara memberikan skor pada angket pelaksanaan tata tertib sekolah.

- (2) Menghitung presentase frekuensi jawaban responden.

Jawaban responden memiliki persentase masing-masing, sehingga diperlukan cara menghitung persentase jawaban responden yaitu sebagai berikut.

$$\%F_a = n_a / N \times 100\%$$

Keterangan:

$\%F_a$ = presentasi frekuensi jawaban.

N_a = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4.

A = skor 1, 2, 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

(Ferdinan, 2014: 231)

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

$F1$ = Frekuensi responden yang menjawab 1

$F2$ = Frekuensi responden yang menjawab 2

$F3$ = Frekuensi responden yang menjawab 3

$F4$ = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinan, 2014: 231)

- (4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + (\text{Indeks pernyataan 3}) + \dots (\text{Indeks pernyataan } n) / n$$

- (5) Menafsirkan nilai indeks variabel

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks indikator variabel.

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks indikator 2}) + (\text{Indeks indikator 3}) + \dots (\text{Indeks indikator n}) / n$$

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method*.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan angket tertutup sehingga alternatif jawaban 1 sampai 4. Berdasarkan pendapat Ferdinand (2014: 231), angket dengan jawaban yang tidak dimulai dari 0 (nol), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 25 sampai 100. Angka indeks yang dimulai dari 25 sampai 100 memiliki rentang angka sebanyak 75, berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks. Penjelasan kriteria *Three Box Method* terdapat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kriteria *Three Box Method*

No	Kategori persentase rata-rata	Kategori
1.	25,00 – 50,00	Rendah
2.	50,01 – 75,00	Sedang
3.	75,01 – 100,00	tinggi

Berdasarkan rumus penghitungan pada analisis deskriptif, selanjutnya akan dianalisis tiap-tiap variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut yakni pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, serta kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat. Penjelasan selengkapnya terkait analisis deskriptif pada variabel pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar sebagai berikut.

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Angket variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terdiri dari 23 item pernyataan yang merupakan penjabaran dari sebelas indikator. Jawaban angket pelaksanaan tata tertib sekolah menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif

jawaban. Hasil jawaban dari responden ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan *Microsoft Excel*. Variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dianalisis menggunakan nilai indeks, sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasi dalam tabulasi data hasil penelitian angket pelaksanaan tata tertib sekolah (Lampiran 27).
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden.

Item pernyataan nomor 1

- | | |
|---|--|
| <p>(i) Skor 1 dipilih oleh 10 responden</p> $= 10/116 \times 100\%$ $= 8.62\%$ | <p>(ii) $\%F = n1/N \times 100\%$</p> $\%F = n1/N \times 100\%$ $= 32/116 \times 100\%$ $= 27.59\%$ |
| <p>(iii) Skor 2 dipilih oleh 34 responden</p> $\%F = n1/N \times 100\%$ $= 34/116 \times 100\%$ $= 29.31\%$ | <p>(v) Skor 4 dipilih oleh 40 responden</p> $\%F = n1/N \times 100\%$ $= 40/116 \times 100\%$ $= 34.48\%$ |
| <p>(iv) Skor 3 dipilih oleh 32 responden</p> | |

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan.

Nilai indeks item pernyataan 1

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((8,62\% \times 1) + (29,31\% \times 2) + (27,59\% \times 3) + (34,48\% \times 4)) / 4$$

$$= 71,98\%$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 1 adalah 71,98%

- (4) Menghitung nilai indeks indikator tiap indikator.

Indikator pertama yaitu berperilaku baik di sekolah yaitu pernyataan nomor 9.

Nilai indeks indikator 1

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((2,59\% \times 1) + (28,45\% \times 2) + (25\% \times 3) + (43,96\% \times 4)) / 4$$

$$= 77,59\%$$

Jadi, indeks indikator pertama yaitu 77,59%.

(5) Menghitung nilai indeks tiap variabel

Nilai indeks variabel dihitung dengan menggunakan rata-rata nilai indeks pada indikator. Selanjutnya, dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*, sehingga diketahui indeks variabel kedisiplinan. Index variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terdapat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Indeks Variabel Pelaksanaan Tata Tertib

No.	Indikator	No item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
1	Siswa berperilaku baik di sekolah	9	77,59	77,59
2	Menjaga dan memelihara kebersihan	10	78,45	84,77
		17	85,99	
		22	89,87	
3	Menjaga dan memelihara keamanan	1	71,98	79,74
		5	82,11	
		23	85,13	
4	Memelihara keutuhan sarana dan prasarana sekolah	11	92,67	89,44
		18	86,21	
5	Mengenakan seragam sesuai jadwal	2	94,40	92,35
		19	90,30	
6	Berpakaian rapi dan sopan	3	92,67	92,67
7	Semua kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan	7	77,37	82,76
		12	81,68	
		20	89,22	
8	Mengikuti pelajaran dengan tertib	8	76,51	86,06
		13	89,01	
		21	92,67	
9	Wajib izin ketika tidak dapat hadir	4	75,43	76,40
		14	77,37	
10	Wajib mengikuti upacara bendera	6	89,01	82,98
		15	76,94	
11	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib	6	89,01	89,01
	Nilai indeks variabel			84,88

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*.

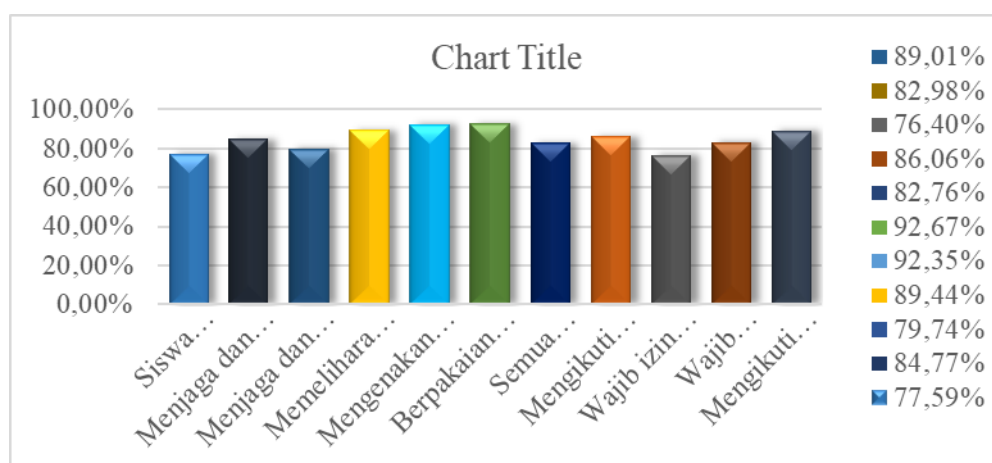
Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui indeks variabel pelaksanaan tata tertib sekolah adalah 84,88%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 84,88% berada pada rentang 75,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah.

Indikator pelaksanaan tata tertib sekolah terdiri atas sebelas indikator, nilai indeks indikator sebagai berikut: Siswa berperilaku baik di sekolah sebesar 77,59%. Menjaga dan memelihara kebersihan sebesar 84,77%. Menjaga dan memelihara keamanan sebesar 79,74%. Memelihara keutuhan sarana dan prasarana sekolah sebesar 89,44%. Mengenakan seragam sesuai jadwal sebesar 92,35%. Berpakaian rapi dan sopan sebesar 92,67%. Semua kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan sebesar 82,76%. Mengikuti pelajaran dengan tertib sebesar 86,06%. Wajib izin ketika tidak dapat hadir sebesar 76,40%. Wajib mengikuti upacara bendera sebesar 82,98%. Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib sebesar 89,01%.

Nilai indeks indikator yang tertinggi di antara sebelas indikator terdapat pada indikator “berpakaian rapi dan sopan” sebesar 92,67%, sedangkan nilai indeks indikator terendah ada pada indikator “wajib izin ketika tidak dapat hadir” dengan nilai 76,40%. Nilai indeks pernyataan pada variabel pelaksanaan tata tertib sekolah yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 “saya mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.” yaitu dengan nilai 94,40%, sedangkan nilai terendah berada pada item pernyataan nomor 1 “saya melaporkan teman yang berkelahi pada guru.” dengan nilai 71,98%.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, tentang seberapa tinggi tingkat variabel pelaksanaan tata tertib sekolah pada penelitian ini, diperoleh persentase setiap pernyataan, indikator, dan variabel.

Agar lebih jelas untuk memahami tentang persentase pada nilai index tiap indikator pada variabel penelitian pelaksanaan tata tertib sekolah, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Rekapitulasi Indeks Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Tiap Indikator

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Cara menghitung nilai indeks variabel motivasi belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks pada variabel pelaksanaan tata tertib sekolah. Variabel motivasi belajar terdiri dari 6 indikator dan 23 pernyataan. Uraian lengkap indeks variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5. Nilai indeks pada variabel motivasi belajar terdiri dari nilai indeks pernyataan, nilai indeks indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks variabel motivasi belajar dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

Berdasarkan tabel analisis indeks variabel motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks sebesar 81,66%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai index 81,66% berada pada rentang 75,01 – 100,00 sehingga termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar.

Nilai index indikator tertinggi terdapat pada indikator “kegiatan yang menarik dalam belajar” dengan nilai indeks sebesar 86,14%. Nilai index indikator terendah terdapat pada indikator “dorongan dan kebutuhan dalam belajar” dengan nilai 75,60%. Nilai indeks pernyataan pada variabel motivasi belajar yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 8 “Jika keadaan kelas tenang saya dapat belajar dengan baik.” yaitu dengan nilai 92,67%, sedangkan nilai index terendah

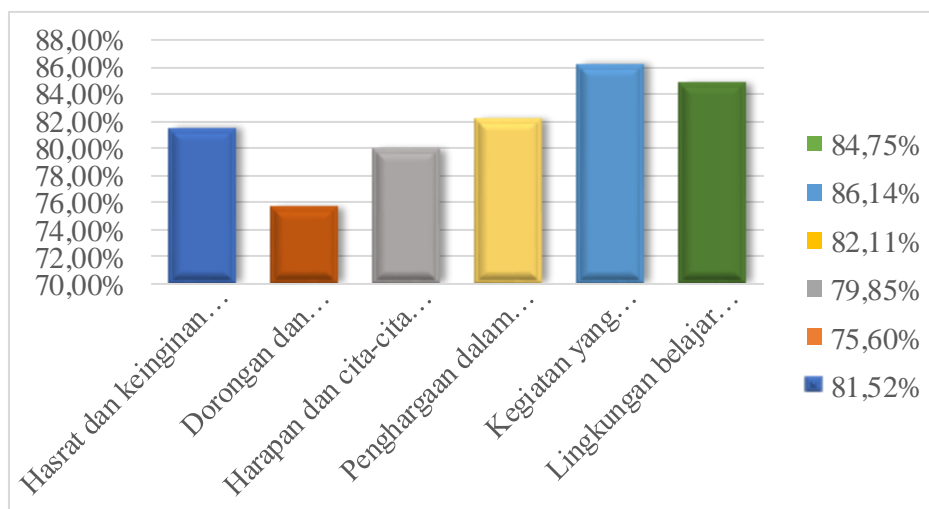
berada pada item pernyataan nomor 16 “Saya memarahi teman yang membuat gaduh di dalam kelas.” dengan nilai 67,03%. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, tentang seberapa tinggi tingkat variabel motivasi belajar pada penelitian ini, didapatkan persentase setiap pernyataan, indikator, dan variabel. Berikut tabel indeks variabel motivasi belajar yang dimaksud.

Tabel 4.6 Indeks Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1	84,27	81,52
		5	84,70	
		13	79,96	
		20	77,16	
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2	79,74	75,60
		6	78,02	
		9	68,97	
		12	72,41	
		23	78,88	
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	10	81,68	79,85
		14	78,88	
		17	71,98	
		21	86,85	
4.	Penghargaan dalam belajar	3	82,97	82,11
		15	81,25	
		18	82,11	
5.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	4	89,01	86,14
		7	85,13	
		22	84,27	
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	8	92,67	84,75
		11	89,01	
		16	67,03	
		19	90,30	
Nilai indeks variabel				81,66

Sumber: Diolah dengan *Microsoft Excel*

Agar lebih jelas untuk memahami tentang persentase pada nilai index tiap indikator pada variabel penelitian motivasi belajar, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Rekapitulasi Indeks Variabel Motivasi Belajar Tiap Indikator

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan Belajar

Cara menghitung nilai indeks variabel kedisiplinan belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar. Variabel kedisiplinan belajar terdiri dari 7 indikator dan 23 pernyataan. Uraian lengkap indeks variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6. Nilai indeks pada variabel kedisiplinan belajar terdiri dari nilai indeks pernyataan, nilai indeks indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks variabel kedisiplinan belajar dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

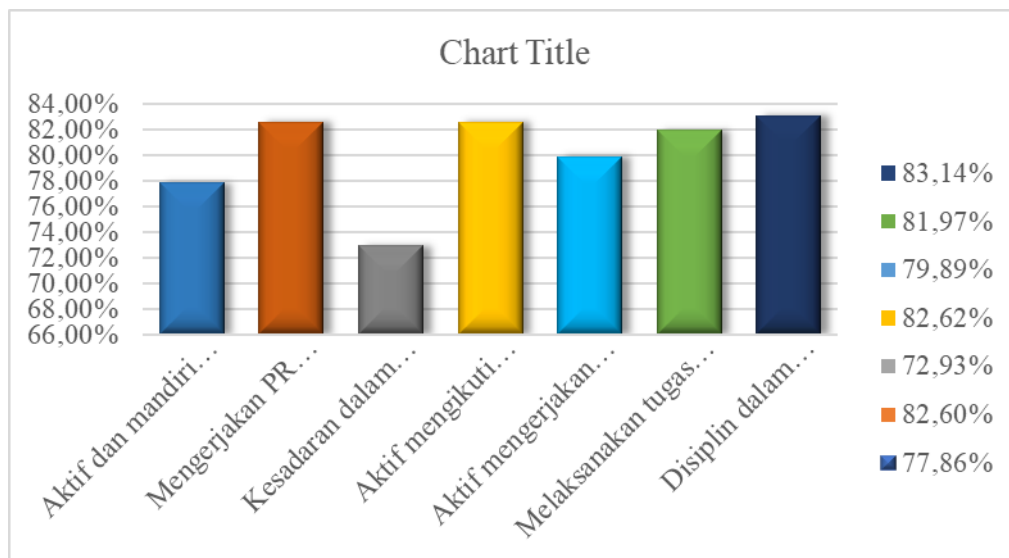
Berdasarkan tabel analisis indeks variabel kedisiplinan belajar, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks sebesar 80,14%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 80,14% berada pada rentang 75,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel kedisiplinan belajar. Indikator tertinggi terdapat pada indikator “disiplin dalam mengikuti ulangan” dengan nilai indeks 83,14%. Indikator terendah terdapat pada indikator “kesadaran dalam meluangkan waktu belajar” dengan nilai 72,93%. Nilai indeks pernyataan pada variabel kedisiplinan belajar yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 15 “saya mengikuti pembelajaran dengan baik” yaitu dengan nilai 86,85%, sedangkan nilai terendah

berada pada item pernyataan nomor 20 “saya belajar karena disuruh orangtua.” dengan nilai 67,89%. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, tentang seberapa tinggi tingkat variabel kedisiplinan belajar pada penelitian ini, didapatkan persentase setiap pernyataan, indikator, dan variabel. Berikut tabel indeks variabel kedisiplinan belajar yang dimaksud.

Tabel 4.7 Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar

No.	Indikator	No item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
1.	Aktif dan mandiri belajar di rumah	1	83,41	77,86
		5	73,49	
		11	74,14	
		13	80,39	
2.	Mengerjakan PR yang diberikan guru	2	85,99	82,60
		14	84,91	
		18	83,19	
		23	76,29	
3.	Kesadaran dalam meluangkan waktu belajar	3	79,96	72,93
		20	67,89	
4.	Aktif mengikuti pelajaran	6	75,22	82,62
		10	85,78	
		15	86,85	
5.	Aktif mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	4	78,45	79,89
		7	75,43	
		16	85,78	
6.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	9	85,34	81,97
		19	78,02	
		21	82,54	
7.	Disiplin dalam mengikuti ulangan	8	86,42	83,14
		12	78,88	
		17	84,27	
		22	82,97	
Nilai indeks variabel				80,14

Agar lebih jelas untuk memahami tentang persentase pada nilai index tiap indikator pada variabel penelitian kedisiplinan belajar, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Rekapitulasi Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar Tiap Indikator

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi dasar terdiri dari dua uji diantaranya uji normalitas dan linearitas, dan uji asumsi klasik regresi terdiri dari dua uji, yaitu uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uraianya sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi). Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi kurang dari alpha yaitu 0,05 ($Sig < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan alpha yaitu 0,05 ($Sig \geq 0,05$), maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal (Besral, 2010:29). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pelaksanaan	.047	116	.200*	.984	116	.176
motivasi	.080	116	.064	.978	116	.057
kedisiplinan	.066	116	.200*	.981	116	.109

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi variabel pelaksanaan tata tertib sekolah sebesar 0,200, variabel motivasi belajar sebesar 0,064, dan variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,200. Semua nilai signifikansi (0,200; 0,064; dan 0,200) lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji linieritas dilihat pada *output* ANOVA Table kolom *Linearity*. Dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno 2010: 73).

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Kedisiplinan Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ked isip lina n * pela ksa naa n	Between Groups	(Combined)	3438.752	33	104.205	2.772	.000
		Linearity	1913.810	1	1913.810	50.903	.000
		Deviation from Linearity	1524.942	32	47.654	1.267	.196
	Within Groups		3082.998	82	37.598		
	Total		6521.750	115			

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kedisiplinan belajar dan pelaksanaan tata tertib sekolah sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan data variabel kedisiplinan belajar dan pelaksanaan tata tertib sekolah mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji linieritas motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * motivasi	Between Groups	(Combined)	3136.721	35	89.621	2.118	.003
		Linearity	1655.405	1	1655.405	39.123	.000
		Deviation from Linearity	1481.315	34	43.568	1.030	.444
Within Groups			3385.029	80	42.313		
Total			6521.750	115			

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kedisiplinan belajar siswa dan motivasi belajar siswa sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan data kedisiplinan belajar siswa dan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang linier.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada output *Coefficients* dari nilai VIF. Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010: 81), umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka

variabel tersebut mempunyai permasalahan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	33.275	5.680		5.858	.000		
pelaksanaan	.340	.104	.373	3.256	.001	.461	2.172
motivasi	.197	.098	.230	2.009	.047	.461	2.172

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar sebesar 2,172. Nilai VIF < 5, sehingga dapat dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *spearman's rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (Unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno 2010: 84).

Berdasarkan output *Correlations* pada penelitian ini, dapat diketahui antara variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,832 dan variabel motivasi belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,865. Nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak

ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			pelaksanaan	motivasi	Unstandardized Residual
Sp ea r m an 's rh o	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1.000	.746**	-.020
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.832
		N	116	116	116
	Motivasi	Correlation Coefficient	.746**	1.000	.016
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.865
		N	116	116	116
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.020	.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.832	.865	.
		N	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah jawaban sementara dari rumusan masalah ditolak atau diterima. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji prasyarat analisis. Berdasarkan uji prasyarat, diketahui bahwa data penelitian yang didapat berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Data penelitian juga tidak memiliki masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Dengan demikian analisis akhir atau uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinan, dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 22. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui simpulan penelitian dan dapat menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah

dibuat sebelumnya Penjelasan tentang uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

4.1.4.1 Uji Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap variabel kedisiplinan belajar. Sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel, dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel. Penghitungan dilakukan dengan program SPSS versi 22. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasan tentang hubungan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap variabel kedisiplinan belajar sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{01} = \rho=0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2017: 266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Berdasarkan *Output* korelasi sederhana, dapat dijelaskan bahwa R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi *Pearson*) antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,542. Nilai korelasi sederhana tersebut berada diantara 0,40-0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sedang. Selanjutnya menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=116$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,182. Hasil pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,542 \geq 0,182$), sehingga H_{01} ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar.

Output analisis korelasi sederhana variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Kedisiplinan Belajar

		pelaksanaan	kedisiplinan
pelaksanaan	Pearson Correlation	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
kedisiplinan	Pearson Correlation	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dengan variabel kedisiplinan belajar, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi sederhana. Pengujiannya yaitu hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan dari hasil output. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{01} = \rho=0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010: 59).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian (*Output*) analisis regresi sederhana variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dengan variabel kedisiplinan belajar selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Kedisiplinan Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.056	5.582		6.459	.000
pelaksanaan	.493	.072	.542	6.881	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Berdasarkan Tabel 4.13 Pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} variabel pelaksanaan tata tertib sekolah sebesar 6,881. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi $\alpha=0,05$ dan $df = 113$, dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong =*tinv*(0,05;113), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,981.

(4) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,881 > 1,981$), hal ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,881 > 1,981$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar.

Persamaan analisis regresi sederhana dapat diketahui dari nilai-nilai pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients*, B: *Constant* dan pelaksanaan tata tertib sekolah, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus regresi sederhana.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 36.056 + 0,493X$$

Keterangan:

Y' = Kedisiplinan Belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Pelaksanaan tata tertib sekolah

Priyatno (2010:55).

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 36,056 yang artinya jika pelaksanaan tata tertib sekolah nilainya 0, maka kedisiplinan belajar siswa nilainya 36,056.
- (2) Koefisien regresi variabel pelaksanaan tata tertib sekolah sebesar 0,493. Artinya, jika pelaksanaan tata tertib sekolah mengalami kenaikan 1, maka kedisiplinan belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,493. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) dengan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dengan variabel kedisiplinan belajar siswa, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan.

- (1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. ($H_{01} = \rho=0$)

- (2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

- (3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output koefisien determinan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar, selengkapnya pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Koefisien Determinan Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.287	6.358

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan

Berdasarkan Tabel 4.14, koefisien determinan dapat dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk presentase sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar. Nilai *R Square* sebesar 0,293, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar sebesar $0,293 \times 100\% = 29,3\%$.

(4) Simpulan

Jadi, pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar sebesar $0,293 \times 100\% = 29,3\%$, sisanya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.2 Uji Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Penghitungan dilakukan dengan berbantuan program SPSS 22. Sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasan tentang hubungan variabel motivasi belajar terhadap variabel kedisiplinan belajar sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinana belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2017, h. 266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output analisis korelasi sederhana variabel motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar, selengkapnya terdapat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar

		kedisiplinan	motivasi
kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
motivasi	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat dijelaskan bahwa R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi *Pearson*) antara motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,504 (sedang) motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel *r (Pearson Product Moment)* uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=116$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,182. Hasil pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,504 \geq 0,182$), sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada dua variabel penelitian, yaitu motivasi belajar terhadap

kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar, sehingga dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinana belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010, h. 59).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian (*Output*) analisis regresi sederhana variabel motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.068	5.203		8.085	.000
motivasi	.431	.069	.504	6.227	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 6,227. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dicari di

Microsoft Excel dengan cara ketik pada *cell* kosong =*tin*v(0,05;114), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,981.

(4) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,227 > 1,981$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,227 > 1,981$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar.

Persamaan analisis regresi sederhana, dapat diketahui dari nilai-nilai pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *Constant* dan motivasi belajar, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut ini.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 42,068 + 0,431X$$

Keterangan:

Y' = Kedisiplinan Belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Motivasi belajar

Priyatno (2010:55).

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 42.068 yang artinya jika motivasi belajar nilainya 0, maka kedisiplinan belajar siswa nilainya 42.068.
- (2) Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,431. Artinya, jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka kedisiplinan belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,431. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H_0) dengan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari

hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinana belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output koefisien determinan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar selengkapnya pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Koefisien Determinan Motivasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.247	6.534

a. Predictors: (Constant), motivasi

Berdasarkan Tabel 4.17, koefisien determinan dapat dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk melihat presentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel kedisiplinan belajar. Nilai *R Square* sebesar 0,254, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar sebesar $0,254 \times 100\% = 25,4\%$.

(4) Simpulan

Jadi, pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap variabel kedisiplinan belajar sebesar $0,254 \times 100\% = 25,4\%$, sisanya sebesar 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Uji Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis yang ketiga yaitu mengenai pengaruh antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Penghitungan dilakukan dengan berbantuan program SPSS 22. Sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2017, h.266).

(3) Hasil pengujian (*Output*)

Output analisis korelasi berganda antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar selengkapnya pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.306	6.275

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan, motivasi

Berdasarkan penghitungan, diperoleh nilai R menunjukkan korelasi berganda antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar bersama-sama dengan kedisiplinan belajar. Nilai r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,564.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=114$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,182. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,564 \geq 0,182$), sehingga H_{03} ditolak. Artinya, terjadi korelasi positif dan signifikan antara variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Nilai korelasi ganda berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sedang.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar bersama-sama dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar bersama-sama dengan kedisiplinan belajar, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010, h. 59).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui nilai t_{hitung} variabel pelaksanaan tata tertib sekolah sebesar 3,256 dengan tingkat signifikansi 0,001 dan nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar

sebesar 2,009 dengan tingkat signifikansi 0,047. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan $\alpha=0,05$ dan $df = 113$, dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong $=tinv(0.05,113)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,981. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,256 > 1,981$) dan ($2,009 > 1,981$), sehingga H_{03} ditolak. Berikut *Output* analisis regresi berganda antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar yang dimaksud.

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.275	5.680		5.858	.000
	motivasi	.197	.098	.230	2.009	.047
	pelaksanaan	.340	.104	.373	3.256	.001

a. Dependent Variable: kedisiplinan

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Analisis persamaan regresi linier ganda, dapat diketahui dari nilai-nilai pada tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients B: constant*, pelaksanaan tata tertib sekolah, motivasi belajar, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 33.275 + 0,340X_1 + 0,197X_2$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila X_1 dan $X_2 = 0$)

b_1, b_2 = koefisien regresi

Priyatno (2010:61).

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Nilai konstanta sebesar 33.275 yang berarti jika pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) nilainya 0, maka kedisiplinan belajar (Y) nilainya 33.275.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) sebesar 0,340 yang artinya jika pelaksanaan tata tertib sekolah mengalami kenaikan sebesar 1, maka kedisiplinan belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,340 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar. Semakin baik pelaksanaan tata tertib sekolah, semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa.
- (3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,197 yang artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka kedisiplinan belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,197 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar. Semakin baik motivasi belajar, semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan variabel motivasi belajar, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari

hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, koefisien determinan dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk membaca sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Output koefisien determinan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar selengkapnya pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Pengujian Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.306	6.275

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan, motivasi

Nilai *R Square* sebesar 0,318, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar dengan kedisiplinan sebesar $0,318 \times 100\% = 31,8\%$.

(4) Simpulan

Jadi, pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar sebesar $0,318 \times 100\% = 31,8\%$, sedangkan sisanya sebesar $68,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Kemudian dilanjutkan dengan Uji F (uji bersama-sama). Pengujian tentang variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal secara bersama-sama. Pembahasannya sebagai berikut.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho_3 = 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010, h. 67).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26,322. Setelah menemukan F_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $116-2-1 = 113$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,077 dengan mencari di *Microsoft Excel* menggunakan rumus $=\text{finv}(0,05;2;113)$. Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,322 > 3,077$), sehingga H_{03} ditolak.

Output uji koefisien regresi antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar, selengkapnya pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2072.716	2	1036.358	26.322	.000 ^b
Residual	4449.034	113	39.372		
Total	6521.750	115			

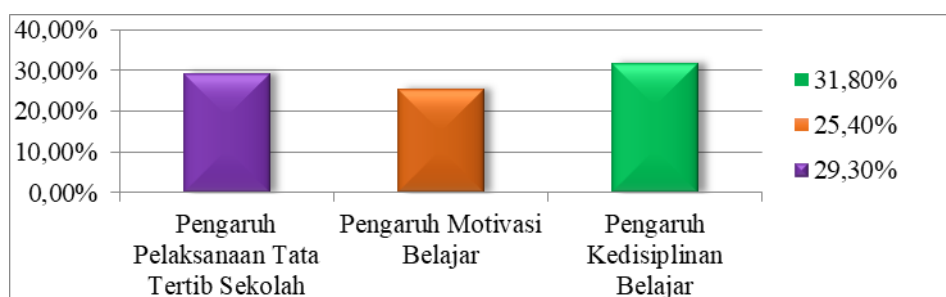
a. Dependent Variable: kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), pelaksanaan, motivasi

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p_3 \neq 0$).

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, didapatkan persentase hasil penelitian tentang pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yang kemudian dimasukkan ke dalam diagram batang agar lebih mempermudah dalam memahami hasil penelitian. Rekapitulasi persentase pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal terdapat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Rekapitulasi Persentase Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar

4.2 Pembahasan

Bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, dan pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Uraianannya sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Indikator pelaksanaan tata tertib sekolah dikembangkan berdasarkan macam-macam tata tertib sekolah oleh Murtini (2010: 12). Indikator pelaksanaan tata tertib sekolah dalam penelitian ini terdiri dari: (1) siswa berperilaku baik di sekolah; (2) menjaga dan memelihara kebersihan; (3) menjaga dan memelihara keamanan; (4) memelihara keutuhan sarana dan prasarana sekolah; (5) mengenakan seragam sesuai jadwal; (6) berpakaian rapi dan sopan; (7) kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan; (8) mengikuti pelajaran dengan tertib; (9) wajib izin ketika tidak dapat hadir; (10) wajib mengikuti upacara bendera; (11) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel pelaksanaan tata tertib sekolah menunjukkan presentase 84,88%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 84,88% berada pada rentang 75,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel pelaksanaan tata tertib sekolah.

Nilai index indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator “berpakaian rapi dan sopan” dengan nilai indeks sebesar 92,67%. Indikator variabel yang paling rendah terdapat pada indikator “wajib izin ketika tidak dapat hadir” dengan nilai indeks 76,40%. Nilai indeks indikator “kewajiban izin ketika tidak dapat hadir” merupakan nilai indeks indikator yang paling rendah dari semua indikator variabel pelaksanaan tata tertib sekolah yang ada. Artinya, guru perlu menanamkan pentingnya perizinan dalam ketidakhadiran peserta didik di sekolah. Namun, seorang guru juga perlu berusaha menemukan masalah ketidakhadiran yang dilakukan siswa dengan melihat alasan mereka tidak dapat hadir (Prihatin, 2014: 82). Sebab, antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain memiliki masalah yang berbeda-beda.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi sederhana dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,881 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,881 > 1,981$), artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,542. Selain itu, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,293, artinya sumbangan pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar sebesar 29,3%, dan sisanya 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melalui analisis regresi sederhana, diketahui persamaan regresi pada variabel pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut: $Y' = 36.056 + 0,493X$. Konstanta sebesar 36,056 yang artinya jika pelaksanaan tata tertib sekolah nilainya 0, maka kedisiplinan belajar siswa nilainya 36,056. Koefisien regresi variabel pelaksanaan tata tertib sekolah sebesar 0,493. Artinya, jika pelaksanaan tata tertib sekolah mengalami kenaikan 1, maka kedisiplinan belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,493. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan tata tertib

sekolah dan kedisiplinan belajar siswa, semakin tinggi pelaksanaan tata tertib sekolah maka akan semakin meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Kedisiplinan siswa dalam belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan, tentunya lingkungan yang baik, termasuk lingkungan sekolah. Tu'u (2008: 36) berpendapat bahwa lingkungan sekolah yang teratur, tertib dan tenang memberi gambaran lingkungan siswa yang giat, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajarannya. Lingkungan sekolah yang teratur dan tertib tidak terlepas dari adanya aturan sekolah atau tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan menciptakan suasana yang aman dan tenang bagi seluruh warga sekolah. Anggraini (2015: 145) berpendapat bahwa penegakkan tata tertib sekolah dengan baik, akan membentuk siswa yang disiplin, sehingga masalah pelanggaran moral dapat ditekan seminimal mungkin.

Pelaksanaan tata tertib sekolah memengaruhi siswa untuk terbiasa melakukan segala hal dengan tertib dan teratur, sehingga siswa dapat lebih disiplin dalam melakukan belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kurniawan (2018: 20) bahwa tata tertib sangat dibutuhkan karena sedikit banyak akan menumbuhkan kedisiplinan pada anak. Selain itu Hadiani (2008) dalam (Priyono, 2016: 8) berpendapat bahwa semakin baik tata tertib di sekolah, maka semakin baik pula kedisiplinan dalam proses belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa.

Hasil pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar sebesar 29,3%, juga didukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Clastrifa, Munir & Syahrani (2018) mahasiswa Universitas Tadulako yang berjudul *Pengaruh Layanan Informasi Manfaat Menaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Siswa Di Sekolah Pada Kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perilaku disiplin siswa SMP Negeri 3 Palu sebelum mengikuti layanan informasi manfaat menaati tata tertib sekolah terdiri dari 20% siswa yang memiliki perilaku disiplin tinggi, 56,7% siswa yang memiliki perilaku disiplin sedang, 16,6% siswa yang memiliki perilaku disiplin rendah, 6,7% siswa yang memiliki perilaku disiplin sangat

rendah. Kemudian, Perilaku disiplin siswa SMP Negeri 3 Palu sesudah mengikuti layanan informasi manfaat menaati tata tertib sekolah terdiri dari 63,3% siswa yang memiliki perilaku disiplin tinggi, 36,7% siswa yang memiliki perilaku disiplin sedang serta terdapat pengaruh positif layanan informasi manfaat menaati tata tertib sekolah terhadap disiplin siswa di sekolah pada kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yuliyantika (2017) mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja yang berjudul *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar siswa SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah: (a) keadaan fisik; (b) keadaan psikis; (c) kebiasaan keluarga; (d) penerapan tata tertib sekolah; (e) kondisi lingkungan masyarakat. Selain itu, faktor yang paling dominan memengaruhi disiplin belajar siswa SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah penerapan tata tertib sekolah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Subadi (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitian ini adalah: Pelanggaran diberikan sistem poin yang bertujuan untuk menjalankan proses penegakan tata tertib sekolah yang lebih terkontrol. Pelaksanaan penegakan tata tertib sekolah dilakukan pada intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi dan pembinaan. Pembinaan diberikan oleh penegak disiplin kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengan maksud memberikan efek jera.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa motivasi

belajar berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Motivasi belajar merupakan komponen yang penting dalam menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Fatturahman (2018: 143) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam individu yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh orang yang bersangkutan sebagai obyek belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel motivasi belajar menunjukkan presentase 81,66%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 81,66% berada pada rentang 75,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar. Nilai indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator “kegiatan yang menarik dalam belajar” dengan nilai indeks 86,14%. Indikator variabel yang paling rendah terdapat pada indikator “dorongan dan kebutuhan dalam belajar” dengan nilai 75,60%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih memusatkan perhatian pada hal-hal yang menarik dalam kegiatan belajar. Sesuatu yang unik, tidak terduga, dan aneh akan lebih mudah dikenang oleh siswa daripada sesuatu yang biasa-biasa saja (Uno, 2016: 35).

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi sederhana dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,227 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,227 > 1,981$), artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hubungan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,504. Selain itu, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,254, artinya sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 25,4%, dan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melalui analisis regresi sederhana, diketahui persamaan regresi pada variabel motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut: $Y' =$

$42,068 + 0,431X$. Konstanta sebesar 42.068 yang artinya jika motivasi belajar nilainya 0, maka kedisiplinan belajar siswa nilainya 42.068. Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,431. Artinya, jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka kedisiplinan belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,431. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Kedisiplinan siswa dalam belajar salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kurniawan (2018: 49) bahwa dalam berdisiplin, minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk mencapai suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang. Selain itu, Slameto (2010: 67) juga berpendapat bahwa jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin. Artinya, semakin tinggi minat dan motivasi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keinginan, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya dalam usaha mencapai keinginannya tersebut. Teori lain yang memperkuat hasil penelitian yaitu Hidayatullah (2010: 47) bahwa peningkatan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, kepemimpinan, penerapan *reward* dan penegakan aturan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa.

Hasil pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar sebesar 25,4%, penelitian relevan yang mendukung hasil penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Marimin (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah dan terdapat pengaruh positif secara parsial antara motivasi terhadap kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah. Selain itu juga terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara motivasi terhadap kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah.

Hidayatullah (2018) mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar* membuktikan motivasi belajar berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan 67,1% disiplin belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa Kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Setyawati & Subowo (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK Widya Praja Tahun Ajaran 2017/2018.

4.2.3 Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel diambil menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sebanyak 116 dari 165 siswa. Sampel penelitian dapat mewakili populasi penelitian ini sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.

Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar dapat diketahui dengan melakukan serangkaian uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam analisis akhir (uji hipotesis) menggunakan beberapa uji yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama sama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar sesuai dengan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,322 > 3,077$) dengan taraf signifikansi 0,000, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Analisis regresi ganda pada variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar menunjukkan hasil berikut: $Y' = 33.275 + 0,340X_1 + 0,197X_2$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika variabel pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka kedisiplinan belajar (Y) akan mengalami kenaikan 34,0% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar. Semakin baik pelaksanaan tata tertib sekolah, semakin baik pula kedisiplinan belajar. Jika variabel motivasi belajar (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kedisiplinan belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 19,7% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar. Semakin baik motivasi belajar, semakin baik pula kedisiplinan belajar.

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Berdasarkan analisis korelasi berganda diperoleh persamaan nilai R sebesar 0,564, artinya terjadi korelasi antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,564. Nilai korelasi ganda berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sedang. Berdasarkan *output Model Summary*, diketahui bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah sebagai variabel independen 1 memberikan sumbangan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar sebesar 29,3% dan motivasi belajar sebagai variabel independen 2 memberikan sumbangan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar sebesar 25,4%. Hasil untuk pengaruh pelaksanaan tata tertib

sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar diketahui bahwa R Square sebesar 0,318 atau 31,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (kedisiplinan belajar) sebesar 31,8%, sedangkan sisanya yaitu 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kurniawan (2018: 47) menyatakan bahwa kedisiplinan belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri yaitu motivasi, salah satunya motivasi belajar. Slameto (2013: 67) juga berpendapat bahwa jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat diperlukan karena dengan memiliki motivasi dalam belajar akan memudahkannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar dengan melakukan disiplin belajar.

Selain motivasi belajar, faktor pendukung yang berpengaruh dalam kedisiplinan belajar adalah faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sekolah. Tu'u (2008: 36) berpendapat bahwa lingkungan sekolah yang teratur, tertib dan tenang memberi gambaran lingkungan siswa yang giat, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajarannya. Lingkungan sekolah yang teratur dan tertib tidak terlepas dari adanya aturan sekolah atau tata tertib sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan memengaruhi siswa untuk terbiasa melakukan segala hal dengan tertib dan teratur, sehingga siswa dapat lebih disiplin dalam melakukan belajarnya.

Hasil pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar sebesar 31,8%, juga didukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari, Amaluis & Erita (2017) mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat yang berjudul *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin*

Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variable Intervening pada Kelas VII IPS Terpadu SMP N 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata tertib sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,985 > t_{tabel}$ sebesar 1,66 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,015 > t_{tabel}$ sebesar 1,66 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Berangka (2018) mahasiswa Sekolah Tinggi Merauke yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar sebesar 3,5%; (b) terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin belajar sebesar 46,9%; dan (c) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar sebesar 39,9%.

4.3 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Bagian ini membahas implikasi teoretis, yaitu pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar dapat dilihat pada temuan temuan penelitian berikut ini.

4.3.1.1 Temuan Penelitian Pertama

Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, diperlukan pelaksanaan tata tertib sekolah yang optimal. Hal ini berarti semakin baik melaksanakan tata tertib sekolah, maka kedisiplinan belajar V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota akan meningkat. Hasil ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Kurniawan (2018: 20), bahwa tata tertib sangat dibutuhkan karena sedikit banyak akan menumbuhkan kedisiplinan pada anak. Arti dari menumbuhkan kedisiplinan anak sama halnya dengan menumbuhkan kedisiplinan belajar anak. Hal tersebut memiliki kebalikan, yaitu jika dalam pelaksanaan tata tertib sekolah yang dilakukan kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya tingkat kedisiplinan belajar siswa. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan membiasakan diri untuk melaksanakan tata tertib sekolah secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

4.3.1.2 Temuan Penelitian Kedua

Temuan penelitian kedua menyatakan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, diperlukan peningkatan motivasi atau dorongan untuk belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka kedisiplinan dalam belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal akan meningkat, dan sebaliknya jika motivasi untuk melakukan belajar kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya kedisiplinan belajar. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan kedisiplinan belajar, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan motivasi untuk belajar, baik motivasi dari dalam diri siswa ataupun motivasi dari luar siswa, sehingga dapat mendukung tercapainya kedisiplinan dalam belajar siswa. Hasil ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Slameto (2013: 67) juga berpendapat bahwa jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal dapat dilakukan secara optimal dengan meningkatkan pelaksanaan tata tertib sekolah dalam setiap kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.3.2.1 Meningkatkan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dalam setiap pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu sebesar 29,3%. Oleh karena itu, agar kedisiplinan belajar dapat meningkat menjadi lebih baik lagi, guru perlu meningkatkan pengawasan pada anak didiknya dalam pelaksanaan tata tertib sekolah pada indikator “wajib izin ketika tidak dapat hadir”, karena merupakan indikator pelaksanaan tata tertib sekolah paling rendah yaitu sebesar 76,40%. Indikator “Siswa berperilaku baik di sekolah” merupakan indikator pelaksanaan tata tertib sekolah paling rendah kedua, yaitu sebesar 77,59%, juga perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

4.3.2.2 Meningkatkan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu sebesar 25,4%. Oleh karena itu, agar kedisiplinan belajar dapat meningkat menjadi lebih baik lagi, guru perlu meningkatkan dorongan atau motivasi siswa untuk melakukan belajar terutama pada indikator “dorongan dan kebutuhan dalam belajar”, karena merupakan indikator motivasi belajar paling rendah yaitu sebesar 75,60%. Serta pada Indikator “Harapan dan cita-cita masa depan” merupakan indikator motivasi belajar paling rendah kedua, yaitu sebesar 79,85%, juga perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dalam penelitian. Bagian penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan berisi pernyataan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Selain simpulan bagian ini akan memaparkan mengenai saran. Saran berisi anjuran dari penulis bagi pihak-pihak terkait yang didasarkan pada hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada guru, sekolah, dan peneliti lanjutan. Penjelasan mengenai simpulan dan saran pada penelitian ini sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penelitian tentang pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan, penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penjelasan mengenai simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,881 > 1,981$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak, berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar. Hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kedisiplinan belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,542. Kontribusi variabel

pelaksanaan tata tertib sekolah (X_1) dengan kedisiplinan belajar (Y) sebesar 29,3% sedangkan sisanya 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,227 > 1,981$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_{02} ditolak, yang artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan dengan kedisiplinan belajar. Hubungan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,504. Kontribusi pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap kedisiplinan belajar (Y) sebesar 25,4%, sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
- (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,322 > 3,077$), sehingga H_{03} ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan analisis korelasi ganda, diperoleh nilai R sebesar 0,564, artinya korelasi antara pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,564. Selain itu, diperoleh R Square sebesar 0,318, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Maka, penulis memberikan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang

didapatkan. Saran yang diberikan diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran kepada para pelaksana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Saran diajukan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni bagi guru, sekolah, dan peneliti lanjutan. Berikut saran yang disampaikan oleh peneliti.

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan tata tertib sekolah tentang kewajiban untuk izin ketika tidak dapat hadir tergolong lebih rendah dibandingkan dengan indikator lain. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap siswa terkait pentingnya perizinan dengan membiasakan siswa untuk izin terlebih dahulu pada hal-hal kecil seperti pergi ke toilet ketika pembelajaran sedang berlangsung, izin untuk membuang sampah ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan izin ketika tidak dapat berangkat ke sekolah dengan mengirim surat atau surat keterangan sakit dari dokter. Guru juga diharapkan dapat memberikan dorongan untuk belajar pada siswa dengan hal-hal yang menarik untuk siswa agar tergugah untuk belajar. Selain itu, guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar atau juga media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah berperan penting dalam mendukung usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, baik yang terkait dengan pelaksanaan tata tertib sekolah maupun yang berkaitan dengan motivasi belajar. Pihak sekolah disarankan untuk lebih memerhatikan ketegasan terkait berlakunya tata tertib sekolah. Perhatian dari sekolah tersebut, dapat membantu guru untuk menerapkan ketertiban pada diri siswa, sehingga siswa dapat mematuhi tata tertib sekolah dengan baik. Sekolah juga dapat melengkapi segala hal terkait penunjang proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang memadai, media pembelajaran serta alat peraga. Sarana dan prasarana, media pembelajaran, dan alat peraga yang lengkap membuat siswa lebih terdorong untuk belajar dengan baik.

5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis. Hasil penelitian menunjukkan masih ada faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan belajar selain pelaksanaan tata tertib sekolah dan motivasi belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar, sehingga dapat menambah pengetahuan baru tentang peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. 2019. Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 5364. (diunduh 2 februari 2020).
- Anggraini, E., & Subadi, T. 2015. Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Varia Pendidikan*, 27(2): 144-151. (diunduh 2 februari 2020).
- Arifin, A., & Ummah D.M. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Konseling*, 2(1): 52-57. (diunduh 1 februari 2020).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 236-243. (diunduh 2 februari 2020).
- Ayla, C., & Dindar. 2016. Motivation in Constructivist Learning Environment. *Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 12(2): 233-247. (diunduh 4 februari 2020).
- Berangka, D. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP. *Jurnal Masalah Pastoral*, 6(1): 19-48. (diunduh 4 februari 2020).
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data Menggunakan SPSS*. Jakarta: FKM UI.
- Chiang, C.L., & Lee, H. 2016. The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students. *Journal of Information and Education Technology*, 6(9): 709-712. (diunduh 4 februari 2020).
- Clastrifa, Y., Munir, A., & Syahrani, R. 2018. Pengaruh Layanan Informasi Manfaat Menaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Siswa di Sekolah

- Pada Kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu. *Jurnal Konseling & Psikoedukasi*, 3(2): 43-57. (diunduh 2 februari 2020).
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto., & Hery, T. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto., & Suryatri, D. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deepika, S., & Sushma., S. 2018. Relationship between motivation and academic achievement. *Journal of Advances in Scientific Research*, 4(1): 01-05. (diunduh 4 februari 2020).
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. *Jurnal Ilmiah*, 5(1): 21-34. (diunduh 3 Desember 2019).
- Hidayatullah, M.F. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Humairah., Wahyuni., & Sari. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, Pemberian Punishment dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Tamansiswa Padang. *Jurnal Konseling & Psikoedukasi*, 3(1): 22-37. (diunduh 4 Desember 2019).
- Ismiyanti, Y. 2018. Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Terhadap Nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus. *Jurnal Ilmiah*, 5(1): 34-43. (diunduh 2 februari 2020).
- Jutarat, V. 2016. Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand. *Journal of Science and Education*, 9(4): 64-75. (diunduh 4 februari 2020).

- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, W.A. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Kusuma, Z.L., & Subkhan. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 4(1): 161-171. (diunduh 29 maret 2020).
- Lestari, W. 2017. Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3 (1): 76-84. (diunduh 2 februari 2020).
- Mahadi., & Nurita. 2019. Pengaruh Kedisiplinan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(2): 290-295. (diunduh 1 februari 2020).
- Manasa, Y. 2016. Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar IPA pada Materi Klasifikasi Benda Melalui Discovery Learning Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(4): 315-322. (diunduh 2 februari 2020).
- Misbahudin. 2017. The Effect of Learning Motivation and Parent's Guidance on Science Results in Class V Sdn Dewi Sartika Cipanas District Cianjur Regency. *Jurnal Pendidikan*, 18(1): 16-24. (diunduh 1 februari 2020).
- Mulyanto, A., & Ristina, L. 2018. Penentuan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) berbasis PHP dan MYSQL Studi Kasus SMPN 10 Tambun Selatan. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 3(1): 1-6. (diunduh 2 februari 2020).
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasih, P.S., & Nanik, S. 2016. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 5(2): 602-615. (diunduh 29 maret 2020).
- Murtini. 2010. *Akhlaq Siswa Terhadap Guru*. Semarang: PT Sindur Press.

- Nugraha, A.J., Suyitno, H., & Susilaningih, E. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1): 35-42. (diunduh 29 maret 2020).
- Nugroho, T.A., & Ketut, S. 2017. Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 6(1): 188-201. (diunduh 1 maret 2020).
- Pasaribu, R. 2018. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2): 173-187. (diunduh 4 februari 2020).
- Pebruanti, L., & Munandi, S. 2015. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3): 365-376. (diunduh 2 februari 2020).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Diperbanyak oleh JDIH BPK RI. (diunduh 4 Januari 2020).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Diperbanyak oleh JDIH BPK RI. (diunduh 4 Januari 2020).
- Prabasari, B., & Subowo. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 6(2): 549-558. (diunduh 29 maret 2020).
- Prasasty, A.T. 2017. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 1(1): 65-74. (diunduh 2 februari 2020).
- Prasetyo, A.N., & Kusumantoro. 2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 4(1): 16-25. (diunduh 29 maret 2020).

- Prihatin, E. 2014. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung: Alabeta.
- Priyono, B. 2016. *Pengaruh Tata Tertib, Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 7(1): 341-361. (diunduh 29 maret 2020).
- Rifai, A., & Catharina, T.A. 2016. *Psikologi pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Safitri, M.E., & Setiyani, R. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 5(1): 30-43. (diunduh 1 maret 2020).
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawati, E. 2015. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1): 61-68. (diunduh 29 maret 2020).
- Setyawati, V., & Subowo. 2018. Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 7(1): 29-44. (diunduh 29 maret 2020).
- Siregar, E., & Hartini, N. 2014. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor: ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1): 73-82. (diunduh 8 Mei 2019).
- Suriani, L., & Sidabutar, O.J. 2019. Kualitas Pelayanan dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Soeman Hs. Lilis Suriani1 Odor Juliana Sidabutar 2. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2): 190-197. (diunduh 2 februari 2020).
- Suryabrata, S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, A., & Nuriyatin, S. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2): 151-158. (diunduh 2 februari 2020).
- Thoha, I., & Wulandari, D. 2016. The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes. *Journal of Research & Method in Education*, 6(2): 100-104. (diunduh 4 februari 2020).
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian*. Malang: Madani.
- Tu'u, T. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diperbanyak oleh SIMKeu KEMENDIKBUD. (diunduh 6 Maret 2019).
- Uno, H.B. 2017. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, E.P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winulang, A., & Subkhan. 2015. Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 4(1): 185-192. (diunduh 29 maret 2020).

Yanti, Y., & Marimin. 2017. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 6(2): 329-338. (diunduh 29 maret 2020).

Yuliyantika, S. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1): 35-44. (diunduh 29 maret 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Narasumber : Kepala Sekolah SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan
Margadana Kota Tegal

Tempat : SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

No.	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana gambaran umum tentang kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini?	Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal, peneliti menyimpulkan bahwa bentuknya berupa kerjasama antara satu dengan lainnya untuk usaha mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan.
2.	Bolehkah bapak/ibu menjelaskan Bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan melalui rapat mingguan, dengan memberikan masukan-masukan dan menerima keluhan yang ada sehingga permasalahan mendapat jalan keluar.
3.	Bagaimanakah cara ibu dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja pendidik di sekolah yang Ibu Pimpin?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan motivasi yaitu dengan reward, penghargaan bagi mereka sekalipun dalam bentuk ucapan ataupun materi. Bukan berarti materi yang diutamakan, namun hanya bentuk dorongan. Dengan adanya reward, baik anak-anak maupun gurunya termotivasi untuk melakukan kegiatan. Terutama kegiatan seperti lomba-lomba.
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana untuk di SD Margadana sudah lumayan lengkap di tahun 2019 ini. Hanya saja ada beberapa SD di Gugus Hasanudin yang kurang seperti lapangan di SD Margadana 8, untuk melakukan kegiatan di luar kelas kurang efektif. Jadi kendalanya lahan untuk kegiatan-kegiatan di luar kelas.

No.	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
5.	Bagaimana siswa dalam memanfaatkan sarana prasarana dalam pembelajaran seperti perpustakaan dan lainnya?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa untuk pemanfaatannya tergantung dengan anak, ada yang maksimal ada yang minim dan ada pula yang jahil sehingga fungsi sarana dan prasarana tersebut malah berkurang.
6.	Adakah yang menjadi kekurangan dalam memanfaatkan sarana prasarana di sekolah ini?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki karakter yang berbeda, ada yang rajin, baik, dan bahkan ada yang jahil. Anak yang rajin dan disiplin dia akan memanfaatkan sarpras dengan baik dan maksimal. Contohnya saja pemakaian WC, anak yang disiplin cenderung bersih dan bertanggung jawab, setelah menggunakan disiram sampai bersih. Berbeda dengan yang jahil, dia cenderung cuek. Jadi pada intinya pada karakter anak itu sendiri.
7.	Terkait dengan karakter disiplin, bagaimana kedisiplinan yang dimiliki siswa di sekolah ini?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sangat erat kaitannya dengan tata tertib, untuk di sekolah SD Margadana cenderung baik namun ada beberapa anak yang kurang disiplin. Paling banyak dikelas lima, karena ada beberapa anak yang susah diatur seperti sering terlambat, tidak mengerjakan PR, ribut sendiri, suka keluar kelas meski belum waktu istirahat.
8.	Bagaimana cara untuk mengatasi anak yang memiliki kedisiplinan yang kurang ini?	Menurut hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kedisiplinan yang kurang anak akan diberi sanksi berupa nasihat dan juga tugas, tentunya sanksi yang mendidik. Misal telat berangkat, disuruh mencabut rumput atau menyapu halaman sekolah.

Lampiran 2



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 01**

Jl. Dr Cipto Mangunkusumo No. 237 Kode Pos 52143

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 01

No.	L/P	Nama Siswa	No.	L/P	Nama Siswa
1.	P	Fitra Wijaya	15.	L	Muh. Hafidh Arrafi
2.	L	Raefan Nur Al Farizi	16.	L	Mizan Anzi Al Haqqi
3.	L	Agus Bahtiar	17.	P	Nabila Naswa
4.	L	M. Abdul Ghofur	18.	P	Nayla Shalhia Noor M
5.	L	Muhammad Fahmi	19.	P	Oktavia Fitriyani
6.	L	Muh. Nurrofi	20.	P	Syifa Rahman Maulidah
7.	L	Muh. Sulaiman	21.	P	Tiara Aprilia Putri
8.	L	Bagus Adhi Nugroho	22.	P	Widia Ningrum
9.	L	Bunyanun Marsus	23.	P	Arun Seksana
10.	P	Dini Apriliani	24.	P	Windi Antika S
11.	L	Fhadli Ali Pradyta	25.	L	Tejja Reykhan N
12.	L	Gilang Maulana W	26.	L	Muh. Arif Budiman
13.	P	Jihan Zuhrah Aufa	27.	L	Muh. Arhab Mardiansyah
14.	L	Moh. Haidar Rfaa	28.	P	Baiti Janati

Tegal, 5 Maret 2020

Guru Kelas V



NIP 19640112 198405 1 002

Ari Priadi, S.Pd



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 02
 Jalan Probolinggo Nomor 39 Kode Pos 52143


DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 02

No.	L/P	Nama Siswa
1.	L	Ahmad Buchori
2.	L	Aldo Dwi Saputra
3.	P	Angel Victorya Lismana
4.	P	Annisa Maharani
5.	P	Dinda Afril Liani
6.	L	Fikri Ardiansyah
7.	L	Hanif Azkiya Ramadhan
8.	L	M. Rafa Julianto
9.	L	M. Alfairus Ramadhan
10.	L	Nicholas Saputra
11.	P	Qinanti Novyta Wulandari
12.	L	Risky Purna Rahmadani
13.	P	Tiara Rahmawati
14.	L	Yusuf Bahtiar


Tegal, 5 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Margadana 02


 Tantowi, S.Pd.SD
 NIP.19680415 199401 1 001

Guru Kelas V


 Faizah, S.Pd



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 04
 Jl. Prof. Buya Hamka No. 162 Kode Pos 52143

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 04

No.	L/P	Nama Siswa	No.	L/P	Nama Siswa
1.	L	Aditri Shah Reza P	18.	P	Manggar Agna M
2.	L	Farel Al Fatah	19.	P	Neza Tri A
3.	L	Hasan Ismail	20.	P	Putri Amelia W
4.	P	Kamelia	21.	L	Rafa Febiyan S
5.	L	Muhammad Dimas	22.	P	Rara Dwi
6.	L	A. Nashirudin	23.	L	Raykhan Ramadhan
7.	P	Almira R	24.	L	Reza Fadillah
8.	L	Bayu Damar S	25.	L	Tri Medya S
9.	P	Desty Maulany P	26.	L	Wildan R S
10.	P	Dina Pratama	27.	P	Firia Rifatula
11.	P	Erli Kusyanti	28.	P	Nova Lira K
12.	L	Fahmi Muzaki	29.	P	Gacidia Kevla P
13.	L	Fahrul Julian	30.	L	Yogi Juianto
14.	L	Irpan Maulana	31.	L	Arjuna C D
15.	P	Jziva Anindiyanti	32.	L	Gilang Permana
16.	P	Lintang M. R	33.	L	Arzakul M Y
17.	L	M. Raihan W			

Tegal, 5 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Margadana 04


 Mario, S.Pd.SD.
 NIP 19650610 199007 1 001

Guru Kelas V



Nur Shofati, S.Pd

NIP 19680420 199301 2 003




PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 05
 Jalan Banyumas Kode Pos 52143

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 05

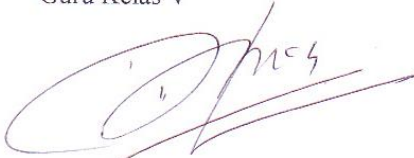
No.	L/P	Nama Siswa
1.	L	Rozak
2.	L	Rizpais
3.	L	Al Fatturoji
4.	P	Dea Aulia Cahya
5.	P	Diva Amelia Cahya
6.	L	Irwan Sapta Rangga
7.	L	M. Rikoak
8.	P	Nadia Safira
9.	P	Ririn Tri Wijayanti
10.	P	Syifaul Husna
11.	L	Yogi Andri Yana
12.	P	Septiana Gina R
13.	P	Diva Rosauna

Tegal, 5 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Margadana 05


 Widodo, S.Pd.
 NIP 19631114 199301 1 001

Guru Kelas V


 Amin Syarifudin, S.Pd., M.M
 NIP 19710217 200604 1 009



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 06
 Jalan Abdul Syukur Nomor 3 Kode Pos 52143

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 06

No.	L/P	Nama Siswa	No.	L/P	Nama Siswa
1.	L	Gilang Sapitro	15.	L	Mohammad Aji Saputra
2.	P	Tri Wahyu Utami	16.	P	Nadiyah Yulianah
3.	L	Atfal Abdillah Rolyan	17.	P	Nasya Sifa Kirani
4.	L	M. Farchan Aditya P	18.	P	Naurah Rayyani Putri
5.	L	Muhammad Thobi'in	19.	L	Novan Wahyu Wijaya
6.	P	Ammara Fadia	20.	P	Nungky Safitri
7.	P	Anjum Alya Fatikha	21.	L	Rafka Pratama Kumar
8.	L	Dennis Dwi Rayhan P	22.	P	Riski Aulia Octaviani
9.	L	Dimas Sohial Fariji	23.	P	Salsa Nabila
10.	L	Farel Anang Saputra	24.	P	Tiara Dinda Octaviana
11.	P	Gita Anisa Ramadani	25.	P	Yuliana Pratiwi
12.	L	Granada Abdan Syakuran	26.	L	Muh. Muhadi
13.	P	Kartika Ramadani	27.	L	Ahmad Syifaur Rizqi
14.	L	Milan Destrian Putra P			

Tegal, 5 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Margadana 06

Guru Kelas V



Martuti, S.Pd.
NIP. 19651103 199208 2 001

Budi Prayoga, S.Pd.
NIP. 19920115 201902 1 007



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 07
 Jl. Prof. Buya Hamka No. 13 Kode Pos 52143

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 07

No.	L/P	Nama Siswa	No.	L/P	Nama Siswa
1.	L	Adly Ramadani	13.	L	Mohamad Zaky Ramadani
2.	L	Alvin Amelsyah	14.	L	Mohamad Febri Asarohin
3.	L	Andi Faturokhim	15.	L	Putra Sanjaya
4.	L	Bayu Ajiansyah	16.	L	Setiawan Abdi Ning Negoro
5.	L	Danang Ardiansyah	17.	L	Setiawan Bakti Ning Negoro
6.	L	Darus Mauzani Al Fatah	18.	P	Sella Rukhmana
7.	L	Dwi Angga Armatullah	19.	P	Shofatun Nissa
8.	P	Finza Ramadani	20.	P	Taniya Dinata
9.	L	Hekmatiar Zaenobi Hafidzi	21.	L	Teguh Febriansyah
10.	P	Junitya Nuri Maulida	22.	P	Aryn Dwi R
11.	P	Miladianur	23.	L	M. Ikhsan
12.	L	Mohamad Devan			

Tegal, 5 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Margadana 07



Sarponi, S.Pd.SD.

NIP 19650401 199111 2 003

Guru Kelas V

Rizki Anugrahaeni, S.Pd.

NIP 19891120 201902 2 004



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 08
 Jl. Ambarawa No. 3 Kode Pos 52143

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI MARGADANA 08

No.	L/P	Nama Siswa	No.	L/P	Nama Siswa
1.	P	Wulan Mei Julita	15.	L	Mariko Surya Sanjaya
2.	L	Moh. Iqbal Maulana	16.	P	Monica
3.	L	Riswanto	17.	L	Rafi Putra Pratama
4.	L	Moh. Materazi	18.	P	Salsabila Sahira
5.	P	Ropaatul Jannah	19.	L	Wahyu Pratama
6.	L	Ahmad Maulana	20.	P	Zahra Imelda
7.	L	Afgan Fitriansyah	21.	L	Moh. Alfian Maulid
8.	P	Airin Marsya Anjelika	22.	L	Bagas Dwi Putro
9.	L	Ahmad Samsul Bahri	23.	P	Nasratun Aulia
10.	P	Anesta Jensen	24.	L	Rifai Khoirul Zaki
11.	L	Dodi Harlino	25.	P	Cesya Damayanti
12.	L	Dzikri Berliana Harnadi	26.	P	Suci Karerina
13.	L	Fahri Al Hafid	27.	P	Bunga Ayu Permani
14.	L	Muh. Rifki Barjadinata			


Tegal, 5 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala SD N Margadana 08



M. P. Kasfolani, S.Pd.I
 NIP 19640112 198405 1 002

Guru Kelas V



Dani Sahulekha, S.Pd

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Fitra Wijaya	SD Margadana 01
2.	Raefan Nur Al Farizi	
3.	Agus Bahtiar	
4.	M. Abdul Ghofur	
5.	Muhammad Fahmi	
6.	Muh. Nurrofi	
7.	Bagus Adhi Nugroho	
8.	Bunyanun Marsus	
9.	Dini Apriliani	
10.	Fhadli Ali Pradyta	
11.	Gilang Maulana W	
12.	Jihan Zuhrah Aufa	
13.	Moh. Haidar Rafea	
14.	Muh. Hafidh Arrafi	
15.	Mizan Anzi Al Haqqi	
16.	Nayla Shalhia Noor M	
17.	Syifa Rahman Maulidah	
18.	Tiara Aprilia Putri	
19.	Tejja Reykhan N	
20.	Muh. Arhab Mardiansyah	
21.	Ahmad Buchori	
22.	Aldo Dwi Saputra	
23.	Fikri Ardiansyah	
24.	M. Alfairus Ramadhan	
25.	Nicholas Saputra	
26.	Qinanti Novyta Wulandari	
27.	Risky Purna Rahmadani	
28.	Tiara Rahmawati	
29.	Yusuf Bahtiar	SD Margadana 04
30.	M. Rafa Julianto	
31.	Farel Al Fatah	
32.	Hasan Ismail	
33.	Kamglia	
34.	Muhammad Dimas	
35.	A. Nashirudin	
36.	Almira R	
37.	Desty Maulany P	
38.	Erli Kusyanti	
39.	Fahmi Muzaki	

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
40.	Fahrul Julian	
41.	Lintang M. R	
42.	M. Raihan W	
43.	Neza Tri A	
44.	Putri Amelia W	
45.	Rafa Febiyan S	
46.	Rara Dwi	
47.	Raykhan R	
48.	Reza Fadillah	
49.	Tri Medya S	
50.	Wildan R S	
51.	Firia Rifatula	
52.	Nova Lira K	
53.	Gilang Permana	
54.	Rozak	SD Margadana 05
55.	Rizpais	
56.	Al Fatturoji	
57.	Diva Amelia Cahya	
58.	Irwan Sapta Rangga	
59.	Nadia Safira	
60.	Syifaul Husna	
61.	Yogi Andri Yana	
62.	Septiana Gina R	
63.	Atfal Abdillah Rolyan	SD Margadana 06
64.	M. Farchan Aditya P	
65.	Muhammad Thobi'in	
66.	Ammara Fadia	
67.	Dennis Dwi Rayhan P	
68.	Dimas Sohial Fariji	
69.	Farel Anang Saputra	
70.	Granada Abdan Syakuran	
71.	Kartika Ramadani	
72.	Milan Destrian Putra P	
73.	Nungky Safitri	
74.	Rafka Pratama Kumar	
75.	Tiara Dinda Octaviana	
76.	Yuliana Pratiwi	
77.	Ahmad Syifaur Rizqi	
78.	Gilang Sapitro	
79.	Riski Aulia Octaviani	
80.	Gita Anisa Ramadani	
81.	Nadiyah Yulianah	
82.	Alvin Amelsyah	SD Margadana 07

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	
83.	Andi Faturokhim		
84.	Danang Ardiansyah		
85.	Darus Mauzani Al Fatah		
86.	Finza Ramadani		
87.	Hekmatiar Zaenobi Hafidzi		
88.	Junitya Nuri Maulida		
89.	Mohamad Febri Asarohin		
90.	Putra Sanjaya		
91.	Setiawan Abdi Ning Negoro		
92.	Setiawan Bakti Ning Negoro		
93.	Sella Rukhmana		
94.	Shofatun Nissa		
95.	Teguh Febriansyah		
96.	Aryn Dwi R		
97.	M. Ikhsan		
98.	Wulan Mei Julita		SD Margadana 08
99.	Moh. Iqbal Maulana		
100.	Riswanto		
101.	Moh. Materazi		
102.	Ropaatul Jannah		
103.	Ahmad Maulana		
104.	Dzikri Berliana Harnadi		
105.	Fahri Al Hafid		
106.	Monica		
107.	Rafi Putra Pratama		
108.	Salsabila Sahira		
109.	Wahyu Pratama		
110.	Zahra Imelda		
111.	Moh. Alfiyan Maulid		
112.	Bagas Dwi Putro		
113.	Nasratun Aulia		
114.	Cesya Damayanti		
115.	Suci Karerina		
116.	Bunga Ayu Permani		

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Nabila Naswa	SD Margadana 01
2.	Oktavia Fitriyani	
3.	Widia Ningrum	
4.	Windi Antika S	
5.	Muh. Arif Budiman	
6.	Angel Victorya Lismana	SD Margadana 02
7.	Dinda Afril Liani	
8.	Hanif Azkiya Ramadhan	
9.	Kamelia	SD Margadana 04
10.	Bayu Damar S	
11.	Desty Maulany P	
12.	M. Raihan W	
13.	Raykhan Ramadhan	
14.	Nova Lira K	SD Margadana 05
15.	Dea Aulia Cahya	
16.	Ririn Tri Wijayanti	
17.	Diva Rosauna	SD Margadana 06
18.	Tri Wahyu Utami	
19.	Anjum Alya Fatikha	
20.	Nasya Sifa Kirani	
21.	Naurah Rayyani Putri	
22.	Salsa Nabila	SD Margadana 07
23.	Salsa Nabila	
24.	Miladianur	
25.	Mohamad Zaky Ramadani	
26.	Taniya Dinata	SD Margadana 08
27.	Afgan Fitriansyah	
28.	Ahmad Samsul Bahri	
29.	Dodi Harlino	
30.	Mariko Surya Sanjaya	
31.	Rifai Khoirul Zaki	

Lampiran 5

KISI-KISI
ANGKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH (UJI COBA)

Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Tata tertib umum	Siswa berperilaku baik di sekolah	1, 25, 26, 50		4
	Menjaga dan memelihara kebersihan	12, 20, 37, 45	2, 27	6
	Menjaga dan memelihara keamanan	3, 23, 28, 48	13, 38	6
	Memelihara keutuhan sarana dan prasarana sekolah	4, 29	14, 39	4
	Mengenakan seragam sesuai jadwal	5, 15, 24, 30, 40, 49		6
	Berpakaian rapi dan sopan	6, 16, 31, 41		4
Tata tertib kegiatan belajar mengajar	Semua kegiatan sesuai dengan waktu	7, 17, 32, 42	21, 46	6
	Mengikuti pelajaran dengan tertib	8, 18, 33, 43	22, 47	6
	Wajib izin ketika tidak dapat hadir	9, 34		2
Tata tertib di luar jam pelajaran	Wajib mengikuti upacara bendera	19, 44	10, 35	4
	Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat	11, 36		2
Jumlah		38	12	50

Sumber: Dikembangkan dari Murtini (2010: 14)

Lampiran 6

KISI-KISI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR (UJI COBA)

Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1) Hasrat dan keinginan berhasil	1, 7, 20, 21, 27, 40	13, 33	8
	2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 8, 14, 22, 28, 34	19, 39	8
	3) Harapan dan cita-cita masa depan	3, 15, 23, 35	9, 29	6
	4) Penghargaan dalam belajar	4, 10, 24, 30	16, 36	6
	5) Kegiatan yang menarik dalam belajar	5, 11, 17, 25, 31, 37		6
	6) Lingkungan belajar yang kondusif	12, 18, 32, 38	6, 26	6
	Jumlah		30	10

Sumber: Uno (2016: 23)

Lampiran 7

KISI-KISI
ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR (UJI COBA)

Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Disiplin belajar di rumah	Aktif dan mandiri belajar di rumah	1, 8, 18, 21, 28, 38		6
	Mengerjakan PR yang diberikan guru	2, 10, 20, 22, 30, 40		6
	Kesadaran dalam meluangkan waktu belajar	3, 23	14, 16, 34, 36	6
Disiplin mengikuti pelajaran di kelas	Aktif mengikuti pelajaran	4, 17, 24, 37	9, 29	6
	Aktif mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	5, 11, 25, 31		4
Disiplin mengerjakan tugas	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	6, 15, 26, 35	12, 32	6
	Disiplin dalam mengikuti ulangan	7, 13, 27, 33	19, 39	6
Jumlah		30	10	40

Sumber: Tu'u (2008: 91)

Lampiran 8

ANGKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH (UJI COBA)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (≠), kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Apapun jawaban yang kamu berikan, tidak akan memengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = apabila dilakukan secara terus-menerus.

Sering = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.

Kadang-kadang = apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.

Tidak Pernah = apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya memberi salam saat bertemu guru.				
2.	Saya membiarkan teman membuang sampah sembarangan.				
3.	Saya melaporkan teman yang berkelahi pada guru.				
4.	Saya meletakkan sapu di tempatnya setelah menggunakan.				
5.	Saya mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.				
6.	Saya memasukkan baju seragam kedalam celana/rok seragam.				

7.	Saya tiba disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
8.	Saya memerhatikan materi yang sedang diajarkan guru.				
9.	Saya meminta izin tidak hadir dengan mengirim surat.				
10.	Saya lupa mengenakan topi ketika upacara di sekolah.				
11.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib.				
12.	Saya melakukan tugas piket dengan baik.				
13.	Saya berkelahi jika menemui persoalan antar teman.				
14.	Saya mengotori bangku sekolah dengan mencoret-coretinya.				
15.	Saya menggunakan sepatu hitam ketika berangkat sekolah.				
16.	Saya merapikan rambut sebelum berangkat sekolah.				
17.	Saya keluar kelas ketika istirahat tiba.				
18.	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai.				
19.	Saya mengikuti upacara dengan tertib.				
20.	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
21.	Saya keluar kelas sebelum bel istirahat berbunyi.				
22.	Saya membiarkan teman berisik ketika pelajaran.				
23.	Saya meninggalkan alat yang dapat mengganggu pelajaran di rumah.				
24.	Saya berpakaian olahraga pada jam pelajaran olahraga.				
25.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran.				
26.	Saya mengucapkan salam pada guru yang memasuki kelas.				

27.	Saya mengabaikan teman yang membuang sampah di kelas.				
28.	Saya memberitahu guru ketika ada teman berkelahi.				
29.	Saya merawat buku yang dipinjamkan sekolah.				
30.	Saya mengenakan seragam sekolah sesuai dengan jadwal.				
31.	Saya merapikan seragam agar rapi.				
32.	Saya sampai di sekolah 5 menit sebelum bel masuk berbunyi.				
33.	Saya mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				
34.	Saya berangkat sekolah kecuali sedang sakit.				
35.	Saya lupa membawa topi ketika upacara di sekolah.				
36.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.				
37.	Ketika piket saya membersihkan kelas dengan bersih.				
38.	Saya berkelahi ketika ada yang membuat saya marah.				
39.	Saya senang mencoret-coret bangku sekolah.				
40.	Saya mengenakan sepatu hitam sesuai dengan ketentuan.				
41.	Sebelum berangkat sekolah saya menyisir rambut supaya rapi.				
42.	Selama jam istirahat saya berada di luar kelas.				
43.	Sebelum pelajaran dimulai saya berdoa terlebih dahulu.				
44.	Saat upacara saya mengikutinya dengan khidmad.				
45.	Saya membuang sampah				

	pada tempat sampah.				
46.	Saya senang keluar kelas saat bel istirahat belum berbunyi.				
47.	Saya mengabaikan teman yang ribut sendiri ketika pelajaran.				
48.	Saya meninggalkan mainan di rumah karena mengganggu pelajaran.				
49.	Saat jam olahraga saya mengenakan pakaian olahraga.				
50.	Saya mengajari teman yang kesulitan memahami pelajaran.				

Lampiran 9

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (UJI COBA)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (≠), kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Apapun jawaban yang kamu berikan, tidak akan memengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = apabila dilakukan secara terus-menerus.

Sering = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.

Kadang-kadang = apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.

Tidak Pernah = apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (✓)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya membuat jadwal belajar di rumah.				
3.	Saya belajar dengan giat agar memperoleh nilai tinggi.				
4.	Saya senang memperoleh pujian saat mendapat nilai tinggi				
5.	Saya senang mengerjakan tugas kelompok.				
6.	Saya membentak teman yang berisik saat pelajaran.				
7.	Ketika ada soal yang sulit saya berusaha sampai bisa.				
8.	Saya dibantu orang tua saat kesulitan belajar di rumah.				
9.	Saya biasa saja ketika				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	memeroleh nilai rendah di kelas.				
10.	Saya belajar lebih giat jika mendapat hadiah dari guru.				
11.	Saya semangat belajar saat media pembelajaran menarik.				
12.	Jika keadaan kelas tenang saya dapat belajar dengan baik.				
13.	Saya sungkan bertanya tentang materi yang sulit dipahami.				
14.	Saya belajar dengan kemauan sendiri tanpa diperintah.				
15.	Saya belajar bersama agar memperoleh nilai yang baik.				
16.	Saya merasa paling pintar saat mendapat pujian dari guru.				
17.	Saya senang bila guru membentuk kelompok belajar.				
18.	Saya senang belajar jika ruang kelas bersih.				
19.	Di rumah saya lebih senang bermain dibanding belajar.				
20.	Saya menyiapkan alat tulis sesuai jadwal pelajaran.				
21.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan sebaik mungkin.				
22.	Saya menyiapkan buku yang harus dipelajari di sekolah.				
23.	Saya belajar dengan teman agar memperoleh nilai bagus.				
24.	Saya senang mendapat hadiah saat mendapat nilai tinggi.				
25.	Saya senang mengerjakan tugas secara bersama-sama.				
26.	Saya memarahi teman yang membuat gaduh di kelas.				
27.	Saya berusaha mengerjakan soal dengan sebaik mungkin.				
28.	Saya meminta bantuan untuk mengerjakan soal yang sulit.				
29.	Saya tidak merasa sedih saat memperoleh nilai rendah.				
30.	Saya senang mendapat hadiah				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	karena itu saya giat belajar.				
31.	Saya senang saat guru mengajar menggunakan media pembelajaran.				
32.	Saya dapat belajar dengan baik jika keadaan tenang.				
33.	Saya malas bertanya saat ada materi yang belum dipahami.				
34.	Saya giat belajar agar cita-cita tercapai.				
35.	Saya senang belajar bersama karena mendapat ilmu lebih.				
36.	Saya senang saat diberi pujian karena saya paling pintar.				
37.	Saya merasa bersemangat saat guru membentuk kelompok.				
38.	Jika kelas rapi saya merasa nyaman belajar.				
39.	Saya malas belajar karena membosankan.				
40.	Saya mempersiapkan apa yang diperlukan untuk sekolah.				

Lampiran 10

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR (UJI COBA)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (~~✓~~), kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Apapun jawaban yang kamu berikan, tidak akan memengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = apabila dilakukan secara terus-menerus.

Sering = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.

Kadang-kadang = apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.

Tidak Pernah = apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mempelajari kembali materi yang diajarkan guru				
2.	Saya mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh				
3.	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan besok.				
4.	Saya memerhatikan materi yang sedang diajarkan guru				
5.	Saya mampu mengerjakan soal di papan tulis				
6.	Saya berkerjasama dengan teman kelompok dengan baik				
7.	Saya mengerjakan ulangan semampu saya.				
8.	Saya tetap belajar di rumah meski besok libur sekolah.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9.	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi.				
10.	Saya bertanya pada keluarga jika ada PR yang sulit.				
11.	Saya mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan guru.				
12.	Saya tidak mengabaikan soal yang saya anggap sulit.				
13.	Saya menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan saat ulangan.				
14.	Saya belajar jika besok ulangan.				
15.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan.				
16.	Saya hanya mau belajar jika diberi hadiah.				
17.	Saya mengerjakan semua soal yang ditugaskan guru.				
18.	Saya melengkapi materi pelajaran dengan sumber lain.				
19.	Saya bertanya pada teman ketika ulangan.				
20.	Saya menyelesaikan PR di rumah.				
21.	Saya mengulang materi yang belum dipahami sampai bisa.				
22.	Saya menyelesaikan PR dengan teliti.				
23.	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan besok.				
24.	Saya mengikuti pembelajaran dengan baik.				
25.	Saya bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru.				
26.	Saya ikut serta menyelesaikan tugas kelompok.				
27.	Saya mengerjakan ulangan dengan usaha sendiri.				
28.	Saya senang belajar di rumah meski besok hari libur.				
29.	Saya mengabaikan materi yang belum dipahami.				
30.	Saya berusaha mengerjakan soal PR yang sulit.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
31.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
32.	Saya malas mengerjakan soal yang saya anggap sulit.				
33.	Saya mempersiapkan ulangan dengan sebaik mungkin.				
34.	Saya belajar karena disuruh orangtua.				
35.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
36.	Saya malas belajar jika tidak ada hadiah.				
37.	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru.				
38.	Saya mencari sumber lain untuk mengerjakan PR.				
39.	Saya mencontek pada teman ketika ulangan.				
40.	Saya menyelesaikan PR sebelum berangkat sekolah.				

LEMBAR VALIDITAS ANKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kedisiplinan, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	reponden.																				
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
	yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.										
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 5 Februari 2020

Penilai Ahli 1

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd

NIP. 19630721 198803 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kedisiplinan, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	reponden.																				
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 5 Februari 2020

Penilai Ahli 1

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd

NIP. 19630721 198803 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET KEDISIPLINAN BELAJAR OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kedisiplinan, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	reponden.																				
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 5 Februari 2020

Penilai Ahli 1

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd

NIP. 19630721 198803 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kedisiplinan, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	reponden.																				
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Kontruksi										

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
	yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.										
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 7 Februari 2020

Penilai Ahli II



Nur Shofati, S.Pd

NIP 19680420 199301 2 003

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kedisiplinan, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	reponden.																				
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
	pernah.																			
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																			
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 7 Februari 2020

Penilai Ahli II



Nur Shofati, S.Pd

NIP 19680420 199301 2 003

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET KEDISIPLINAN BELAJAR OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kedisiplinan, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Kontruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	reponden.																				
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk komponen gender sudah sesuai dan pernyataan positif atau negatif).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																				
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadangkadang, tidak satupun, tidak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
	pernah.																			
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																			
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau reponden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 7 Februari 2020

Penilai Ahli II



Nur Shofati, S.Pd

NIP 19680420 199301 2 003

Lampiran 13**DESKRIPTOR PENSEKORAN ANGKET**

1. Angket 1 (Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

2. Angket 2 (Motivasi Belajar)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

3. Angket 3 (Kedisiplinan Belajar)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

REKAP SKOR ANGGKET UJI COBA VARIABEL PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4
6	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
7	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
8	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4
10	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4
11	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
18	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2
19	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3
20	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2
22	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	2
23	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
25	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4
26	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4
27	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
28	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
29	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4
6	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3
9	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4
10	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2
12	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3
19	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
22	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	1	4	2
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3
26	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4
27	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
29	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
30	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Lampiran 15

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4
2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4
3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4
5	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4
7	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
8	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	1	2	4	2	1	1	2	3	3	4
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4
10	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3
11	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
16	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4
18	4	2	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4
19	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
21	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	4	4	4	3	4
22	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4
23	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4
26	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	3
27	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	2	2
28	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
30	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
5	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	4
7	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
8	2	4	1	1	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	4	1	4	3	4
9	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3
11	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4
18	2	4	1	1	2	3	4	2	2	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4
19	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
20	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
21	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
22	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	1	2	1	4	3	3	4	3	4
23	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
26	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4
27	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4
28	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
29	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
30	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

Lampiran 16

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4
2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	4	2
6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4
8	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	1	4	2
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4
10	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	1	3	3	2	4
11	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4
12	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4
18	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4
19	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4
20	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3
21	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2
22	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1
25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4
26	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	1	4	2	4	4	4	4
27	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4
28	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	1	4	3	4	3	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4
31	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	1	2
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	4	1	4	2
4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4
5	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
7	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4
8	2	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	1	4	2	3	1	4	3	1	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1
12	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
18	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2
19	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
20	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3
21	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	1	3	1	3	4	4	3	2	2
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3	2
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	4	2	3	4	3	4
26	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
27	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2
28	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2
31	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4

Lampiran 17

OUTPUT UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGGKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

rtabel = 0,355

taraf signifikansi 0,05

N = 31

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria	Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,183	Tidak Valid	26	,121	Tidak Valid
2	,088	Tidak Valid	27	,425	Valid
3	,560	Valid	28	,581	Valid
4	,036	Tidak Valid	29	,529	Valid
5	,467	Valid	30	,004	Tidak Valid
6	,449	Valid	31	,062	Tidak Valid
7	,156	Tidak Valid	32	,365	Valid
8	-,176	Tidak Valid	33	,502	Valid
9	,384	Valid	34	,356	Valid
10	,351	Tidak Valid	35	,498	Valid
11	,320	Tidak Valid	36	,449	Valid
12	-,048	Tidak Valid	37	,653	Valid
13	,482	Valid	38	,284	Tidak Valid
14	,055	Tidak Valid	39	,375	Valid
15	,206	Tidak Valid	40	,439	Valid
16	,303	Tidak Valid	41	,091	Tidak Valid
17	,246	Tidak Valid	42	,379	Valid
18	-,012	Tidak Valid	43	,432	Valid
19	,530	Valid	44	,006	Tidak Valid
20	,180	Tidak Valid	45	,390	Valid
21	,482	Valid	46	,364	Valid
22	,444	Valid	47	,070	Tidak Valid
23	,148	Tidak Valid	48	,503	Valid
24	-,015	Tidak Valid	49	,043	Tidak Valid
25	,469	Valid	50	,574	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 18

OUTPUT UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

rtabel = 0,355

taraf signifikansi 0,05

N = 31

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria	Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,419	Valid	21	,634	Valid
2	,473	Valid	22	,039	Tidak Valid
3	,219	Tidak Valid	23	,520	Valid
4	,433	Valid	24	,715	Valid
5	,509	Valid	25	,577	Valid
6	-,332	Tidak Valid	26	,399	Valid
7	,647	Valid	27	,113	Tidak Valid
8	,397	Valid	28	,324	Tidak Valid
9	-,402	Tidak Valid	29	,485	Valid
10	,350	Tidak Valid	30	,392	Valid
11	,466	Valid	31	,075	Tidak Valid
12	,475	Valid	32	,534	Valid
13	,104	Tidak Valid	33	,443	Valid
14	,454	Valid	34	,318	Tidak Valid
15	,466	Valid	35	,660	Valid
16	,130	Tidak Valid	36	-,080	Tidak Valid
17	,538	Valid	37	,595	Valid
18	,547	Valid	38	,115	Tidak Valid
19	,420	Valid	39	,358	Valid
20	,301	Tidak Valid	40	,149	Tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 19

OUTPUT UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

rtabel = 0,355

taraf signifikansi 0,05

N = 31

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria	Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,526	Valid	21	,406	Valid
2	,562	Valid	22	,496	Valid
3	,384	Valid	23	,272	Tidak Valid
4	,139	Tidak Valid	24	,678	Valid
5	,555	Valid	25	,392	Valid
6	,204	Tidak Valid	26	,222	Tidak Valid
7	,137	Tidak Valid	27	,674	Valid
8	,612	Valid	28	,337	Tidak Valid
9	,429	Valid	29	,142	Tidak Valid
10	,208	Tidak Valid	30	,557	Valid
11	,519	Valid	31	,316	Tidak Valid
12	,226	Tidak Valid	32	,499	Valid
13	,482	Valid	33	,287	Tidak Valid
14	,004	Tidak Valid	34	,383	Valid
15	,431	Valid	35	,385	Valid
16	-,079	Tidak Valid	36	,285	Tidak Valid
17	,398	Valid	37	,113	Tidak Valid
18	,375	Valid	38	,194	Tidak Valid
19	,395	Valid	39	,551	Valid
20	,260	Tidak Valid	40	,396	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 20

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET

A. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	27

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no3	269.65	336.103	.561	.680
no5	268.90	349.490	.429	.691
no6	269.29	342.813	.438	.686
no9	269.19	343.361	.393	.687
no13	269.16	344.140	.440	.687
no19	269.06	344.462	.510	.687
no21	269.10	343.157	.481	.686
no22	269.06	346.929	.367	.690
no25	269.06	344.396	.471	.687
no27	269.19	346.361	.356	.689
no28	269.39	337.778	.566	.681
no29	268.97	345.432	.549	.688
no32	269.29	345.213	.337	.689
no33	268.81	347.895	.528	.690
no34	269.35	343.437	.347	.687
no35	269.19	342.695	.464	.686
no36	268.81	349.228	.443	.691
no37	269.06	341.596	.638	.684
no39	269.35	348.837	.326	.691
no40	269.42	344.785	.444	.687
no42	269.32	345.759	.362	.689
no43	268.84	348.273	.407	.690
no45	268.94	347.862	.350	.690
no46	269.35	340.170	.329	.686
no48	269.29	338.746	.444	.683
no50	269.23	341.914	.566	.684
skortotal	91.32	78.826	.969	.851

B. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	26

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	222.39	372.245	.438	.726
no2	222.74	364.731	.440	.721
no4	223.06	359.996	.422	.718
no5	222.58	365.852	.454	.722
no7	222.58	363.118	.622	.719
no8	222.97	365.632	.369	.722
no11	222.94	359.062	.433	.718
no12	222.42	367.452	.507	.723
no14	223.23	356.914	.417	.717
no15	222.71	358.546	.495	.717
no17	222.65	364.503	.540	.720
no18	222.32	373.292	.589	.727
no19	223.06	367.729	.334	.724
no21	222.74	359.798	.585	.717
no23	223.10	355.890	.536	.715
no24	223.00	347.667	.740	.707
no25	222.65	357.503	.577	.715
no26	222.97	368.699	.405	.724
no29	223.55	365.123	.422	.721
no30	222.74	363.598	.384	.721
no32	222.48	363.525	.540	.720
no33	223.13	363.983	.460	.720
no35	222.48	361.391	.685	.718
no37	222.74	359.531	.594	.717
no39	222.84	369.540	.286	.725
skortotal	87.19	95.361	.956	.876

C. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	31	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	215.52	315.458	.557	.664
no2	215.32	318.559	.581	.667
no3	215.68	317.492	.393	.667
no5	215.58	316.518	.547	.665
no8	216.06	309.796	.595	.658
no9	215.94	321.129	.400	.670
no11	216.19	312.628	.529	.662
no13	215.19	325.895	.461	.675
no15	215.45	319.256	.413	.669
no17	215.23	326.047	.367	.675
no18	216.29	315.080	.324	.667
no19	215.52	318.791	.396	.668
no21	215.48	319.791	.387	.669
no22	215.32	321.092	.449	.670
no24	215.35	320.237	.638	.669
no25	215.42	322.252	.356	.672
no27	215.29	317.413	.668	.666
no30	215.32	318.159	.541	.667
no32	215.81	311.495	.475	.661
no34	216.48	317.058	.332	.668
no35	215.55	319.789	.381	.669
no39	215.55	312.523	.537	.661
no40	216.06	312.529	.424	.663
skortotal	80.35	69.170	.942	.846

Lampiran 21

KISI-KISI

ANGKET PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Tata tertib umum	Siswa berperilaku baik di sekolah	9		1
	Menjaga dan memelihara kebersihan	17, 22	10	3
	Menjaga dan memelihara keamanan	1, 23	5	3
	Memelihara keutuhan sarana dan prasarana sekolah	11	18	2
	Mengenakan seragam sesuai jadwal	2, 19		2
	Berpakaian rapi dan sopan	3		1
Tata tertib kegiatan belajar mengajar	Semua kegiatan sesuai dengan waktu	12, 20	7	3
	Mengikuti pelajaran dengan tertib	13, 21	8	3
	Wajib izin ketika tidak dapat hadir	4, 14		2
Tata tertib di luar jam pelajaran	Wajib mengikuti upacara bendera	6	15	2
	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib	16		1
Jumlah		17	6	23

Sumber: Murtini (2010: 14)

Lampiran 22

KISI-KISI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	7) Hasrat dan keinginan berhasil	1, 5, 13	20	4
	8) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 6, 9	12, 23	5
	9) Harapan dan cita-cita masa depan	10, 14, 21	17	4
	10) Penghargaan dalam belajar	3, 15, 18		3
	11) Kegiatan yang menarik dalam belajar	4, 7, 22		3
	12) Lingkungan belajar yang kondusif	8, 11, 19	16	4
	Jumlah		18	5

Sumber: Uno (2016: 23)

Lampiran 23

KISI-KISI
ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Disiplin belajar di rumah	Aktif dan mandiri belajar di rumah	1, 5, 11, 13		4
	Mengerjakan PR yang diberikan guru	2, 14, 18, 23		4
	Kesadaran dalam meluangkan waktu belajar	3	20	2
Disiplin mengikuti pelajaran di kelas	Aktif mengikuti pelajaran	10, 15	6	3
	Aktif mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	4, 7, 16		3
Disiplin mengerjakan tugas	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	9, 21	19	3
	Disiplin dalam mengikuti ulangan	8, 17	12, 22	4
Jumlah		18	5	23

Sumber: Tu'u (2008: 119)

Lampiran 24

**LEMBAR ANGGKET PENELITIAN
PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH**

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (↔), kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Apapun jawaban yang kamu berikan, tidak akan memengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = apabila dilakukan secara terus-menerus.

Sering = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.

Kadang-kadang = apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.

Tidak Pernah = apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya melaporkan teman yang berkelahi pada guru.				
2.	Saya mengenakan seragam sesuai ketentuan sekolah.				
3.	Saya memasukkan baju seragam ke dalam celana/rok seragam.				
4.	Saya meminta izin tidak hadir dengan mengirim surat izin.				
5.	Saya berkelahi jika menemui persoalan antar teman.				
6.	Saya mengikuti upacara dengan tertib.				
7.	Saya istirahat sebelum bel istirahat berbunyi.				
8.	Saya membiarkan teman gaduh ketika pelajaran.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran.				
10.	Saya mengabaikan teman yang membuang sampah di kelas.				
11.	Saya merawat buku yang dipinjamkan sekolah.				
12.	Saya sampai di sekolah 5 menit sebelum bel masuk berbunyi.				
13.	Saya memerhatikan materi yang diajarkan guru.				
14.	Saya berangkat sekolah kecuali sedang sakit.				
15.	Saya lupa membawa topi ketika upacara di sekolah.				
16.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib.				
17.	Ketika piket saya membersihkan kelas dengan bersih.				
18.	Saya senang mencoret-coret bangku sekolah.				
19.	Saya mengenakan sepatu hitam sesuai ketentuan sekolah.				
20.	Selama jam istirahat saya berada di luar kelas.				
21.	Sebelum pelajaran dimulai saya berdoa terlebih dahulu.				
22.	Saya membuang sampah pada tempat sampah.				
23.	Saya meninggalkan mainan di rumah karena mengganggu pelajaran.				

Lampiran 25

LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (≠), kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Apapun jawaban yang kamu berikan, tidak akan memengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = apabila dilakukan secara terus-menerus.

Sering = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.

Kadang-kadang = apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.

Tidak Pernah = apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (✓)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya membuat jadwal belajar di rumah.				
3.	Saya senang memperoleh pujian saat mendapat nilai tinggi.				
4.	Saya senang mengerjakan tugas kelompok.				
5.	Ketika ada soal yang sulit saya berusaha sampai bisa.				
6.	Saya dibantu orang tua saat kesulitan belajar di rumah.				
7.	Saya semangat belajar saat media pembelajaran menarik.				
8.	Jika keadaan kelas tenang saya dapat belajar dengan baik.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
9.	Saya belajar tanpa diperintah.				
10.	Saya belajar bersama saat kesulitan memahami pelajaran.				
11.	Saya senang dengan ruang kelas yang bersih.				
12.	Dirumah saya lebih senang bermain dibanding belajar.				
13.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan sebaik mungkin.				
14.	Saya belajar dengan teman agar memperoleh nilai yang bagus.				
15.	Saya senang mendapat hadiah saat mendapat nilai tinggi.				
16.	Saya memarahi teman yang membuat gaduh di kelas.				
17.	Saya mengabaikan nilai rendah yang saya dapat.				
18.	Saya giat belajar agar mendapat hadiah.				
19.	Saya dapat belajar dengan baik dimanapun tempatnya.				
20.	Saya malas bertanya saat ada materi yang belum dipahami.				
21.	Saya senang belajar bersama karena mendapat ilmu lebih.				
22.	Saat merasa bersemangat saat guru membentuk kelompok.				
23.	Saya malas belajar karena membosankan.				

Lampiran 26

LEMBAR ANGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
3. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (≠), kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru.
4. Apapun jawaban yang kamu berikan, tidak akan memengaruhi nilaimu di sekolah.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = apabila dilakukan secara terus-menerus.

Sering = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.

Kadang-kadang = apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.

Tidak Pernah = apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di sekolah.				
2.	Saya mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya mempelajari materi yang akan diajarkan besok di sekolah.				
4.	Saya mampu mengerjakan soal di papan tulis.				
5.	Saya tetap belajar di rumah meski besok libur sekolah.				
6.	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi.				
7.	Saya mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan guru.				
8.	Saya menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan ketika ulangan.				
9.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan.				
10.	Saya mengerjakan semua soal yang				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
	ditugaskan guru.				
11.	Saya melengkapi materi pelajaran dengan sumber lain.				
12.	Saya bertanya pada teman ketika ulangan.				
13.	Saya mengulang materi yang belum dipahami sampai bisa.				
14.	Saya menyelesaikan PR dengan teliti.				
15.	Saya mengikuti pembelajaran dengan baik.				
16.	Saya bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru.				
17.	Saya mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri.				
18.	Saya berusaha mengerjakan soal PR yang sulit.				
19.	Saya malas mengerjakan soal yang saya anggap sulit.				
20.	Saya belajar karena disuruh orangtua.				
21.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
22.	Saya mencontek ketika ulangan.				
23.	Saya menyelesaikan PR sebelum berangkat sekolah.				

REKAP SKOR ANGKET PENELITIAN VARIABEL PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

Lampiran 27

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2
3	1	4	4	4	2	2	1	1	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	1	4	3	2	3
4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3
5	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4
6	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	1
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	2	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4
9	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4
17	1	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
19	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3
22	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3
23	2	4	1	1	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
27	2	4	4	2	4	2	4	1	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2
29	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2
30	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	3	4	1	3	2	1	4	1	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3
32	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4
34	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3
35	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
37	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1
39	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	1
40	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
41	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
46	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
48	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3
49	4	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	1	4	4	4	1	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
51	3	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
52	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	2	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
55	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	1	3	3	4	1	3	2	4	4	3
56	1	2	4	4	2	2	1	1	3	2	2	1	1	4	2	2	3	1	2	2	4	4	3
57	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
58	3	3	4	2	3	4	1	4	4	2	3	2	3	2	1	3	2	1	4	2	3	3	4
59	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
60	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
61	2	1	4	4	2	4	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	1	2	4	4	2
62	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
63	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3
64	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
66	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
67	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
68	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4
69	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1
70	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4
71	2	4	4	2	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	2
72	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2
74	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4
75	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2
76	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3
77	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4
78	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	2	1	2
79	1	4	4	2	4	3	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
80	1	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
81	3	3	3	1	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3
82	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
83	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	1	4	4	3	3	2	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4
86	2	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2
87	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	2	3
88	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3
89	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	2	3	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
92	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3
93	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4
95	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3
97	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4
98	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4
99	1	4	4	2	1	4	3	2	2	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3
100	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	4
101	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2
102	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
103	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	2
104	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
105	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
106	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
107	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4
109	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
110	1	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4
111	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
112	3	4	4	2	4	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4
113	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4
114	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	1	1	4	1	4	1	3	3
115	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2
116	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4

REKAP SKOR ANGGKET PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3
2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
3	2	1	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4
4	2	1	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
5	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4
6	3	2	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4
8	2	1	1	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
9	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
10	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	2
11	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4
14	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4
15	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3
16	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4
17	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3
18	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4
19	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3
20	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	1	4	4	1	4	4	1
22	4	3	2	4	4	1	1	4	1	1	3	4	4	2	1	4	4	2	3	4	3	3	3
23	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	4	2	1	2	4	4	1	4	3	2
24	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	1	2	1	4	1	1	4	2	1	4	4	1
25	3	1	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
26	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4
27	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3
28	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
29	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3
30	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	2
31	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	4	4	2	3	3	1
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4
35	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4
37	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
38	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4
39	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4
40	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
41	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
45	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
48	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3
51	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
52	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
54	3	1	2	2	4	2	1	4	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
55	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2
56	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	1	1	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
58	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3
59	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4
60	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3
61	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3	1	2	4	2
62	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3
64	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4
65	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2
66	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	1	1	3	4	3	2	4	3
67	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2
68	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3
69	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	2	3	2	4	1	2	4	4	3	4	4
70	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2
71	3	1	2	3	4	2	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	1
72	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3
73	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2
74	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4
75	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	1	3	2	3	4	3	2	4
76	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
77	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2
78	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
79	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4
80	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4
81	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	3	4	3	4	4	1
82	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
83	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3
85	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
86	3	1	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3
87	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3
88	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2
89	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1
90	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
91	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2
92	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	1	3
93	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3
95	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2
97	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
98	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
99	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	1	2	1	1
100	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2
101	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	4
102	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3
103	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2
104	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
107	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
108	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4
109	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
110	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3
111	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4
112	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3
113	3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4
114	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	1	2	1	4	1	2	2	1	3	4	3	4	4
115	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4
116	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4

REKAP SKOR ANGGKET PENELITIAN VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4
2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2
4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4
5	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4
6	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2
7	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1
8	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	1	4	3	4	1	3	2	3	4	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
10	4	3	4	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3
11	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2
12	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1
13	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3	2
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1
15	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1
16	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4
17	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
18	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4
19	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
21	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	1
22	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1
23	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	3	4	1	1	4	3	4
25	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
26	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3
27	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4
28	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
29	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4
30	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	1	3
31	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3
32	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3
33	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4
34	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	1
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
37	3	4	3	2	2	3	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	1
38	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4
39	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	1	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4
40	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4
41	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	2	3
43	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
44	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	1	4	3	4	1	4	3
46	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3
47	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3
49	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	1	3	2	4
50	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4
51	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	2	1

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
52	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
54	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	1	2	3	3
55	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	2	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	3
56	4	4	3	1	2	2	4	1	2	2	4	3	2	3	1	4	2	2	4	4	3	2	1
57	4	2	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2
58	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	1
59	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
60	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
61	3	2	1	3	4	3	2	1	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2
62	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
63	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
64	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
66	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3
67	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3
68	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2
69	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3
70	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	2	2	3	2
71	1	2	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
72	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4
73	2	3	4	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2
74	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1
75	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
76	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
77	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
78	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
79	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
80	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4
81	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	1	4	1	3	2	3	4	1	4	2	4	4
82	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3
83	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4
84	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
85	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
86	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	4	3
87	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
88	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3
89	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2
90	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
91	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
92	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2
93	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	4	4	2
95	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4
96	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
97	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
98	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4
99	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3
100	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	4	2
101	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4
102	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
103	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
104	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
105	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
106	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
107	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
108	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2
109	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3
110	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
111	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3
112	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4
113	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3
114	4	4	3	1	1	2	1	1	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4
115	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2
116	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4

Lampiran 30

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	X1	X2	X3
1	78	75	74
2	64	63	63
3	62	64	58
4	65	72	67
5	83	80	74
6	75	69	70
7	89	85	80
8	77	70	67
9	88	82	87
10	85	76	74
11	80	82	81
12	86	82	80
13	91	87	75
14	91	83	85
15	92	79	78
16	78	78	65
17	72	71	75
18	85	80	72
19	84	81	76
20	91	83	84
21	79	75	71
22	83	65	74
23	72	54	68
24	91	63	78
25	72	71	63
26	86	78	72
27	73	78	80
28	61	57	67
29	63	63	77
30	84	74	69
31	68	70	64
32	85	81	80
33	83	87	75
34	79	83	78
35	81	73	86
36	91	86	86
37	87	82	67
38	81	81	72
39	76	65	70

Responden	X1	X2	X3
40	81	79	72
41	83	81	85
42	88	87	70
43	92	92	86
44	92	87	86
45	77	86	78
46	82	85	75
47	87	86	79
48	80	75	78
49	80	91	74
50	76	81	70
51	81	84	73
52	82	84	78
53	91	90	85
54	79	71	66
55	63	70	65
56	53	59	60
57	86	88	68
58	63	64	71
59	82	73	67
60	78	68	80
61	67	68	68
62	77	70	57
63	70	63	78
64	86	80	78
65	80	79	88
66	79	64	82
67	67	60	62
68	76	76	75
69	63	70	66
70	75	76	69
71	69	66	71
72	74	76	69
73	81	72	67
74	76	65	69
75	70	65	81
76	71	68	76
77	66	60	77
78	75	79	76
79	76	76	77
80	76	70	77
81	70	71	67
82	79	83	74

Responden	X1	X2	X3
83	83	82	76
84	75	77	88
85	73	78	81
86	74	71	76
87	68	68	70
88	75	76	76
89	74	82	76
90	92	80	81
91	78	72	84
92	74	67	62
93	90	86	85
94	77	81	64
95	81	87	84
96	71	71	77
97	69	61	74
98	70	74	80
99	70	69	65
100	60	55	53
101	73	57	71
102	78	76	86
103	73	74	83
104	81	74	85
105	84	87	86
106	80	86	82
107	71	71	79
108	84	86	77
109	76	62	70
110	69	60	73
111	81	71	67
112	73	74	76
113	71	71	67
114	67	65	63
115	72	67	65
116	83	80	79

Lampiran 31

Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pelaksanaan	.047	116	.200*	.984	116	.176
motivasi	.080	116	.064	.978	116	.057
kedisiplinan	.066	116	.200*	.981	116	.109

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 32

Hasil Uji Linieritas Data

Hasil Uji Linieritas Data Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Kedisiplinan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * pelaksanaan	Between Groups	(Combined)	3438.752	33	104.205	2.772	.000
		Linearity	1913.810	1	1913.810	50.903	.000
		Deviation from Linearity	1524.942	32	47.654	1.267	.196
Within Groups			3082.998	82	37.598		
Total			6521.750	115			

Hasil Uji Linieritas Data Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * motivasi	Between Groups	(Combined)	3136.721	35	89.621	2.118	.003
		Linearity	1655.405	1	1655.405	39.123	.000
		Deviation from Linearity	1481.315	34	43.568	1.030	.444
Within Groups			3385.029	80	42.313		
Total			6521.750	115			

Lampiran 33

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	33.275	5.680		5.858	.000		
pelaksanaan	.340	.104	.373	3.256	.001	.461	2.172
motivasi	.197	.098	.230	2.009	.047	.461	2.172

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Lampiran 34

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			pelaksanaa n	motivasi	Unstandardiz ed Residual
Spe arm an's rho	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1.000	.746**	-.020
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.832
		N	116	116	116
	Motivasi	Correlation Coefficient	.746**	1.000	.016
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.865
		N	116	116	116
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.020	.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.832	.865	.
		N	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 35**Hasil Analisis Korelasi Sederhana**

Hasil Analisis Korelasi Sederhana Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan
Kedisiplinan Belajar

Correlations

		pelaksanaan	kedisiplinan
pelaksanaan	Pearson Correlation	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
kedisiplinan	Pearson Correlation	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Korelasi Sederhana Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar

Correlations

		kedisiplinan	motivasi
kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
motivasi	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 36**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Kedisiplinan Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.056	5.582		6.459	.000
pelaksanaan	.493	.072	.542	6.881	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Hasil Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.068	5.203		8.085	.000
motivasi	.431	.069	.504	6.227	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Lampiran 37

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.306	6.275

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan, motivasi

Lampiran 38

Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.275	5.680		5.858	.000
	motivasi	.197	.098	.230	2.009	.047
	pelaksanaan	.340	.104	.373	3.256	.001

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Lampiran 39

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.287	6.358

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.247	6.534

a. Predictors: (Constant), motivasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.306	6.275

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan, motivasi

Lampiran 40

Hasil Analisis Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2072.716	2	1036.358	26.322	.000 ^b
Residual	4449.034	113	39.372		
Total	6521.750	115			

a. Dependent Variable: kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), pelaksanaan, motivasi

Lampiran 41

SITASI JURNAL

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama Pengarang	Judul	Tahun	Hal
1.	Ayla Cetin & Dindar	<i>Motivation in Constructivist Learning Environment</i>	2016	32
2.	Jutarat Vibulphol	<i>Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand</i>	2016	33
3.	Thoha Imam & Wulandari Dwi	<i>The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes</i>	2016	34
4.	C. L. Chiang & H. Lee	<i>The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students</i>	2016	33
5.	Deepika Sharma & Sushma Sharma	<i>Relationship between motivation and academic achievement</i>	2018	37

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama Pengarang	Judul	Tahun	Hal
1.	Mulyanto Ali & Ristina Lia	Penentuan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) berbasis PHP dan MYSQL Studi Kasus SMPN 10 Tambun Selatan	2018	36
2.	Pasaribu Risnawati	Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta	2018	36
3.	Arifin Andi A & Ummah Dewi M	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa	2018	37
4.	Suriani Lilis & Sidabutar Odor J	Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs	2019	37
5.	Clastrifa Yuyun,	Pengaruh Layanan Informasi	2018	7

No.	Nama Pengarang	Judul	Tahun	Hal
	dkk.	Manfaat Menaati Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Siswa Di Sekolah Pada Kelas VIII D SMP Negeri 3 Palu		
6.	Prasasty Aliffia T	Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Bina Karya Insan Tangerang Selatan	2017	36
7.	Prasetyo Arif N & Kusumantoro	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar	2015	35
8.	Winulang Alam & Subkhan	Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.	2015	32
9.	Setiawati Eka	Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.	2015	32
10.	Safitri Merdiana E & Setiyani Rediana	Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB	2016	33
11.	Nugroho Tisar Adi & Ketut Sudarma	Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar	2017	34
12.	Mulyasih Puji S & Nanik Suryani	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi.	2016	34
13.	Nugraha Arief Juang, dkk	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL	2017	35
14.	Prabasari Bonita & Subowo	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening	2017	34

No.	Nama Pengarang	Judul	Tahun	Hal
15.	Yanti Yuli & Marimin	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa	2017	35
16.	Kusuma Zuhaira L & Subkhan	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014	2015	31
17.	Purbiyanto Ryan & Rustiana Ade	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	2018	38
18.	Yuliyantika, S	Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun 2016/2017	2017	106
19.	Setyawati, V & Subowo	Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa	2018	109
20.	Berangka, D	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP	2018	112

JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI

No.	Nama Pengarang	Judul	Tahun	Hal
1.	Mahadi & Nurita	Pengaruh Kedisiplinan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 7 Kempo Tahun Pembelajaran 2019/2020	2019	38
2.	Suprihatin Siti	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.	2015	31
3.	Misbahudin	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur	2017	35
4.	Lestari Witri	Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika	2017	34

No.	Nama Pengarang	Judul	Tahun	Hal
5.	Anggraini Eka N & Subadi Tjipto	Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama	2015	7
6.	Aslianda Zainidar, dkk	Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh	2017	35
7.	Ismiyanti Yuliana	Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Terhadap Nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus	2018	37
8.	Pebruanti Lies & Munandi Sutji	Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa.	2018	32
9.	Adinoto Prayogi	Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.	2019	37
10.	Manasa Yulian	Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar IPA pada Materi Klasifikasi Benda Melalui Discovery Learning Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Tolitoli.	2016	33
11.	Hidayatullah Al	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Smk Negeri 4 Makassar	2018	8
12.	Humairah Azi, dkk	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, Pemberian Punishment dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Smp Tamansiswa Padang	2017	9
13.	Sari Widia Merta, dkk	Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variable Intervening pada Kelas VII IPS Terpadu SMP N 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	2016	108

Lampiran 42

Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET

Nomor : 071 / 025 / II / 2020

- I. DASAR : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/025/2020 tanggal 11 Februari 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **DITA RAHMAWATI**
 2. Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
 3. Alamat : Jl. Ir. Juanda RT. 03 RW. 03 Kalinyamat Wetan, Kecamatan Tegal Selatan, Kabupaten Tegal.
 4. Penanggung jawab : **Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.**
 5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : **Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal.**
 6. Lokasi : Terlampir;
 7. Peserta : 1 (satu) orang.
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
 - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian .
 - c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
 - d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
 - e. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 12 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL

Pada Tanggal : 11 Februari 2020

a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
KEPALA SUB BIDANG PENELITIAN
DAN PENGAJIAN



ATIE SOLIKHATI, S.Sos.
 NIP. 19730327 199803 2 007

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;

Lampiran
Surat Rekomendasi
Permohonan Ijin Riset
Nomor : 071 / 025 / II / 2020
Tanggal : 11 Februari 2020

Daftar Lokasi Penelitian :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal;
2. Kepala UPPD Kecamatan Margadana Kota Tegal;
3. SDN Margadana 1 Kota Tegal;
4. SDN Margadana 2 Kota Tegal;
5. SDN Margadana 4 Kota Tegal;
6. SDN Margadana 5 Kota Tegal;
7. SDN Margadana 6 Kota Tegal;
8. SDN Margadana 7 Kota Tegal;
9. SDN Margadana 8 Kota Tegal.

a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
KEPALA BIDANG PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
u.b. KEPALA SUB BIDANG PENELITIAN
DAN PENGAJIAN


ATIE SOLIKHATI, S.Sos.
NIP. 19730327 199803 2 007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 159/ UN 37.1.19/ KM/2020
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kota Tegal
 di Kota Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 7 Februari 2020
 Koordinator PGSD Tegal,

 Dr. SISTI YULIANTO, M.Pd
 NIP. 196307211988031001

Lampiran 43

Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 01
 Jl. Dr Cipto Mangunkusumo No. 237 Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kastolani, S.Pd.I
 NIP : 19640112 198405 1 002
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 01

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan
 Margadana Kota Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri
 Margadana 01 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Margadana 01



Moh. Kastolani, S.Pd.I

NIP 19640112 198405 1 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 02
 Jalan Probolinggo Nomor 39 Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor: *99/420/2020*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tantowi, S.Pd.SD
 NIP : 19680415 199401 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 02

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan
 Margadana Kota Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri
 Margadana 02 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Margadana 02



Tantowi, S.Pd.SD

NIP 19680415 199401 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 04
 Jl. Prof. Buya Hamka No. 162 Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.1/27/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marjo, S.Pd.SD.
 NIP : 19650610 199007 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 04

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan
 Margadana Kota Tegal

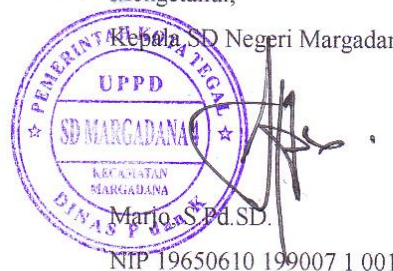
Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri
 Margadana 04 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Margadana 04


 Marjo, S.Pd.SD.
 NIP 19650610 199007 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 05
 Jalan Banyumas Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor: *029/SP.MGD/W/2020*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widodo, S.Pd.
 NIP : 19631114 199301 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 05

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan
 Margadana Kota Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri
 Margadana 05 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Margadana 05



Widodo, S.Pd.

NIP 19631114 199301 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 06
 Jalan Abdul Syukur Nomor 3 Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN
Nomor: 423.1/27/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martuti, S.Pd.
 NIP : 19651103 199208 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 06

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan
 Margadana Kota Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri
 Margadana 06 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Margadana 06



Martuti, S.Pd.

NIP 19651103 199208 2 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 07
 Jl. Prof. Buya Hamka No. 13 Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.1/29/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarponi, S.Pd.SD.
 NIP : 19650401 199111 2 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 07

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati
 NIM : 1401416109
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan
 Margadana Kota Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri
 Margadana 07 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Margadana 07



Sarponi, S.Pd.SD.

NIP 19650401 199111 2 003



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI MARGADANA 08
Jl. Ambarawa No. 3 Kode Pos 52143**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4231 / 20 / IV / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kastolani, S.Pd.I

NIP : 19640112 198405 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Margadana 08

Menenrangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Rahmawati

NIM : 1401416109

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V untuk keperluan skripsi di SD Negeri Margadana 08 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Margadana 08



Moh. Kastolani, S.Pd.I

NIP 19640112 198405 1 002

Lampiran 44**DOKUMENTASI PENELITIAN**

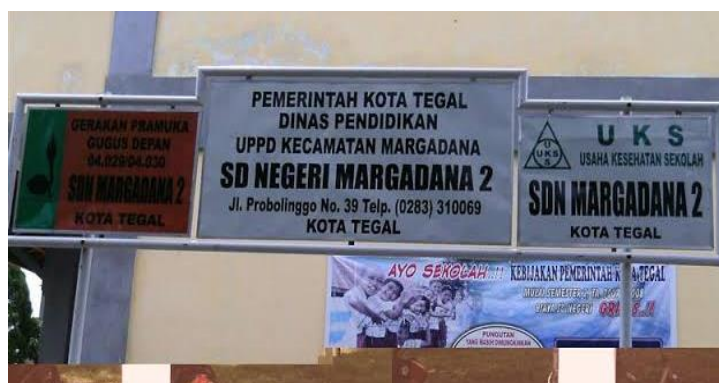
SD Negeri Margadana 01



Penulis sedang melihat siswa SD Margadana 01 mengisi angket penelitian



Siswa SD Margadana 01 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Margadana 02



Penulis sedang menjelaskan tata cara pengisian angket penelitian di SD Margadana 02



Siswa SD Margadana 02 SD Negeri Margadana 02 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Margadana 04



Penulis sedang menjelaskan tata cara pengisian angket penelitian di SD Margadana 04



Siswa SD Margadana 04 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Margadana 05



Penulis sedang melihat siswa SD Margadana 05 mengisi angket penelitian



Siswa SD Margadana 05 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Margadana 06



Penulis sedang menjelaskan kepada siswa yang bertanya mengenai angket penelitian



Siswa SD Margadana 06 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Margadana 07



Penulis sedang menjelaskan kepada siswa yang bertanya mengenai angket penelitian



Siswa SD Margadana 07 sedang mengisi angket penelitian



SD Negeri Margadana 08



Penulis sedang menjelaskan tata cara pengisian angket penelitian



Siswa sedang mengisi angket penelitian